



MENGATASI PERUBAHAN IKLIM

MELALUI PENGEMBANGAN
YANG BERTANGGUNG JAWAB

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR	1
Tentang Laporan Ini	2
Tentang Grup ANJ	3
Gambaran Kinerja Keberlanjutan 2021 (Dibandingkan 2020)	4



KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI	6
Pesan dari CEO	8
Nilai-Nilai dan Kebijakan Keberlanjutan Kami	13
Tata Kelola Kami	16
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	20
Dampak Keberlanjutan Kami dan Topik-Topik Material	21
Komitmen dan Prioritas Strategis Kami	23



KEMAKMURAN USAHA

KEMAKMURAN USAHA	24
Kemakmuran dan Pertumbuhan Inklusif	26
Kinerja dan Dampak Ekonomi	27
Praktik Produksi dan Rantai Pasokan yang Berkelanjutan	30
Pertumbuhan yang Inklusif	34



PLANET

PLANET	40
Mengatasi Perubahan Iklim: Bekerja Menuju Netralitas Karbon	42
Inovasi dan Inisiatif Perubahan Iklim Kami	45
Mengurangi Emisi dan Pengelolaan Energi	45
Pengelolaan Limbah	55
Pengelolaan Air	60
Melindungi Alam	65
Konservasi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati	65
Melindungi Hutan dan Lahan Gambut	73



MANUSIA

MANUSIA	76
Lingkungan Kerja yang Positif dan Pemberdayaan Masyarakat Setempat	78
Lingkungan Kerja yang Positif Karyawan Kami	79
Tempat Kerja yang Sehat dan Aman	81
Pengembangan dan Pelatihan Karyawan	87
Keanekaragaman dan Pemberdayaan Perempuan	92
Perlindungan Terhadap Hak-Hak Karyawan dan Penghapusan Perburuhan Anak	96
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat	97
Mengelola Dampak Kami	97



APENDIKS

APENDIKS	104
Pernyataan Opini Assurance Independen	106
Indeks Isi GRI	111
Referensi Silang Terhadap SDG	115
Indeks POJK 51	116
Catatan Mengenai Metode dan Faktor Konversi	118
Lembar Umpan Balik	121
Daftar Singkatan	123

2021

MENGATASI PERUBAHAN IKLIM MELALUI PENGEMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB



Setelah melalui tantangan pada tahun 2020, kami menyambut baik keberhasilan yang kami alami pada tahun 2021. Perencanaan strategis dan keputusan manajemen yang baik membuahkan hasil, sebagaimana halnya upaya untuk memfokuskan operasi kami dan meningkatkan efisiensi. Meskipun perdagangan belum mencapai tingkat sebelum pandemi, kondisi penawaran dan permintaan pada tahun 2021 menguntungkan operasi kami, sehingga memungkinkan Perusahaan mencatatkan pencapaian yang memecahkan rekor.

Terlepas dari pencapaian tahun lalu, kami tidak akan membiarkan dimulainya kembali perdagangan dan tingginya harga CPO untuk meningkatkan dampak ANJ pada planet kita. Kami menyadari perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia sudah dirasakan di seluruh dunia saat peristiwa akibat cuaca ekstrem, seperti banjir, kekeringan dan suhu tinggi berdampak pada manusia dan mata pencahariannya. Kami menyadari ekspansi pertanian adalah bagian dari masalah, tetapi perusahaan yang bertanggung jawab, seperti ANJ, juga dapat menjadi bagian besar dari solusi. Tahun ini, kami telah mengintensifkan upaya untuk meminimalkan jejak karbon kami dan menjadi pendorong perubahan dalam industri minyak sawit, menuju produksi yang lebih berkelanjutan dan netral iklim. Pada tahun 2021, kami berkomitmen untuk mengintegrasikan ESG secara lebih definitif ke dalam strategi bisnis kami saat ini. Hasilnya, kami menetapkan target keberlanjutan yang ambisius, termasuk mencapai *Net-Zero Emissions* pada tahun 2030, yang 30 tahun lebih cepat dari target nasional yang dijanjikan oleh pemerintah. Ini mungkin tampak ambisius bagi perusahaan kelapa sawit, tetapi kami yakin manfaat inisiatif pengurangan emisi kami yang

inovatif telah menunjukkan harapan besar untuk masa depan netral karbon.

Tim penelitian dan pengembangan kami terus bekerja keras guna meningkatkan efisiensi dan mengembangkan inisiatif baru untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan membangun ketahanan operasi kami. Proyek-proyek kami yang sedang berjalan untuk mengurangi emisi GRK, seperti meningkatkan pembuatan kompos dan mengurangi pupuk anorganik, fertisasi dan daur ulang bahan baku biomassa terus memberikan hasil yang positif dan menekan biaya. Pendekatan multi-segi kami untuk *net-zero* termasuk menjaga ekosistem yang sehat seperti jalan air dan lahan gambut dan luasnya area Hutan Nilai Konservasi Tinggi kami yang turut memainkan peran penting dalam penyerapan karbon. Kami memantau spesies di ekosistem ini melalui proyek inovatif berbasis *citizen science* yang disebut Pendaki, atau Peduli Keanekaragaman Hayati.

Sebagai industri yang menghasilkan komoditas penting seperti minyak kelapa sawit, kita semua perlu bekerja sama untuk memastikan kita menggunakan model bisnis baru yang tidak melampaui batas operasi yang aman dari batas planeter sistem bumi. ANJ menyambut tantangan ini: pengembangan yang bertanggung jawab adalah inti dari nilai-nilai kami dan orang-orang kami terus membuktikan mereka berkomitmen untuk berusaha melampaui kepatuhan guna menjadikan perusahaan kami sebagai salah satu perusahaan yang tidak hanya mengurangi dampak iklim kami, tetapi juga secara aktif mengatasi krisis iklim yang sedang terjadi pada saat ini.

TENTANG LAPORAN INI

Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahunan keenam PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ), yang mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kami. Laporan ini, yang diterbitkan pada bulan Mei bersamaan dengan Laporan Tahunan, disiapkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Laporan ini mencakup semua entitas bisnis Grup ANJ yang berada di laporan keuangan konsolidasi kami seperti yang tercantum di bawah ini. [2-2, 2-3]

Tabel 01. Entitas yang disertakan dalam laporan [2-2]

Anak Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	Perusahaan induk, produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Bangka Belitung	Produksi minyak kelapa sawit
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Kalimantan Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Produksi minyak kelapa sawit
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Papua Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Papua Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Papua Barat	Produksi tepung sagu
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jawa Timur	Sayuran
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Bangka Belitung	Energi terbarukan

Dalam laporan ini terdapat beberapa perubahan informasi dari yang disajikan pada laporan tahun lalu, karena adanya perubahan dalam cara penyajian informasi, perubahan asumsi dan metode pengukuran, serta perbaikan metode pengumpulan data. Perubahan informasi beserta implikasinya akan diberitahukan dalam pengungkapan terkait. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi kami, bisnis inti kami, rantai nilai kami, dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan kami sebelumnya. [2-4, 2-6]

Untuk meningkatkan kredibilitas isi laporan dan memastikan bahwa laporan ini telah memenuhi standar, kami memiliki kebijakan untuk mendapatkan assurance dari pihak eksternal yang independen. TUV Rheinland telah dipilih dan disetujui oleh Direksi kami untuk memberikan *Assurance Level* Moderat Tipe 2 menggunakan Standar AA1000 [2008] dengan Adendum 2018. TUV Rheinland adalah pihak independen yang mengedepankan independensi, keahlian, dan profesionalisme yang tegas di seluruh proses assurance. Informasi lebih lanjut tentang assurance dan laporan pernyataan lengkapnya tersedia di halaman 106 - 110. [2-5]

Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI), yang menetapkan setiap Standar GRI yang digunakan dan mencantumkan semua pengungkapan yang disertakan dalam laporan, disajikan dalam apendiks laporan ini. Jika ada pertanyaan tentang isi laporan ini, silakan menghubungi Departemen Corporate Communications kami di anj.corcomm@anj-group.com. [2-3]

TENTANG GRUP ANJ

(2-1, 2-6)

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) adalah perusahaan agribisnis yang berlokasi di Indonesia yang memiliki visi menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang mengangkat kualitas kehidupan manusia dan alam. Didirikan pada bulan April 1993 sebagai PT. Austindo Teguh Jaya, kami mengubah nama kami pada tahun 1998 serta menjadi perusahaan publik pada tahun 2013.

Kami bergerak, secara langsung dan melalui anak perusahaan, dalam produksi dan penjualan minyak kelapa sawit mentah (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), dan tanaman pangan lainnya seperti sagu dan edamame. Kami juga memiliki unit energi terbarukan yang menghasilkan listrik dari biogas untuk digunakan salah satu perkebunan kami di Bangka Belitung dan memasok listrik ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai Pembangkit Listrik independen. Lokasi kami ada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Papua Barat, dan Jawa Timur. Kantor Pusat kami berada di Jakarta.

Unit bisnis kelapa sawit yang saat ini mewakili hingga 99% dari pendapatan kami memadukan budi daya dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan kelapa sawit kami, mengolahnya menjadi CPO, PK, dan PKO, lalu menjual produknya. Rantai pasokan kelapa sawit kami melibatkan sejumlah pihak eksternal, termasuk petani mandiri dan koperasi, dimana kami membeli TBS tambahan untuk diproses di semua pabrik kami. CPO, PK, dan PKO dijual langsung ke perusahaan dalam atau luar negeri untuk diolah lebih lanjut menjadi produk turunan atau dijual kepada agen dan distributor.

Kami perintis pertama di Indonesia dalam operasi pemanenan dan pengolahan sagu alami skala komersial di Sorong Selatan, Papua Barat, melalui anak perusahaan kami yang mengelola konsesi seluas 40.000 hektare. Sagu alami dipanen dari tanah milik masyarakat sekitar yang memiliki hak ulayat yang menerima pembayaran untuk setiap batang sagu yang dipanen. Kami memproses batang sagu ini di pabrik sagu kami untuk menghasilkan tepung sagu kering, yang sebagian besar dijual ke industri makanan dalam negeri, tetapi juga tersedia untuk dibeli oleh konsumen dengan merek retail kami, Sapapua®. Kami sedang menjajaki pasar ekspor dan telah mengirimkan sampel produk sagu kami ke Jepang pada tahun 2021.

Sejak tahun 2015, kami mulai memproduksi edamame segar dan beku di anak perusahaan kami di Jawa Timur yang melayani pasar dalam negeri dan ekspor. Saat ini kami sedang mengembangkan sayuran lain seperti okra. Edamame dan okra dibudidayakan dan dipasok oleh petani setempat. Merek retail edamame beku kami bernama Edashi.

Nama Perusahaan

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Kantor Pusat

Menara BTPN, Lantai 40
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950
Telepon : (62-21) 2965 1777
Fax : (62-21) 2965 1788



Tanggal Pendirian

16 April 1993



Bidang Usaha

Perdagangan, jasa dan operasi terkait dengan perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame), dan bisnis energi terbarukan.



Produk dan Jasa

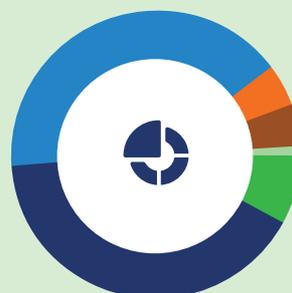
Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu, Sayuran (Edamame), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.



Bentuk Hukum

- Perusahaan publik, terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2013 dengan kode saham ANJT.
- Kode KBLI 01262 (Kelapa Sawit) kategori "Hijau" dalam Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 (2022), karena semua perkebunan yang beroperasi telah memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021



- PT Memimpin Dengan Nurani
40.85%
- PT Austindo Kencana Jaya
40.85%
- Masyarakat
7.64%
- Sjakon George Tahija
4.74%
- George Santosa Tahija
4.74%
- Saham Tresuri
1.19%

Situs Web dan Media Sosial



www.anj-group.com



[anjgroup.id](https://www.facebook.com/anjgroup.id)



[anjgroup.id](https://www.instagram.com/anjgroup.id)

GAMBARAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2021 (DIBANDINGKAN 2020)

KEMAKMURAN USAHA



PENDAPATAN
(Juta USD)

267  **62,6%**



LABA BERSIH
(Juta USD)

39,7  **1.695%**



MANUSIA



**JAM PELATIHAN
RATA-RATA
PER KARYAWAN**
(Jam)

5,8  **6%**



**TOTAL AREA
TERTANAM**

50.042 Ha



PLANET



**INTENSITAS EMISI
GRK - BERSIH**
(TonCO₂eq/Ton CPO)

1,25  **35%**



INTENSITAS AIR
(M³/Ton TBS)

1,09  **6,0%**



100%

perkebunan
kelapa sawit kami yang
telah menghasilkan
bersertifikat
RSPO dan ISPO



60%

penjualan CPO dan
penjualan Inti Sawit kami
bersertifikasi kelapa
sawit berkelanjutan oleh
RSPO

40%



**TOTAL AREA
KONSERVASI**

60.985 Ha





PENILAIAN ESG
SUSTAINALYTICS

26,1
(RISIKO SEDANG)



SKOR SPOTT

82,9% 
14,7



SKOR CDP FOREST
KELAPA SAWIT

A-



SKOR CDP WATER

B





KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

PESAN DARI CEO (2-22)

Kinerja kami baru-baru ini di tengah masa yang penuh tantangan adalah bukti kuat bahwa model bisnis berkelanjutan yang dibangun berdasarkan *triple bottom line* menciptakan bisnis yang lebih menguntungkan dan sukses. Dalam menerapkan inisiatif untuk memitigasi risiko perubahan iklim dan memenuhi target pengurangan emisi, semakin jelas bagi kami bahwa operasi yang ramah iklim menguntungkan bagi bisnis, dan bahwa beroperasi secara berkelanjutan memiliki kelayakan komersial.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Saya senang dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan ANJ tahun 2021 yang merupakan media bagi kami untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan kami selama periode pelaporan, yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, masyarakat, dan ekonomi dari operasi kami di kelapa sawit, sagu, sayuran, dan energi terbarukan. Laporan ini menguraikan pendekatan pengembangan bertanggung jawab kami untuk beroperasi secara berkelanjutan di wilayah di mana tujuan utama kami adalah memberikan hasil positif bagi manusia, planet, dan ekonomi. Saya akan menyampaikan informasi terbaru tentang kinerja, pencapaian, dan tantangan kami dalam menerapkan pengembangan yang bertanggung jawab selama setahun terakhir.

Tahun ini ditandai, bukan hanya dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, tetapi juga dengan berbagai peristiwa cuaca ekstrem mulai dari banjir hingga kebakaran, dan suhu udara terpanas yang pernah tercatat. Peristiwa-peristiwa ini menjadi pengingat kuat bahwa perubahan iklim antropogenik adalah nyata dan kita semua harus bertindak saat ini juga untuk membatasi pemanasan global dengan beralih ke emisi nol bersih pada tahun 2050. Seperti yang diingatkan oleh *United Nations Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) saat merilis Laporan Penilaian ke-6 tanggal 28 Februari 2022, taruhannya sangat besar bagi manusia, ekosistem, dan planet ini; perubahan iklim merupakan ancaman bagi umat manusia. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, kami berperan penting dalam menurunkan risiko perubahan iklim.



Lucas Kurniawan
Direktur Utama

Selama setahun terakhir kami telah memberikan penekanan yang lebih besar pada perjalanan dan ambisi ESG kami dan memastikan hal ini terintegrasi ke dalam strategi bisnis kami. Meskipun banyak inisiatif perubahan iklim telah dimulai oleh ANJ, sejak 2014, inisiatif-inisiatif tersebut kurang selaras dengan divisi lain dan dilakukan secara operasional murni tanpa terintegrasi ke dalam strategi bisnis. Pergeseran fokus ini akan memungkinkan narasi dan batas waktu yang lebih jelas tentang topik material, yang didukung oleh ambisi ESG kami. Dalam menyoroti ambisi-ambisi ini, Perusahaan menyadari perlunya mengukur dampak operasi serta kemajuan kami dalam mencapai target.

Sebagai sebuah industri, agribisnis sangat bergantung pada sumber daya lingkungan yang terbatas. Pendekatan

kami terhadap pembangunan berkelanjutan, yang kami sebut Pengembangan Bertanggung Jawab, memastikan kami memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Di ANJ, Pengembangan Bertanggung Jawab dibangun berdasarkan tiga pilar yaitu Manusia (Kesejahteraan manusia), Planet (Penatalayanan sumber daya alam) dan Kemakmuran Usaha (Kelangsungan ekonomi jangka panjang). Bersama-sama, ketiga pilar ini membentuk *triple bottom line* kami untuk memberikan hasil yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Kinerja kami baru-baru ini di tengah masa yang penuh tantangan adalah bukti kuat bahwa model bisnis berkelanjutan yang dibangun berdasarkan *triple bottom line* menciptakan bisnis yang lebih menguntungkan dan sukses. Dalam menerapkan inisiatif untuk memitigasi risiko perubahan iklim dan memenuhi target pengurangan

emisi, semakin jelas bagi kami bahwa operasi yang ramah iklim menguntungkan bagi bisnis, dan bahwa beroperasi secara berkelanjutan memiliki kelayakan komersial

Anak perusahaan ANJ tersebar di kepulauan Indonesia, di berbagai wilayah geografis, banyak di antaranya berada di daerah terpencil. Hal ini menghadirkan tantangan tersendiri; pendekatan untuk melaksanakan pengembangan yang bertanggung jawab harus disesuaikan dengan kondisi lokasinya. Pada tahun 2021, kami mencatat keberhasilan yang konsisten dari koperasi simpan dan koperasi transportasi kami di Papua Barat. Toko serbaguna juga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian lokal dengan 'merasionalkan' harga bahan pokok. Di seluruh operasi minyak kelapa sawit kami, Plasma dan koperasi petani berprestasi baik, mencatat rekor laba bagi masyarakat yang terlibat.

Di semua lokasi kami, ANJ berupaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja dan program mata pencaharian serta akses ke pendidikan dan kesehatan. Kami berusaha memberdayakan masyarakat dengan mendorong mereka menyadari potensi diri mereka dan mengajarkan keterampilan untuk meningkatkan kehidupan mereka seraya memastikan masa depan yang berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.

Strategi

Kami selalu meninjau dan menyempurnakan komitmen keberlanjutan kami untuk beradaptasi dengan lanskap keberlanjutan yang terus berubah. Sepanjang tahun 2021, kami menjunjung tinggi Kebijakan Keberlanjutan kami, yang menjadi dasar komitmen Perusahaan untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan. Prinsip panduan RSPO tentang Tanggung Jawab Perusahaan dan Sosial, Transparansi, dan 'No Deforestation, No Peat and No Exploitation' (NDPE) terjalinkan di seluruh Kebijakan Keberlanjutan kami dan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan turut menjadi dasar Kebijakan tersebut.

Meskipun tahun ini kami tidak melakukan perubahan terhadap Kebijakan Keberlanjutan, kami meninjau kembali topik-topik material melalui proses untuk memastikan topik-topik tersebut masih relevan. Kami merespon darurat iklim dengan mengidentifikasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan jejak karbon kami sebagai risiko material tertinggi. Hal ini mengakibatkan semakin intensifnya komitmen kami terhadap mitigasi perubahan iklim melalui penetapan target waktu yang ambisius, seperti mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2030, meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60%, dan mengurangi intensitas GRK sebesar 30% dan ketergantungan bahan

bakar fosil sebesar 20%, dari tahun dasar 2015, masing-masing pada 2030 dan 2025.

Pada tahun 2021, kami terdorong oleh peningkatan kinerja ESG kami yang diukur oleh SPOTT dan CDP. Peringkat SPOTT kami meningkat 14,7 poin dari tahun 2020 dan skor CDP kami untuk minyak sawit juga mengalami peningkatan dari B- pada tahun 2020 menjadi A- pada tahun 2021. Penilaian CDP bukan hanya dilakukan di minyak sawit, tetapi juga kedelai (GMIT) yang mendapat skor B. Penilaian CDP untuk ketahanan air di seluruh Grup juga mendapat skor B. Tahun ini, kami juga menggandeng *Sustainalytics* untuk pertama kalinya dan menerima skor kinerja ESG yang sangat baik sebesar 26,1 (Risiko Sedang). Tentu kinerja keberlanjutan tidak ditentukan oleh pengakuan eksternal saja. Sebaliknya, kami menggunakan pengalaman ini sebagai indikator kemajuan kami dan area yang masih dapat kami tingkatkan.

Ikhtisar Pengembangan Bertanggung Jawab

Banyak inisiatif dan komitmen ESG dan keberlanjutan kami didukung oleh proyek-proyek Pengembangan Bertanggung Jawab. Sepanjang tahun 2021, sebagian besar proyek-proyek ini terus mengalami pertumbuhan. Tahun ini, fokus kami adalah mendefinisikan ulang tujuan kami dan menetapkan target yang lebih ambisius untuk masa depan. Oleh karena itu, hanya ada beberapa program baru yang dimulai.

Kami sangat menyadari materialitas dari mitigasi risiko perubahan iklim, dan kami telah berkomitmen untuk mengurangi emisi operasional kami. Inisiatif pengomposan dan fertisasi yang ekstensif memungkinkan kami mengurangi emisi GRK sekaligus meningkatkan hasil dan produksi, dan yang terpenting, menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Prediksi dari tim penelitian dan pengembangan kami telah menentukan bahwa kondisi tanah yang lebih baik dan hasil pengomposan dan pemupukan dapat mendukung pengurangan 50% dalam penggunaan pupuk anorganik di tahun-tahun mendatang, yang pada akhirnya akan mengurangi biaya operasional secara signifikan, serta pengurangan emisi GRK yang lebih besar lagi. Dalam mengatasi risiko perubahan iklim lebih cepat, ANJ secara langsung memperkuat keberlanjutannya sebagai bisnis yang menguntungkan dan memperpanjang umurnya sebagai produsen minyak sawit dan produk lainnya.

Ketertelusuran rantai pasokan sangat penting untuk bisnis kami dan merupakan bagian integral dari operasi kami. Tahun ini, lebih dari 98,5% TBS dari sumber pihak ketiga dapat ditelusuri ke perkebunannya, yang merupakan

pencapaian luar biasa. Proses ini selesai dilakukan pada Juli 2021, jauh sebelum target yang ditetapkan yaitu September 2021. Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan kami, kami menolak sumber TBS baru dari kawasan hutan dan mensosialisasikan kebijakan nihil deforestasi kami ke rantai pasokan kami. Pada tahun 2021, kami membentuk fungsi baru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani mandiri dengan melibatkan dan mendidik para petani tentang praktik sosial dan lingkungan terbaik, termasuk larangan keras atas kerja paksa atau pekerja anak.

Sertifikasi adalah cara yang sangat baik untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan eksternal bahwa kami berkomitmen pada praktik berkelanjutan di lapangan. Pada bulan Desember 2021, dengan senang hati kami menerima sertifikasi RSPO dan ISPO untuk perkebunan menghasilkan dan Plasma kami di Papua Barat, sehingga semua lokasi operasi kami kini telah menerima sertifikasi RSPO dan ISPO. Berita gembira lainnya terkait petani plasma adalah salah satu Plasma di KAL yang berhasil mencatat keuntungan, serta dua dari tiga Plasma di KAL menerima sertifikasi RSPO. Di SMM, lima dari delapan koperasi Kemitraan petani telah menerima sertifikasi RSPO. Pada awal tahun 2021, ANJ menyerahkan pembayaran harga premium RSPO, yang merupakan penghasilan tambahan yang signifikan bagi petani Plasma. Pada April 2022, ANJ juga akan menyerahkan penghasilan tambahan dari harga premium RSPO. Kami menargetkan semua petani Kemitraan dan Plasma mendapatkan sertifikasi RSPO pada tahun 2025. Pada tahun 2030, kami berharap dapat memperluasnya ke semua petani kecil yang memiliki hubungan kerja dengan ANJ.

Perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati sudah lama menjadi aspek penting dari Kebijakan Keberlanjutan kami. Kami terus menjaga dan mengelola kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) kami di seluruh anak perusahaan dan melindunginya dari perambahan. Sejak 2020, kami telah banyak berinvestasi dalam pencegahan dan pengelolaan kebakaran dengan mengembangkan infrastruktur serta pelatihan kapasitas. Infrastruktur Kebakaran Hutan Fase 1 selesai pada Januari 2022, sedangkan Fase 2 dimulai pada akhir 2021. Tujuan kami untuk melibatkan tenaga kerja dalam melindungi keanekaragaman hayati di NKT dan area tertanam melahirkan Program Pendaki, atau Peduli Keanekaragaman Hayati, proyek Pengembangan Bertanggung Jawab dengan pendekatan *citizen science*, yang dimulai pada tahun 2019. Program Pendaki ini terus menuai kesuksesan. Hingga saat ini, lebih dari 40.000 pengamatan keanekaragaman hayati telah dikumpulkan oleh karyawan dan kontraktor - sebuah pencapaian yang luar biasa. Pada tahun 2021, tinjauan ahli eksternal terhadap Pendaki menyimpulkan ini adalah program mutakhir,

yang telah menunjukkan komitmen ANJ menjadikan pengamatan dan pengumpulan data keanekaragaman hayati sebagai bagian mendasar dari operasi perusahaan sehari-hari.

Di penghujung tahun, SMM dan ANJA menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan - penghargaan yang paling diidambakan, bukan hanya untuk praktik lingkungan yang berkelanjutan tetapi juga inovasi sosial. Di SMM, tim di lapangan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memulai program terobosan Sawah Apung. Program ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal, tetapi juga mengurangi dampak lingkungan dari pertanian padi dan telah membentuk proses produksi yang dapat bertahan di masa depan dari fenomena cuaca yang lebih ekstrem, yang disebabkan oleh perubahan iklim.

Tahun ini, Perusahaan lebih banyak berinvestasi pada proyek-proyek kerja sama, terutama dengan pemerintah daerah. Program kami di Belitung adalah contoh yang baik. Perusahaan dan pemerintah daerah menandatangani MOU yang merupakan pengakuan bahwa kehadiran ANJ menciptakan peluang untuk mengembangkan wilayah tersebut. Di Papua Barat, meskipun menghadapi tantangan dalam melaksanakan program pendidikan karena pembatasan yang diberlakukan oleh pandemi COVID-19, ANJ menyambut baik pemerintah daerah untuk mengunjungi operasi kami dan memulai diskusi mengenai kolaborasi di masa depan dalam program pendidikan maupun pengembangan kawasan konservasi. Faktor pendorong penting dalam membangun hubungan ini adalah para General Manager operasi kami tidak hanya berfokus pada masalah operasional, namun semakin terlibat dan memahami kewajibannya mengatasi masalah sosial dan turut memprioritaskan hubungan dengan masyarakat.

Di KAL, proyek Desa Mandiri kami, yang bertujuan meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat setempat dan desanya agar dapat sejahtera secara mandiri, terus berlanjut pada tahun 2021. Selama tahun tersebut, satu desa lagi memperoleh status 'Mandiri', sehingga tinggal menyisakan satu desa lagi yang belum meraih status ini. Bagaimana pun juga, desa terakhir ini telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa dalam satu tahun terakhir sehingga memberi harapan bahwa pengakuan mereka sebagai desa mandiri akan segera tercapai.

Elemen penting dari kebijakan keberlanjutan kami adalah menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi karyawan kami dan masyarakat tempat kami bekerja. Semua karyawan kami, khususnya staf keamanan, telah menerima pelatihan hak asasi manusia. Tahun ini, ANJ

mengambil langkah lanjutan dalam komitmen terhadap hak asasi manusia dengan menandatangani *UN Global Compact* serta *UN Women Empowerment Principles*. Kami juga memastikan mekanisme pengaduan kami dipantau dan berfungsi secara optimal sehingga setiap pengaduan dapat segera ditangani.

Elemen sangat penting lainnya dari etos pengembangan bertanggung jawab adalah mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, khususnya melalui komite gender yang dibentuk di semua perkebunan. Pada tahun 2021, komite gender telah menyadari perlunya perlindungan anak. Komite gender kami di Papua Barat telah sangat aktif dalam satu tahun terakhir dengan adanya tantangan khusus terkait isu gender dan perlindungan anak.

Tahun ini, program kesehatan kami membuktikan signifikansi dan keberhasilannya, baik bagi staf maupun masyarakat. ANJ berinvestasi besar dalam program kesehatan tahun ini untuk mengatasi pandemi COVID-19. Puncak dari program kesehatan kami tahun ini adalah program vaksinasi. Pada akhir tahun, 93% karyawan kami telah menerima vaksin COVID-19 secara lengkap (dua dosis). Walaupun sebagian besar fokus kesehatan dan keselamatan ditempatkan pada mitigasi risiko COVID-19, kami tetap menjaga fokus yang kuat pada keselamatan individu sehari-hari yang bekerja di operasi kami. Saya senang untuk melaporkan bahwa tidak terjadi kecelakaan kerja yang fatal pada tahun 2021. Namun, kami masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk meningkatkan budaya kesehatan dan keselamatan di perkebunan.

Bergerak Maju

Menjelang penghujung tahun, kami telah mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diambil Perusahaan untuk mendorong pesan keberlanjutan kami dan mencapai target ambisius kami. Kesimpulan utama dari tinjauan tahunan kami adalah pendekatan yurisdiksi pada pengembangan bertanggung jawab harus diterapkan di semua area operasi kami. Bekerja sama dengan mitra dan pemerintah daerah sangat penting dalam membangun kapasitas kami untuk membuat perubahan yang langgeng.

Dalam upaya kami memenuhi target, kami harus meneliti dan menerapkan cara yang tepat untuk mengukur dampaknya. Menanamkan ambisi kami di area operasi adalah langkah penting yang harus diambil agar tujuan kami dipahami oleh, dan selaras dengan kebutuhan, masyarakat setempat dan mitra lainnya. Meskipun sasaran Pengembangan Bertanggung Jawab kami selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, kami tidak boleh lupa untuk berkontribusi dalam pencapaiannya.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, kontraktor, petani Plasma dan Kemitraan, dan investor kami atas dedikasi selama ini untuk mewujudkan target keberlanjutan kami.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan kami, termasuk masyarakat setempat di wilayah operasi kami, mitra bisnis, mitra kami di pemerintah daerah dan pusat, organisasi non-pemerintah dan organisasi berbasis masyarakat, komunitas akademik, dan media. Kami berterima kasih atas dukungan dan kontribusi Anda selama ini dalam perjalanan keberlanjutan ANJ.

Lucas Kurniawan

Direktur Utama

NILAI-NILAI DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN KAMI

Nilai-Nilai Perusahaan

ANJ berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggung jawab yang mengharuskan kami mempertimbangkan faktor-faktor etika, lingkungan, dan sosial ketika berusaha untuk mendapatkan keuntungan. Filosofi nilai kami tentang integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, dan peningkatan kemampuan secara berkesinambungan diartikulasikan dalam pernyataan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai kami, yang tersedia di situs web kami dan dikomunikasikan kepada semua karyawan dan kontraktor dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Mitra bisnis, vendor, dan investor kami sepenuhnya menyadari nilai-nilai kami dan semua kontrak menyertakan klausul yang dengan jelas menyampaikan harapan sehubungan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kami dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Visi, misi dan nilai-nilai kami disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta ditinjau secara berkala untuk memastikan selaras dengan dan mencerminkan perkembangan bisnis kami. Visi dan Misi Perusahaan terakhir diperbarui pada tahun 2018.



VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.



MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perusahaan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**
Terus berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas seraya bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- **Integritas:**
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi.

NILAI-NILAI



INTEGRITAS



MENGHARGAI SESAMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN



PENINGKATAN KEMAMPUAN SECARA BERKESINAMBUNGAN

Memastikan semua karyawan memahami, menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, serta peningkatan kemampuan secara berkelanjutan, adalah prioritas utama bagi kami. Karyawan baru dilatih untuk menghargai visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, melalui pelatihan penyegaran yang disampaikan secara berkala. Di tahun 2013, kami menciptakan sistem Value Champion sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai Perusahaan secara berkelanjutan di seluruh organisasi di semua tingkatan dan di semua unit bisnis.

Value Champion dipilih dengan cermat untuk mengomunikasikan nilai-nilai Perusahaan kepada rekan-rekannya dan memantau penerapan nilai-nilai tersebut sehari-hari. Value Champion diharapkan menjadi panutan dalam implementasi nilai-nilai Perusahaan. Setiap bulan, Value Champion menyampaikan laporan kepada Value Coordinator tentang praktik signifikan yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan di unit bisnis mereka. Laporan bulanan ditelaah oleh Value Committee

di Kantor Pusat di Jakarta, yang kemudian menyerahkan hasilnya kepada dua Value Guardian Perusahaan, yaitu Komisaris George Tahija dan Anastasius Wahyuhadi. Praktik-praktik yang tidak selaras dengan nilai-nilai akan ditindaklanjuti dan, tergantung kasusnya, mungkin memerlukan penyelidikan lebih lanjut yang berujung pada sanksi. Pada akhir tahun 2021, jumlah Value Champion di seluruh Grup ANJ adalah 32 orang.

Kami juga telah membentuk sistem *whistleblowing* (WBS) yang disebut Berani Bicara. Melalui saluran ini, setiap karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan kekhawatirannya secara aman dan rahasia tentang dugaan pelanggaran dalam bentuk apa pun, termasuk penipuan, praktik korupsi, pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai Perusahaan, atau pelanggaran peraturan perundang-undangan oleh setiap anggota atau rekanan Perusahaan. Sistem ini dirancang agar sejak dini mampu mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan atau reputasinya. Sistem ini menyediakan saluran bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Laporan Whistleblower diselidiki oleh Unit Audit Internal. [2-26]

Kebijakan Keberlanjutan Kami (2-23, 2-24)



 Koridor satwa di KAL.

Kebijakan Keberlanjutan dilengkapi dengan Panduan Implementasi yang dapat direvisi untuk perbaikan berkelanjutan atau untuk mencerminkan setiap perubahan dalam P&C RSPO. Pada tahun 2021, Panduan Penerapan Kebijakan Keberlanjutan diperbarui untuk menambah kejelasan di beberapa bagian dokumen.

Kebijakan ini berpedoman pada prinsip-prinsip pemandu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Transparansi, dan Nir Eksploitasi. Landasan kebijakan ini memiliki tiga elemen utama: (1) Kelayakan ekonomi jangka panjang

Kebijakan Keberlanjutan ANJ adalah komitmen kami terhadap Pembangunan Berkelanjutan di bisnis kami. Kebijakan ini tersedia untuk umum dan dapat diakses di situs web kami <https://www.anj-group.com/en/sustainability-approach-and-policies>. Kebijakan Keberlanjutan kami terakhir diperbarui pada tanggal 31 Oktober 2019, untuk memperjelas komitmen kami dalam menghindari dan meminimalkan dampak kegiatan terhadap masyarakat dan lingkungan sesuai dengan Prinsip & Kriteria RSPO (P&C 2018) dan tolok ukur internasional lainnya. Kebijakan ini dirumuskan dengan maksud untuk mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan mengaitkannya dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan kami.

(Kemakmuran Usaha), (2) Kesejahteraan manusia (Manusia), dan (3) Penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (Planet). Kebijakan ini bertujuan untuk menyeimbangkan kemakmuran, kesejahteraan masyarakat, serta penatagunaan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Kebijakan Keberlanjutan kami menegaskan komitmen kami untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia semua pemangku kepentingan yang mungkin terkena dampak operasi kami sebagaimana dinyatakan dalam

Pernyataan Umum tentang Hak Asasi Manusia. Operasi dan praktik bisnis kami dipandu oleh prinsip tidak adanya eksploitasi dan, oleh karena itu, dalam keadaan apapun, kami tidak menoleransi segala bentuk eksploitasi. Kami mempraktikkan nol toleransi atas segala bentuk diskriminasi berdasarkan ras, agama, kebangsaan, pandangan politik, dan kondisi fisik. Kami berusaha untuk mempraktikkan keadilan dan kesempatan yang setara untuk semua. Pada tahun 2021, kami menandatangani *UN Global Compact*, yang menunjukkan komitmen kami untuk memenuhi tanggung jawab di bidang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan dan anti korupsi di semua operasi kami. CEO dan Direktur Keberlanjutan kami mengambil tanggung jawab, bersama dengan seluruh Direksi untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab jangka panjang kami atas hak asasi manusia.

Kami berkomitmen untuk memfasilitasi kebebasan berserikat bagi semua karyawan kami dan mendukung hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja atas kehendaknya sendiri sebagai saluran tambahan untuk menyampaikan harapan dan aspirasi mereka. Kami memiliki perjanjian perundingan bersama yang melibatkan 100% karyawan. Di SMM, perjanjian ini dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dinegosiasikan ulang setiap dua tahun antara manajemen dan karyawan melalui Komite Bersama Bipartit. Di anak perusahaan lainnya, perjanjian ini berupa peraturan perusahaan yang, bersama dengan PKB, telah terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. [2-30]

Kami melaksanakan uji tuntas dan menganut Prinsip Kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko dan sistem kendali mutu yang komprehensif untuk menghindari dampak lingkungan dan sosial, mengurangi dampak tersebut, dan memitigasi dampak lanjutan. Kami menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mencakup serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP) khusus untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit kami, yang mencakup area berisiko seperti lahan gambut, air, pengelolaan tanah dan lahan marjinal. Kami berkomitmen untuk terus menyempurnakan SOP kami saat informasi baru tersedia atau saat risiko baru muncul.

Kami memiliki mekanisme pengaduan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan keluhan atau masalah. Pengaduan dapat disampaikan langsung ke staf CID atau petugas keamanan di setiap perkebunan, atau melalui saluran digital (surel, telepon). Pengaduan kemudian akan dicatat dan dibahas di tingkat perkebunan, dan dapat diangkat ke tingkat yang lebih tinggi tergantung pada keseriusan kasus. Setiap pengaduan harus ditindaklanjuti dalam waktu



 Sebuah truk melintasi perbatasan antara kebun kelapa sawit dan area konservasi di PMP.

14 hari sejak diterima. Setelah verifikasi pengaduan dan jika terjadi dampak negatif atau pelanggaran yang sebenarnya oleh Perusahaan, kami berkomitmen untuk menyelesaikan masalah dan melakukan tindakan perbaikan. Prosedur pengaduan kami ditinjau dan diverifikasi oleh pihak ketiga yang independen dengan mengacu pada prinsip dan kriteria RSPO. [2-25]

Semua pemasok kami diharuskan untuk setuju dan berkomitmen penuh pada Kebijakan Keberlanjutan kami, untuk menerapkan dan mempraktikkan persyaratan dan komitmen yang dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, dan mengizinkan kami menilai praktik Keberlanjutan pemasok kami. Setiap perubahan pada Kebijakan Keberlanjutan kami atau panduan penerapannya dikomunikasikan kepada semua pemasok.

Kami tidak melakukan pemaksaan atau pelarangan langsung terhadap pemasok pihak ketiga jika mereka belum mampu mematuhi Kebijakan Keberlanjutan kami. Sebaliknya, kami mengadopsi pendekatan inklusif dengan mendorong mereka untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan, kecuali jika ada pelanggaran signifikan yang menunjukkan niat buruk yang membahayakan praktik bisnis kami secara keseluruhan atau lingkungan.

TATA KELOLA KAMI

Kami berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran di setiap aspek bisnis kami. Kerangka kerja tata kelola perusahaan kami terdiri dari kebijakan, kontrol, proses, dan standar yang mengatur semua aspek usaha dan memungkinkan pemisahan yang jelas antara tanggung jawab yang berbeda-beda, serta pengambilan keputusan dengan informasi lengkap dan bertanggung jawab. Landasan kerangka kerja ini didukung oleh Kode Etik Perusahaan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai hakiki kami yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Struktur tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi.
- Dewan Komisaris: melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi.
- Direksi: memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dan pemegang sahamnya. [2-9]

Rapat umum pemegang saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berhubungan dengan Perusahaan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka serta untuk bertanya kepada Direksi masih-masing. Perusahaan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar

Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial diamanatkan oleh RUPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan, Direksi sebagai dewan eksekutif, dan Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas. Ketua dalam sistem tata kelola dua tingkat (*two-tier system*) adalah Komisaris Utama dari Dewan Komisaris, yang merupakan posisi non-eksekutif, dan Direktur Utama dari Direksi, yang merupakan peran eksekutif. Ada prosedur yang jelas mengenai konflik kepentingan yang sebenarnya atau yang dipersepsikan sebagai konflik kepentingan, antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan (halaman 132) dan mematuhi peraturan OJK. [2-11, 2-15]

Dewan Komisaris terdiri dari delapan komisaris non-eksekutif, tiga (37,5%) di antaranya independen. Direksi terdiri dari lima direktur eksekutif. Komposisi gender Dewan Komisaris adalah tujuh laki-laki dan satu perempuan (12,5% wakil perempuan), sedangkan Direksi terdiri dari empat laki-laki dan satu perempuan (20% wakil perempuan). Baik Dewan Komisaris maupun Direksi menjabat sampai dengan RUPS kelima sejak pengangkatan pertamanya. Anggota Dewan Komisaris juga dapat memegang jabatan lain di luar grup Perusahaan, tetapi tidak demikian halnya dengan anggota Direksi. Tidak ada keanggotaan kelompok sosial atau pemangku kepentingan. Informasi lebih lanjut tentang Direksi dan Dewan Komisaris kami dapat ditemukan di situs web kami di <https://www.anj-group.com/en/struktur-perusahaan>. [2-9]

Tabel 02. Dewan Komisaris [2-9]

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independensi
Adrianto Machribie	♂	Komisaris Utama	RUPS 2020	RUPS 2025	✓
George Santosa Tahija	♂	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
Sjakon George Tahija	♂	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
Istama Tatang Siddharta	♂	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
Anastasius Wahyuhadi	♂	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
J. Kristiadi	♂	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	✓
Darwin Cyril Noerhadi	♂	Komisaris	RUPS 2021	RUPS 2026	✓
Istini Tatiek Siddharta	♀	Komisaris	RUPS 2021	RUPS 2026	

Tabel 03. Dewan Komisaris (2-9)

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Mulai masa jabatan	Akhir masa jabatan
Lucas Kurniawan		Direktur Utama	RUPS 2021	RUPS 2026
Geetha Govindan		Wakil Direktur Utama	RUPS 2021	RUPS 2026
Naga Waskita		Direktur Legal	RUPS 2017	RUPS 2022
Aloysius D'cruz		Direktur Teknis dan Litbang Agronomi	RUPS 2021	RUPS 2026
Nopri Pitoy		Direktur Keuangan	RUPS 2021	RUPS 2026

Evaluasi dan Pelatihan Dewan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, kedua Dewan melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing-masing. Tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. [2-18]

Setiap tahun, *Key Performance Indicators* (KPI), yang dikaitkan dengan strategi dan rencana implementasi perusahaan, termasuk target atau tujuan keberlanjutan, dialokasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota Dewan juga memikul tanggung jawab atas setidaknya satu KPI perusahaan untuk Pengembangan Bertanggung Jawab. Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Dewan, termasuk Komisaris Utama, mengevaluasi secara mandiri kinerjanya terhadap KPI masing-masing. [2-18]

Untuk anggota Direksi, kinerja tahunannya akan diverifikasi dan dievaluasi oleh Direktur Utama atau, dalam hal kinerja tahunan Direktur Utama, oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). Hasil penilaian dibahas lebih lanjut dengan NRC diikuti pembuatan rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan

panduan tentang tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian mandiri tersebut. [2-18]

Untuk menanamkan komitmen kami dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan, kami memiliki kebijakan untuk memasukkan 15% kinerja manajemen, termasuk di tingkat Dewan, dalam target inisiatif ESG untuk program Pengembangan Bertanggung Jawab. Setiap karyawan dan anggota Dewan harus berkontribusi pada setidaknya satu proyek inisiatif ESG. Kegagalan mencapai target yang disepakati akan mengurangi penilaian anggota Dewan terkait dalam penilaian kinerja mereka, yang kemudian akan mengurangi bonus tahunan berbasis kinerja. [2-19]

Kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan anggota Direksi kami memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pembangunan berkelanjutan untuk dapat secara efektif mengimplementasikan komitmen keberlanjutan kami. Anggota Direksi menerima pelatihan dan pengetahuan keberlanjutan melalui kursus singkat, lokakarya dan seminar, belajar mandiri serta terlibat dalam proyek berorientasi keberlanjutan. Pada tahun 2021, Direksi mengikuti pelatihan terkait topik pembangunan berkelanjutan seperti yang dijelaskan pada tabel berikut. [2-17]

Tabel 04. Pelatihan dan Pengembangan Direksi tentang Topik Pembangunan Berkelanjutan

No	Pelatihan	Peserta	Tanggal
1	Acara Peluncuran CDP: Hasil Percontohan Iklim dan Hutan Jasa Keuangan CDP 2020	Lucas Kurniawan	24 Februari 2021
2	Metode penilaian resiko ESG oleh Sustainalytics	Istini Siddharta, Lucas Kurniawan, Geetha Govindan, Naga Waskita	10 Mei 2021
3	Pengenalan dampak ESG oleh Bain & Company	Istini Siddharta, Lucas Kurniawan, Geetha Govindan	14 Juni 2021
4	CDP-AFi : Analisa Risiko untuk Memprioritaskan Aksi Menuju Rantai Pasok yang Berkelanjutan	Lucas Kurniawan	7 Juli 2021
5	Pertemuan IDX - CEO (TJL dan Kepemimpinan dan Perjalanan Keberlanjutan)	Lucas Kurniawan	30 September 2021
6	Webinar Ekonomi Hijau SEA Indonesia	Lucas Kurniawan	3 November 2021
7	Green House Gas Training by ANJ's EHS Department	Lucas Kurniawan, Naga Waskita, Nopri Pitoy, Geetha Govindan, Aloysius D'cruz	9 November 2021
8	PwC Webinar: Perjalanan Penciptaan Nilai ESG di Industri Kelapa Sawit	Lucas Kurniawan	12 November 2021

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) Perusahaan. Kandidat dapat diusulkan oleh setidaknya satu pemegang saham yang memegang minimal 10% dari total saham dengan hak suara yang sah. Selain pemegang saham, pemangku kepentingan lain tidak terlibat dalam proses tersebut. Proses nominasi dan seleksi mempertimbangkan kriteria keragaman serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Independensi anggota Dewan pun dipertimbangkan karena Dewan terdiri dari Direktur profesional dan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan atau terafiliasi dengan pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Selain itu, NRC dipimpin oleh seorang Komisaris Independen untuk memastikan proses nominasi dan seleksi bersifat independen dan tidak memihak. Informasi lebih lanjut mengenai pemilihan dan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 120 dan 124-125 Laporan Tahunan. [2-10]

Remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, dan opsi saham manajemen. Semua Komisaris dan Direksi ditanggung oleh asuransi tanggung gugat. Jumlah remunerasi untuk Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasil penilaian dalam membuat rekomendasi remunerasi bagi Direksi. Kami tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal atau konsultan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi. Perincian remunerasi diungkapkan pada halaman 130-131 Laporan Tahunan kami. [2-19, 2-20]

Untuk alasan kerahasiaan, kami tidak dapat mengungkapkan perincian rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, maupun persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan ini. [2-21]

Tata kelola berkelanjutan

Direksi di bawah kepemimpinan Direktur Utama bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, dan

mengarahkan operasi sehari-hari dan memastikan Perusahaan memenuhi visi dan misinya terkait dengan topik lingkungan, sosial dan ekonomi, serta prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Seluruh Direksi bekerja di bawah pengawasan Direktur Utama. [2-9]

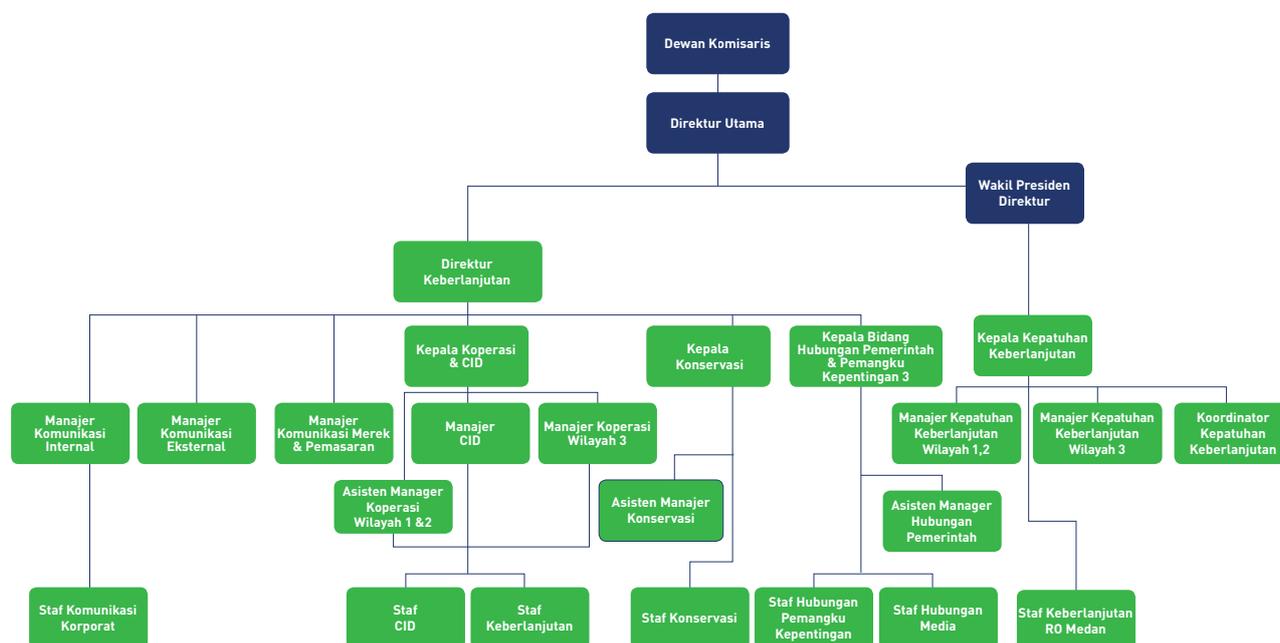
Untuk membantu peran pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite yang diketuai oleh salah satu Komisaris, Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Keberlanjutan Usaha. [2-12]

Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha memastikan Dewan Komisaris dapat mengawasi dan memantau komitmen CSR dan keberlanjutan Perusahaan secara akurat berdasarkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi yang diidentifikasi terhadap bisnis, serta risiko dan peluang terkait. Komite melakukan pertemuan setiap tiga bulan untuk membahas masalah dan aspek seperti pembaruan kepatuhan keberlanjutan, kemajuan proyek Pengembangan Bertanggung Jawab, isu lingkungan dan sosial serta keluhan masyarakat, pelibatan masyarakat, keterlibatan pemerintah, konservasi keanekaragaman hayati, keselarasan dengan SDG, perhatian media, dan pengakuan keberlanjutan. Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha mengadakan empat pertemuan pada tahun 2021 dengan kehadiran penuh pada setiap pertemuan. Ketua Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha adalah Sjakon George Tahija yang juga merupakan Komisaris Perusahaan. [2-12]

Direktur Keberlanjutan bertanggung jawab untuk pengembangan dan pelaksanaan komitmen dan inisiatif keberlanjutan. Direktur Keberlanjutan dibantu oleh tim manajer senior, yaitu Kepala CID dan Koperasi, Kepala Konservasi, Kepala Hubungan Pemerintah Area Timur, Manajer Senior Hubungan Pemerintah Area Barat, Manajer Komunikasi Internal dan Manajer Komunikasi Korporat. Departemen lain yang terkait erat dengan fungsi keberlanjutan juga bekerja sama dengan departemen keberlanjutan. Para manajer senior ini melapor setiap tiga bulan pada rapat Komite CSR dan Keberlanjutan dan dua mingguan pada rapat Executive Leadership Team (AELT) ANJ yang dihadiri oleh seluruh Direksi, termasuk anggota dari anak perusahaan. [2-13]

Mempertimbangkan operasi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan merupakan aspek penting dari kinerja keberlanjutan dan jejak karbon kami, Wakil Direktur Utama ditugaskan untuk mengawasi dan mengelola dampak dari operasi kelapa sawit kami, termasuk risiko, dan peluang yang berhubungan dengan perubahan iklim. [2-13]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan (2-13)



Komunikasi Hal-Hal Kritis

Hal-hal penting yang patut mendapat perhatian kami dapat disampaikan melalui beberapa saluran, seperti sistem Whistleblowing, sistem Value Champion, audit internal, pertemuan pemangku kepentingan, mekanisme pengaduan, tinjauan penilaian sosial dan lingkungan, dan pada rapat pemegang saham tahunan. Hal-hal kritis terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas pada rapat Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha dan rapat AELT. Cara lain untuk membahas masalah kritis ini adalah melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. (2-16, 2-26)

Tabel 05. di bawah ini menunjukkan pengelompokan dan jumlah hal-hal kritis. Hal-hal tersebut dibahas dan diselidiki lebih lanjut oleh Direksi dan Unit Audit Internal.

Tabel 05. Hal-hal Kritis yang Dilaporkan pada tahun 2021 (2-26)

No	Keterangan Kasus	Jumlah Kasus		Total Kasus
		Besar	Kecil	
1	Penipuan dan Manipulasi (Terkait dengan Integritas)	11	0	11
2	Ketidaktepatan terhadap SOP Pengendalian Internal	2	125	127
3	Inefisiensi Operasional	1	11	12
Total		14	136	150

Kasus Ketidaktepatan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Kami berusaha untuk memenuhi dan melampaui standar lokal dan global serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2021, tidak terdapat kasus ketidaktepatan yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya. (2-27)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN



Seorang karyawan berdiskusi mengenai proyek ketahanan pangan budidaya edamame dengan perwakilan dari masyarakat sekitar dan Bupati Belitung Timur, Burhanuddin, yang digagas oleh SMM, anak perusahaan kami di Belitung Timur.

Kami menerapkan beragam metode untuk melibatkan dan mendengarkan pemangku kepentingan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Kami mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai para pihak yang terkena dampak operasi kami dan memberikan izin sosial untuk beroperasi. Pemangku kepentingan kami meliputi karyawan, pemasok dan pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan regulator, masyarakat setempat, organisasi berbasis masyarakat, organisasi non pemerintah, mitra bisnis, rekan dan asosiasi industri, dan media. Umpan balik dan masukan dikumpulkan melalui pelibatan dan dialog rutin secara formal dan informal. [2-29]

Semua entitas bisnis kami dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan, seperti forum masyarakat dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan dan pengaduan masyarakat; perwakilan pada komite dan inisiatif asosiasi industri tertentu; dan program masyarakat. Proses identifikasi dan pemetaan daftar pemangku kepentingan dilakukan secara internal dan diperbarui secara rutin dengan melibatkan pemangku kepentingan. [2-29]

Pandemi COVID-19 dan pembatasan sosial yang diakibatkannya telah memengaruhi frekuensi dan intensitas kami dalam melibatkan para pemangku kepentingan. Pertemuan pemangku kepentingan

dengan masyarakat setempat menjadi lebih terbatas dengan jumlah peserta yang lebih sedikit untuk mematuhi pembatasan COVID-19. Sebisa mungkin, kami menjaga komunikasi dengan pemangku kepentingan kami melalui saluran dan teknologi digital. Jika tidak memungkinkan, kami melakukan pertemuan tatap muka dengan menerapkan protokol yang ketat.

Pemangku kepentingan eksternal dilibatkan untuk memahami dan menanggapi topik dan isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dijelaskan dalam laporan. Karyawan kami secara teratur terlibat melalui saluran internal, seperti jajak pendapat, surel, buletin (Simpulan) dan majalah (Cakrawala), *town hall meeting*, dan meminta umpan balik melalui sosialisasi dan pertemuan. Pengumuman internal penting dan publikasi video tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. [2-29]

Inisiatif eksternal dan keanggotaan [2-28]

Sebagai bagian dari keterlibatan pemangku kepentingan, kami secara aktif berpartisipasi dalam asosiasi nasional dan regional yang mempromosikan informasi dan meningkatkan standar dan kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain biaya keanggotaan tahunan, tidak ada biaya tambahan material bagi Perusahaan.

Tabel 06. Keanggotaan ANJ dalam Asosiasi pada 2021

Asosiasi	Peran
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif.
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI): Kantor Pusat dan Cabang Sumatera Utara	Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong iklim yang kondusif bagi industri minyak kelapa sawit, meningkatkan kapasitas untuk minyak sawit berkelanjutan, mengadvokasi solusi untuk masalah-masalah dalam industri minyak kelapa sawit, dan bersinergi dengan pemerintah mengenai kebijakan terkait.
Asosiasi Perkebunan Besar Swasta, Belitung	Berpartisipasi dalam forum untuk mengoordinasikan kepatuhan dengan kebijakan pemerintah, membahas solusi untuk masalah industri, dan berbagi informasi.
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Berpartisipasi dalam mendorong pengembangan komunitas bisnis dan semua pemangku kepentingannya, terkait dengan perumusan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia.
Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI)	Berpartisipasi dalam mempromosikan pengembangan sagu sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Sebagai anggota dan secara aktif berpartisipasi dalam dua kelompok kerja (<i>working group</i>) : <i>No Deforestation Task Force</i> dan <i>National Interpretation</i> .
<i>Indonesian Growers Caucus</i>	Berpartisipasi sebagai anggota untuk mempromosikan pengelolaan dan praktik terbaik kelapa sawit berkelanjutan, serta berbagi wawasan tentang kepentingan bersama di industri.
Palm Oil dan NGO (PONGO) Alliance	Anggota pendiri; Ketua antara Januari-Agustus 2018 dan 2019. Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong peningkatan manajemen populasi orangutan dan habitatnya di dalam perkebunan kelapa sawit, dan dalam lanskap multifungsi yang lebih luas di tempat beroperasinya perkebunan tersebut.
UN Global Compact	Penandatanganan (<i>Signatory</i>) UN Global Compact.
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif.

DAMPAK KEBERLANJUTAN DAN TOPIK MATERIAL

Isi dan topik material yang tercakup dalam laporan ini ditentukan oleh proses internal yang meliputi peninjauan, penyusunan, dan pengidentifikasian masalah, yang telah kami kumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan selama bertahun-tahun. Namun, pada tahun pelaporan ini, kami melakukan lebih dari sebelumnya, dengan menyusun pandangan yang komprehensif tentang dampak keberlanjutan kami dan menentukan strategi keberlanjutan dan ambisi ESG kami. Kami meminta bantuan konsultan manajemen strategis untuk memfasilitasi proses integrasi keberlanjutan yang lebih kuat ke dalam prioritas strategis kami untuk 10 tahun ke depan.

Dengan menggunakan pengetahuan dan wawasan yang dikumpulkan secara internal sebagai titik awal, kami telah berdiskusi melalui serangkaian lokakarya yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan eksekutif senior dan manajer kami, untuk mengungkap topik yang paling material bagi bisnis kami. Proses tersebut juga menentukan inisiatif yang menjadi fokus kami untuk mengatasi dampak dan mencapai target yang ingin diraih untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan membangun bisnis yang berkelanjutan.

Konsultan manajemen memfasilitasi diskusi dan membawa keahlian serta wawasan tentang isu-isu keberlanjutan utama dalam industri kami dan harapan pemangku

kepentingan. Kami mengadakan survei secara internal kepada staf kami untuk memahami pandangan mereka tentang masalah terpenting bagi perusahaan. Pandangan dan wawasan dari komunitas investasi juga dikumpulkan melalui survei. Masukan-masukan ini telah menambahkan perspektif pemangku kepentingan yang lebih luas untuk melengkapi hal-hal dan pandangan yang telah kami kumpulkan melalui pelibatan pemangku kepentingan yang berkelanjutan.

Dampak paling signifikan diidentifikasi melalui matriks materialitas yang mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan eksternal dan kepentingan bisnis kami. Dampak ini kemudian diselaraskan dengan ambisi dan semangat kami untuk menetapkan target keberlanjutan. Dari proses yang dijelaskan di atas, kami telah mengidentifikasi tujuh topik material dengan 20 sub-topik, seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini. Melalui proses ini, dengan membandingkan laporan kami pada tahun 2020, kami telah menentukan dan mengelompokkan beberapa topik yang saling terkait dan menambahkan hak-hak pekerja sebagai topik material baru yang terdiri dari sub-topik pekerja anak, kerja paksa, dan kebebasan berserikat. Sementara topik hak asasi manusia dihapus dan disematkan di seluruh laporan sesuai dengan Standar Universal GRI 2021. Daftar topik material dan subtopik terkait dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 07. Daftar Topik Material

Topik Material	Sub-topik	Pengungkapan Standar	SDG Terkait
 Emisi GRK dan Jejak Karbon	<ul style="list-style-type: none"> Emisi GRK dan efisiensi energi Daur ulang limbah Risiko iklim dan adaptasi Pengelolaan air 	GRI 302, GRI 303, GRI 305, GRI 306	
 Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati	<ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman hayati dan konservasi Deforestasi Pencegahan dan pengelolaan kebakaran 	GRI 304	
 Praktik Rantai Pasokan	<ul style="list-style-type: none"> Praktik lingkungan dan sosial pemasok Ketertelusuran 	GRI 308, GRI 414	
 Kondisi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pelatihan dan pendidikan Keberagaman dan pemberdayaan perempuan 	GRI 403, GRI 404, GRI 405	
 Hak pekerja	<ul style="list-style-type: none"> Kerja paksa Pekerja anak Kebebasan berserikat 	GRI 407, GRI 408, GRI 409	
 Masyarakat setempat	<ul style="list-style-type: none"> Hak masyarakat setempat Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat 	GRI 203, GRI 413	
 Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi Inovasi dan produksi berkelanjutan Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian 	GRI 201, GRI 203	

 Lingkungan

 Sosial

 Tata Kelola: Rantai Pasok

Direksi dan Dewan Komisaris kami sangat terlibat dalam proses penentuan topik material dan ambisi keberlanjutan ini. Tim pelaporan keberlanjutan kemudian mengadaptasi topik yang diidentifikasi agar selaras dengan indikator pelaporan keberlanjutan, mengusulkan tema pelaporan dan daftar topik untuk dimasukkan dalam laporan ini.

Direksi meninjau dan menyetujui tema dan topik akhir. Selanjutnya, anggota Direksi diwawancarai selama proses penulisan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang topik keberlanjutan yang relevan dengan bidang keahliannya. Laporan ini ditelaah dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi. [2-14]



 Seorang staf perempuan memberikan pengarahan mengenai standar keselamatan kerja kepada pekerja di lapangan.

PRIORITAS DAN KOMITMEN STRATEGIS KAMI

Dari proses materialitas kami, kami telah menentukan beberapa prioritas strategis yang menjadi fokus kami, dengan komitmen spesifik untuk dicapai dengan tenggat waktu tertentu. Prioritas strategis ini memungkinkan kami untuk fokus pada area yang kami yakini dapat memberikan dampak terbesar.

Ambisi dan Prioritas	Target	Pencapaian 2021
Mengurangi emisi dan jejak karbon	<ul style="list-style-type: none"> Emisi nol bersih/netral karbon pada tahun 2030 Mengurangi intensitas GRK untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Emisi GRK bersih sebesar 333.663 Ton CO2 eq (PalmGHG) Penurunan emisi GRK bersih sebesar 76% dibandingkan tahun dasar (2015) Intensitas GRK untuk Cakupan 1 dan 2 berkurang sebesar 8,6% dibandingkan tahun 2015
Meningkatkan energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60% pada tahun 2025 Mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil sebesar 20% pada tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> 41% energi yang digunakan berasal dari sumber energi terbarukan Ketergantungan pada bahan bakar fosil berkurang 10.6% dibandingkan tahun 2017
Mengelola pemakaian air	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi pemakaian air sebesar 5% per tahun Mencapai intensitas air sebesar 1 ton air untuk setiap ton Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses paling lambat pada tahun 2027 	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan pemakaian air untuk pemrosesan sebesar 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya 1,09 ton air untuk setiap ton TBS yang diproses pada tahun 2021
Mempromosikan minyak sawit berkelanjutan kepada petani	<ul style="list-style-type: none"> 100% petani Plasma dan kemitraan telah Bersertifikat RSPO pada akhir tahun 2025 100% pemasok mematuhi komitmen pembelian kelapa sawit berkelanjutan kami pada akhir tahun 2030 Mencapai lebih dari 99% ketertelusuran TBS pihak ketiga pada akhir tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> 62% pemasok Plasma dan kemitraan Bersertifikat RSPO pada akhir tahun 2021 Membeli 44.803 ton TBS bersertifikat pada tahun 2021 Ketertelusuran TBS yang dipasok dari pihak ketiga mencapai 98,5%
Melindungi keanekaragaman hayati	<ul style="list-style-type: none"> Populasi spesies yang stabil yang memicu NKT Tidak ada konflik manusia dan satwa liar di dalam area operasi kami, terutama satwa terancam punah dan dilindungi berdasarkan IUCN dan regulasi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Lebih dari 40.000 pencatatan perjumpaan satwa, melalui program pemantauan keanekaragaman hayati oleh citizen science internal kami (PENDAKI) sejak dikenalkan tahun 2019 Validasi terverifikasi oleh pihak eksternal untuk memastikan akurasi seluruh data spesies PENDAKI oleh pakar spesies 71 spesies fauna dan 39 spesies flora dalam daftar spesies terancam IUCN teridentifikasi di wilayah kami Peluncuran situs Pendaki dan ensiklopedia satwa liar yang teridentifikasi di SMM
Melindungi hutan dan lahan gambut	<ul style="list-style-type: none"> Nihil insiden kebakaran mayor (*) Nihil deforestasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada insiden kebakaran besar Infrastruktur manajemen kebakaran terpadu fase 1 di KAL telah selesai secara substansial pada tahun 2021. Selesai pada Januari 2022 Tidak ada penanaman baru dan penanaman ulang di area NKT, SKT dan lahan gambut sejak diterbitkan kebijakan keberlanjutan pada 31 Oktober 2019 Tidak ada perubahan penggunaan lahan kelapa sawit yang ilegal atau tidak sesuai dengan peraturan, di perkebunan ANJ dan pemasok TBS sejak 31 Oktober 2019 Tidak ada perambahan
Menciptakan lingkungan kerja yang positif dan aman	<ul style="list-style-type: none"> Nihil kecelakaan fatal dalam pekerjaan Akses pekerja terhadap akses air bersih, dan fasilitas sanitasi dan kesehatan pada tahun 2025 Akses pekerja pada fasilitas rekreasi dan telekomunikasi pada tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> Nihil kecelakaan fatal pada tahun 2021 Akses air bersih, sanitasi, dan kesehatan telah diberikan pada seluruh pekerja Akses pada fasilitas rekreasi telah diberikan pada seluruh pekerja
Memberantas kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi akses ke fasilitas pendidikan dasar bagi anak-anak pekerja di semua konsesi operasi kami Tidak ada keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak 	<ul style="list-style-type: none"> Empat dari enam (66%) konsesi kelapa sawit telah memberikan akses bagi anak-anak pekerja ke fasilitas pendidikan dasar, dan semua konsesi (100%) telah memberikan akses ke pendidikan anak usia dini/ prasekolah Tidak ada keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak di tahun 2021

Catatan : (*) kebakaran mayor adalah kejadian kebakaran yang mengakibatkan kerugian lebih dari 1 Juta USD



VOLUME PENJUALAN CPO
(ton)

268.289 ↑
11,6%



KETERTELUSSURAN
PEMASOK SWADAYA

98,5%



NILAI EKONOMI LANGSUNG
YANG DIDISTRIBUSIKAN
(Juta USD)

226 ↑
39,7%





KEMAKMURAN USAHA

KEMAKMURAN USAHA DAN PERTUMBUHAN INKLUSIF



- Sosialisasi praktik kelapa sawit berkelanjutan kepada petani swadaya untuk membantu mereka menerapkan praktik agronomi terbaik dan prinsip pertanian berkelanjutan, serta memenuhi persyaratan ketertelusuran melalui sistem eTIS.

Kinerja keuangan kami sangat vital guna memastikan kami berkembang sebagai perusahaan dan terus menghasilkan dampak ekonomi yang positif bagi para pemangku kepentingan kami. Kinerja kami secara keseluruhan berdampak langsung pada semua elemen dalam rantai nilai kami, termasuk pemasok petani kelapa sawit dan pada akhirnya memengaruhi pertumbuhan ekonomi setempat.

Kami berharap kehadiran dan pertumbuhan kami bersifat inklusif, memberikan peluang, serta dapat memperbaiki kesejahteraan dan kehidupan masyarakat di sekitar kami. Karena kami beroperasi di daerah pedesaan di mana pertanian kerap menjadi sumber utama mata pencaharian dan sumber pendapatan masyarakat setempat, maka petani dan bisnis lokal harus terlibat dalam rantai nilai kami sehingga mereka dapat memperoleh kemakmuran ekonomi.

Selain itu, operasi kami menghadirkan peluang bagi masyarakat setempat dan pencari kerja untuk bekerja di perkebunan kami. Para karyawan dan keluarganya akan menjadi konsumen baru dengan penghasilan yang dapat digunakan untuk menghidupkan bisnis lokal seperti pedagang pasar, toko kelontong, restoran, atau bengkel mobil dan motor. Dengan kata lain, operasi kami pada

akhirnya menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan regional dengan memberikan peluang untuk memperoleh penghasilan di wilayah tempat kami beroperasi. [203-2]

Namun demikian, kami memahami tidak semua anggota masyarakat setempat memiliki kapasitas yang sama dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang tercipta dari kehadiran kami. Oleh karena itu, masih banyak tindakan dan investasi tambahan yang perlu dilakukan untuk membantu anggota masyarakat yang paling terpinggirkan. Kami mencapainya dengan menjalankan program pemberdayaan sosial ekonomi dan inisiatif Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) sehingga masyarakat setempat dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan ekonomi. [203-2]

KINERJA DAN DAMPAK EKONOMI



 Vaksinasi COVID-19 di ANJA.

Dampak Pandemi COVID-19 yang Masih Berlangsung

Di tingkat ekonomi makro, pandemi terus memengaruhi lingkungan usaha dan menyebabkan perlambatan ekonomi yang nyata dalam dua tahun terakhir. Harga komoditas dan pasar modal terkena dampak signifikan, turun ke tingkat terendah pada awal 2020. Pandemi memicu ketidakpastian karena gejolak harga komoditas, gangguan rantai pasokan, dan penurunan permintaan untuk produk komoditas termasuk minyak sawit.

Namun, pada tahun lalu ekonomi global mulai pulih, menciptakan ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan di banyak sektor. Untuk mempercepat pemulihan ekonomi, Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai langkah kebijakan fiskal dan moneter, serta fokus pada skema vaksinasi massal. Keberhasilan upaya Pemerintah untuk memvaksinasi masyarakat, mengendalikan penyebaran virus, dan memulihkan ekonomi akan berdampak signifikan pada operasi dan kinerja usaha kami di tahun-tahun mendatang. Secara umum, kondisi pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69%. Pertumbuhan yang moderat, tetapi positif dengan ekspektasi akan pulih sepenuhnya pada tahun 2022.

Kami telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi usaha kami untuk memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan COVID-19. Pada tahun 2021 kami harus melaksanakan langkah-

langkah untuk membendung melonjaknya kasus yang disebabkan munculnya varian baru, seperti menutup operasi GMT dan ANJAP ketika kasusnya tinggi. Kami juga harus menghadapi ketidakpastian dalam logistik dan ekspektasi permintaan yang berubah-ubah yang memengaruhi pencapaian target kami.

Fluktuasi Harga CPO

Minyak kelapa sawit mewakili 99% dari pendapatan kami pada tahun 2021. Akibatnya, harga dan volume penjualan CPO dan PK memiliki dampak terbesar pada kinerja kami secara keseluruhan. Harga CPO dan PK relatif tinggi sepanjang tahun, terutama antara bulan Juli dan November saat meningkat dari USD850 per ton menjadi USD1.300 per ton. Tren meningkatnya harga diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2022, dipicu oleh ketidakseimbangan pasokan minyak nabati menyusul kekurangan tenaga kerja di Malaysia, kebijakan kewajiban pasar domestik (DMO) yang baru di Indonesia dan konflik di Ukraina pada awal tahun ini, telah melambungkan harga ke rekor tertinggi sejak 2014.

Peningkatan Produksi CPO dan Hasil TBS

Fokus kami adalah mencapai profil usia pohon yang seimbang untuk mempercepat pertumbuhan di masa depan melalui program penanaman kembali dan memulai keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas melalui inovasi melalui agronomi, teknologi, dan transformasi digital.

Pada tahun 2021, kami memproduksi 838.191 ton TBS, lebih tinggi dari target kami sebesar 829.702 ton dan produksi tahun 2020 sebesar 785.202 ton. Sementara itu, volume produksi CPO dari pabrik kami pun meningkat dari 244.485 ton pada tahun 2020 menjadi 262.683 ton pada tahun 2021. Dari total produksi CPO ini, 162.610 ton adalah CPO yang bersertifikasi berkelanjutan.

Kami juga meningkatkan produktivitas kami yaitu rata-rata hasil TBS per hektare meningkat dari 20,1 ton pada tahun 2020 menjadi 20,4 ton pada tahun 2021, melampaui target kami sebesar 19,8 ton. Peningkatan hasil produksi ini sebagian besar disebabkan oleh inisiatif ESG kami seperti menggunakan kompos untuk memasok nutrisi organik ke pohon kelapa sawit seraya mempertahankan tingkat kelembapan tanah dengan fertigasi tetes, suatu aplikasi fertigasi menggunakan teknologi irigasi tetes, dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan.

Tabel 08. Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2021 (ton)

Produk Kelapa Sawit Berkelanjutan	CPO	PK	PKO
Inti	152.792	32.772	-
Plasma dan Mitra	9.818	1.586	-
Total Produk Berkelanjutan	162.610	34.358	-
Total Produksi	262.683	51.531	1.080

Pendapatan dan Kinerja

Kombinasi kenaikan harga dan peningkatan produksi menyebabkan peningkatan total pendapatan sebesar 62,6%, sehingga kami membukukan laba bersih sebesar USD39,7 juta pada tahun 2021, meningkat signifikan dibandingkan USD2,2 juta pada tahun 2020. Kenaikan harga juga berdampak positif bagi pemasok petani kelapa sawit kami, karena pembelian TBS dari pihak ketiga meningkat dari USD45,2 juta pada tahun 2020 menjadi USD68,9 juta pada tahun 2021.

Secara rata-rata, harga jual CPO meningkat 38% menjadi USD801 per ton pada tahun 2021, jauh lebih tinggi dari anggaran kami yang sebesar USD550 per ton.

Sementara volume penjualan CPO meningkat 11,6% dibandingkan tahun sebelumnya dan volume penjualan PK meningkat 6,8%.

Pendapatan dari penjualan produk non-minyak kelapa sawit meningkat 30,2% mencapai USD2,2 juta pada tahun 2021. Pendapatan kami dari penjualan tepung sagu mencapai USD1,3 juta, meningkat 7,4% dari tahun sebelumnya. Pendapatan dari edamame juga meningkat 90,5% menjadi USD0,9 juta pada tahun 2021 setelah dimulainya operasi komersial produk beku pada Agustus 2021.

Tabel 09. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Jutaan USD) (201-1)

Uraian	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan			
Pendapatan	266,8	164,1	130,4
Pendapatan dividen	0,3	0,1	0,1
Penghasilan lain-lain	1,8	4,7	15,3
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	0,0	0,0	0,8
Pendapatan keuangan	0,6	0,8	1,7
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	269,5	169,7	148,3
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Biaya operasional	190,2	134,4	121,3
Gaji dan Tunjangan Karyawan	8,9	8,8	7,5
Pembayaran untuk Pemilik Modal	0,0	0,0	0,0
Pembayaran untuk Pemegang Saham	0,9	0,0	0,0
Pembayaran untuk Kreditur	4,5	3,1	1,7
Pembayaran untuk Pemerintah	16,5	9,3	12,6
Investasi Kemasyarakatan	4,4	5,8	7,4
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	225,5	161,4	150,6
Nilai Ekonomi yang Disimpan (A-B)	44,0	8,3	(2,3)



 Penerapan pengangkutan TBS dengan mekanisasi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas CPO.

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti (201-3)

Kami memiliki program imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia. Pendanaan program pensiun manfaat pasti dikelola melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife, perusahaan asuransi. Perusahaan memberikan 100% kontribusi dan karyawan tidak memberikan kontribusi. Semua karyawan tetap berpartisipasi dalam program ini dan persetujuan mereka tidak diperlukan karena partisipasi diwajibkan oleh peraturan pemerintah. Tidak ada persyaratan pendanaan minimum berdasarkan kesepakatan dengan DPLK Manulife. Kami hanya bekerjasama dengan Manulife untuk pengelolaan dana kami guna memenuhi kewajiban pascakerja kepada karyawan. Pada akhir tahun 2021, kami menyalurkan kontribusi sebesar USD2,1 juta untuk program pensiun karyawan yang dikelola oleh DPLK Manulife dan kami mencatat kewajiban imbalan pascakerja sebesar USD13,8 juta. Mengingat program imbalan pascakerja ini tidak mencakup semua kewajiban, kami memastikan

bahwa kami dapat sepenuhnya memenuhi kewajiban imbalan pascakerja kami menggunakan dana dari hasil operasional kami, dan juga didukung oleh ekuitas kami, karena total kewajiban imbalan pascakerja hanya mewakili 3 % dari ekuitas kami.

Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah (201-4)

Sebagai bagian dari rencana pemulihan ekonomi paska pandemi, Pemerintah Republik Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter untuk membantu mendorong sektor swasta. Karyawan kami telah menikmati beberapa program insentif dari Pemerintah, seperti keringanan pajak untuk Pajak Penghasilan (PPh21), yang dalam kasus kami totalnya mencapai USD119.000 pada tahun 2021. Kami juga dapat melakukan klaim pengembalian USD5,4 juta melalui program percepatan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai (PPN), suatu program yang memberikan kemudahan untuk mengklaim kelebihan pembayaran PPN tanpa melalui prosedur pemeriksaan yang panjang.

PRAKTIK PRODUKSI DAN RANTAI PASOKAN YANG BERKELANJUTAN



↑ Pengemudi truk TBS memindai pengiriman TBS secara digital menggunakan aplikasi ketertelusuran eTIS.

Operasi kami melibatkan petani kelapa sawit sebagai pemasok tidak langsung. Dalam bisnis kelapa sawit kami, pemasok Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit terbagi ke dalam tiga kategori: petani plasma, petani mitra, dan pemasok pihak ketiga yang terdiri dari perusahaan perkebunan, agen, dan koperasi. Lebih dari 5.800 petani dan agen aktif terlibat dalam rantai nilai kami, baik secara mandiri melalui agen atau sebagai bagian dari koperasi.

Dalam bisnis sayuran, kami bekerja sama dengan 44 petani perorangan di area seluas 268 hektare di Jember, Jawa Timur. Sedangkan tepung sagu kami seluruhnya berasal dari hutan alam sagu yang dimiliki secara adat oleh delapan marga lokal di Papua Barat yang menerima pembayaran untuk setiap batang sagu yang dipanen. Semua pohon sagu dipanen dan diproses oleh ANJAP karena tidak ekonomis bagi penduduk desa untuk melakukannya sendiri.

Kegiatan pemasok kami, terutama pemasok TBS kami, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap hutan dan keanekaragaman hayati. Sebagai contoh, peluang untuk memasok TBS dapat memotivasi petani membuka hutan untuk menanam pohon kelapa sawit. Pemasok mungkin memiliki kesadaran, pemahaman, dan kapasitas yang terbatas untuk menerapkan praktik minyak kelapa sawit berkelanjutan.

Untuk mengurangi potensi dampak negatif ini, semua pemasok TBS kami harus memenuhi kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum agar memastikan kami tidak membeli TBS dari kawasan hutan. Pemasok juga harus memenuhi standar lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan kualitas, serta ketentuan-ketentuan di dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, dan menandatangani Pakta Integritas untuk mematuhi kode etik kami. Uji

tuntas dan penyaringan dilakukan terhadap pemasok baru sebelum berbisnis dengan kami, sementara pemasok yang ada dinilai ulang secara berkala. Selain itu, kinerja pemasok TBS besar dievaluasi berdasarkan persyaratan dan komitmen RSPO serta Kebijakan Keberlanjutan kami. Tidak ada pemasok baru pada tahun 2021 dan tidak ada pemasok lama yang dihentikan karena ketidakpatuhan terhadap persyaratan sosial dan lingkungan. (308-1, 308-2, 414-1, 414-2)

Kami menyadari bahwa petani kelapa sawit membutuhkan dukungan untuk memenuhi standar dan persyaratan keberlanjutan yang tinggi. Oleh karena itu, kami sangat berhati-hati dalam menerapkan kebijakan "tidak membeli" dengan mempertimbangkan mata pencaharian individu petani terkait. Penghentian hubungan secara tiba-tiba dapat menjadi tidak produktif, membahayakan kesejahteraan pemasok kami, dan dapat menimbulkan konflik.

Kami berpandangan bahwa pendekatan yang lebih baik adalah membantu petani dengan menyediakan program peningkatan kapasitas dan mendorong mereka untuk menerapkan praktik terbaik dalam agronomi dan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan, serta memenuhi persyaratan ketertelusuran. Dengan demikian, kami dapat membantu petani kelapa sawit meningkatkan produktivitasnya seraya meminimalkan risiko kerusakan lingkungan dan masalah sosial. Dengan menerapkan pendekatan ini, kami memiliki target bahwa, pada tahun 2030, semua pemasok TBS kami, termasuk petani swadaya, akan mematuhi kebijakan berkelanjutan kami.

Di Indonesia, petani swadaya seringkali tidak memiliki izin yang lengkap untuk lahannya. Kami mendukung petani swadaya untuk memformalkan legalitas penggunaan tanah

mereka dan mendapatkan sertifikat kepemilikan tanah yang sesuai dari pihak berwenang. Namun, kami akan menghentikan perjanjian dengan pemasok yang gagal mengklarifikasi atau menyelesaikan masalah legalitas tanahnya sebelum batas waktu yang kami tetapkan.

Selain itu, kami mendorong pemasok kami untuk memenuhi persyaratan RSPO dan mendapatkan sertifikasi RSPO. Pada Desember 2021, delapan dari tiga belas koperasi mitra telah menerima sertifikasi RSPO, mewakili 62% dari petani plasma dan mitra kami. Kami yakin bahwa kami sudah berada di jalur yang tepat untuk mencapai target kami mendapatkan sertifikasi untuk semua koperasi plasma dan mitra kami pada tahun 2025. (308-2, 414-2)

Pada tahun 2021, kami memproduksi 9.818 ton CPO bersertifikat RSPO dan 1.586 ton PK bersertifikat RSPO dari TBS yang dipasok oleh petani plasma dan mitra bersertifikat. Sebanyak 964 petani dari enam koperasi bersertifikat RSPO menerima premium harga RSPO sebesar Rp638 juta. Harga premium ini merupakan bukti manfaat sertifikasi bagi petani kelapa sawit dan kami berharap dapat mendorong mereka untuk menerapkan dan mempertahankan praktik kelapa sawit berkelanjutan di perkebunan mereka.

Kegiatan pelibatan, sosialisasi, dan peningkatan kapasitas pemasok TBS kami dilakukan oleh beberapa departemen di organisasi kami, seperti departemen Proses Bisnis dan Pengembangan Bisnis - Petani Kelapa Sawit, departemen Plasma dan Koperasi, departemen Komersial, departemen Ketaatan Keberlanjutan, dan departemen ICT dan GIS. Pada tahun 2021, kami membentuk unit lintas fungsi untuk mengoordinasikan, memformalkan, dan mengelola program keterlibatan pemasok TBS dengan lebih baik dan memungkinkan kami memenuhi target pada tenggat waktu yang ditetapkan.

Ketertelusuran

Kami berkomitmen untuk memastikan ketertelusuran atas seluruh rantai pasokan kami, sesuai dengan persyaratan RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan kami. Kami memulai perjalanan ketertelusuran pada tahun 2019 untuk menetapkan ketertelusuran sampai ke perkebunan di unit bisnis kelapa sawit kami yang beroperasi secara komersial di Sumatera Utara (ANJA dan ANJAS), Kalimantan Barat (KAL), dan Belitung (SMM). Program kami bertujuan menciptakan sistem andal yang dapat menangkap, memproses, dan melaporkan data secara transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan dengan pemangku kepentingan di dalam rantai pasokan kami dan meningkatkan reputasi baik Perusahaan.

Kami berinvestasi dalam upaya untuk menjangkau dan terlibat dengan rantai pasokan TBS di setiap tingkat guna membahas program ketertelusuran dan kebijakan

pengadaan TBS di Perusahaan kami. Kami melibatkan pemangku kepentingan, petani, agen, dan pemasok melalui sesi sosialisasi formal dan informal. Proses ini diperlukan untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi dalam membangun data ketertelusuran yang andal.

Kami telah mencapai 98,5% ketertelusuran untuk TBS yang dipasok dari pihak independen. Dengan hasil ini, kami telah memenuhi dan melampaui target sebesar 95% ketertelusuran. Target baru kami adalah mencapai lebih dari 99% ketertelusuran TBS pihak ketiga pada akhir tahun 2025.

Pada tahun 2021, kami memulai inisiatif transformasi digital dengan menerapkan sistem ketertelusuran elektronik yang disebut eTIS. Kami menargetkan akan menyelesaikan penerapan sistem ini di semua operasi kelapa sawit kami pada tahun 2022. Sistem ketertelusuran elektronik akan memungkinkan perekaman dan mencatat data secara *real-time* untuk membantu pemasok TBS pihak ketiga kami dalam mengumpulkan dan melaporkan data ketertelusuran, seperti data hasil timbang TBS atau surat pengantar dan menyelesaikan permasalahan teknis. Kami juga memantau aktivitas pembukaan lahan di sekitar konsesi kami dengan menggunakan sistem notifikasi otomatis yang disediakan oleh Global Forest Watch.

Kami berharap sistem eTIS dapat membantu pemasok untuk melengkapi formulir administrasi ketertelusuran, yang merupakan hambatan utama dalam mencapai ketertelusuran 100% di beberapa area. Namun, penerapan teknologi ini cukup menantang di daerah terpencil, sehingga membutuhkan bantuan yang cukup besar untuk mewujudkannya.

Semua data ketertelusuran kami diaudit secara internal setiap tahun dan diaudit pihak eksternal sebagai bagian dari skema sertifikasi RSPO setiap tahun. Kami berharap untuk lebih meningkatkan verifikasi kami terhadap beberapa risiko, seperti pencampuran buah atau pelaporan yang salah, selain metode pemeriksaan saat ini untuk menganalisis ketepatan jumlah produksi per hektare yang dilaporkan.

Kami juga berkomitmen terhadap ketertelusuran produk edamame dan tepung sugu kami. Dalam bisnis edamame, kami mencatat sumber edamame yang kami proses di pabrik pembekuan kami, termasuk lokasi, praktik budidaya, penggunaan pestisida, dan nama petaninya. Kami juga mencatat lot produksi di pabrik pembekuan kami untuk memastikan ketertelusuran produk sehingga kami dapat mengikuti standar keamanan pangan global, seperti ISO 22000 dan *British Retail Consortium* (BRC), yang diaudit secara berkala oleh pelanggan kami. Sementara itu, semua tual sugu kami berasal dari konsesi kami sendiri dan dapat dilacak sepenuhnya ke setiap blok pemanenan. Kami juga menyimpan catatan *batch* produksi untuk produk jadi dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) kami.

- ➔ Sejumlah truk pengangkut TBS mengantri untuk ditimbang sebelum mengantarkan buah ke area sortasi.





PERTUMBUHAN INKLUSIF



📍 Staf CID & Corporate Communications PPM bercengkrama dengan murid dari Yayasan Alirena di Kampung Benawa, Sorong Selatan.

Perusahaan kami berkomitmen untuk memberikan akses peluang yang setara kepada semua anggota masyarakat setempat di sekitar kami dengan tujuan mencapai kemakmuran bersama. Kami aktif melakukan program pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kehidupan masyarakat setempat melalui program kesehatan, program pendidikan, dan program pemberdayaan sosial ekonomi, serta pembangunan infrastruktur ataupun program sosial budaya dan keagamaan. Beberapa program dilaksanakan bekerja sama dengan LSM yang berpengalaman sementara program lainnya dilakukan oleh staf perusahaan melalui program Pengembangan Bertanggung Jawab. Program kami juga melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah dan kelompok masyarakat seperti kelompok petani, kelompok pengrajin.

Selama bertahun-tahun, kami telah melihat masyarakat setempat, terutama di Wilayah Barat, menjadi semakin aktif untuk ambil bagian dalam program-program kami. Masyarakat dapat datang kepada kami untuk berdiskusi masalah-masalah yang mereka hadapi lalu meminta bantuan kami untuk menyelesaikan masalah tersebut. Akibatnya, masyarakat semakin berpartisipasi dalam desain dan evaluasi program kami. Contoh hal ini adalah program Sawah Apung (sawah terapung), yang dimulai

setelah petani setempat menyatakan niatnya untuk memaksimalkan penggunaan daerah yang tergenang. Menggunakan keahlian kami dalam inovasi pertanian, kami mengenalkan program sawah terapung yang kemudian berhasil diterapkan. Kami melihat hal ini sebagai perkembangan positif dalam niat kami untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, dan kami berharap tren serupa juga akan terjadi di lokasi lain.

Pemberdayaan Sosial Ekonomi (203-2)

Program pemberdayaan sosial ekonomi kami meliputi, antara lain, program ketahanan pangan, Sawah Apung, program Tani Mandiri, program Desa Fokus, program koperasi transportasi dan koperasi simpan, dan program Warung Mama.



Program ketahanan pangan

Setelah sukses memulai program ketahanan pangan melalui kebun sayur dan budi daya ikan lele di Belitung Timur, program tersebut diperluas ke pertumbuhan edamame dan padi. Edamame merupakan tanaman baru bagi masyarakat Belitung Timur, tetapi mereka dengan cepat berhasil membudidayakan tanaman komersial bergizi ini. Pada tahun 2021, Kelompok tani Subur Jaya mampu menjual edamame sebanyak 1.138 kg, sedangkan kelompok Tani Mutiara Laut dan Mulia Jaya menghasilkan 588 kg edamame segar. Berdasarkan kisah keberhasilan ini, kami berencana untuk mereplikasi program ini di daerah lain pada tahun 2022.



Sawah Apung

Anak perusahaan kami di Belitung, SMM, memelopori penerapan budi daya sawah terapung dengan sistem tanam *jajar legowo* sistem budidaya di mana setiap baris padi yang ditanam dipisahkan oleh baris kosong untuk meningkatkan hasil. Ini adalah solusi inovatif bagi petani lokal karena mereka dapat sepenuhnya memanfaatkan lahan yang sebelumnya tidak bisa ditanami karena tergenang cukup lama. Program ini juga memperkenalkan inovasi lain seperti penggunaan *light solar traps* untuk mengurangi hama serangga dan penerapan Eco Enzyme sebagai alternatif pupuk organik. Pada Juni 2021, program tersebut melakukan panen perdananya dan mendapat pengakuan dari Pemerintah Kabupaten sebagai percontohan pengelolaan lahan banjir di Belitung Timur. Program ini melibatkan 36 petani lokal.



Tani Mandiri

Di ANJA, Sumatera Utara, kami berkolaborasi dengan masyarakat melalui program Tani Mandiri untuk mengatasi masalah serangan tikus di sawah masyarakat. Perusahaan memperkenalkan *Tyto Alba* atau *Barn Owl*, burung pemangsa, sebagai tindakan pengendalian hama di sawah tersebut. *Barn Owl* biasanya digunakan di perkebunan kelapa sawit untuk mengatasi masalah hama tikus. Kiat ini telah secara nyata meningkatkan produktivitas dari sawah masyarakat dan penurunan 30% serangan tikus semenjak program ini dimulai.



Desa Fokus

Di Kalimantan Barat, KAL melanjutkan investasi pada program Desa Fokus, program pemerintah daerah yang bertujuan untuk mensinergikan dan mengintegrasikan inisiatif pembangunan desa, yang dimulai pada tahun 2020. Pada tahun 2021, telah terjadi perubahan signifikan di tiga desa sasaran, yakni Desa Kuala Satong, Desa Laman Satong, dan Desa Kuala Tolak dengan peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan



Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL). Pada tahun 2020, status desa Kuala Satong dan Kuala Tolak meningkat dari “Desa Berkembang” menjadi “Desa Maju”. Pada tahun 2021, Kuala Tolak berhasil mencapai status “Desa Mandiri”, sedangkan Desa Laman Satong meningkat statusnya dari “Desa Tertinggal” menjadi “Desa Maju”. Namun demikian, kami yakin masih banyak perbaikan yang dapat dilakukan untuk mencapai swasembada di semua desa binaan kami dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan LSM.

Koperasi Angkut dan Simpan

Di Papua Barat, program koperasi terus berkembang dan memberikan manfaat bagi para anggotanya yang terlibat. Pada tahun 2021, telah didirikan koperasi transportasi baru yang mengoperasikan kapal kargo di Kais dan menghasilkan keuntungan USD3.200. Koperasi transportasi di Puragi menghasilkan total pendapatan mencapai USD77.000 sepanjang tahun dan berhasil mendistribusikan total USD5.000 dari keuntungan kepada para anggotanya. Sementara itu, koperasi transportasi di Sumano sebagian besar tidak aktif tahun ini karena truk mereka membutuhkan perawatan dan dalam proses perbaikan.

Koperasi simpan terus memberikan cara termudah dan teraman bagi karyawan kami dan masyarakat sekitar untuk menyimpan dan mentransfer uang. Adanya akses jasa keuangan memberdayakan mereka untuk meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga. Pada akhir tahun 2021, jumlah simpanan telah mencapai USD41.000 di PPM dan USD24.000 di PMP. Selain itu, koperasi berhasil menghasilkan modal yang cukup untuk membuka toko serba ada pada tahun 2020. Toko-toko ini menuai kesuksesan dan menghasilkan pendapatan sebesar USD203.000 di PPM dan USD77.000 di PMP pada tahun 2021.

Warung Mama

Kami berhasil mereplikasi inisiatif Warung Mama yang meraih kesuksesan di ANJAP ke PPM. Warung Mama adalah inisiatif yang mempromosikan dan memfasilitasi penjualan produk makanan berbahan dasar sagu untuk memberdayakan perempuan setempat (mama) dengan mengajari keterampilan memasak dan berbisnis kepada mereka. Penjualan perdana dari Warung Mama di PPM dilakukan pada Februari 2021 dan, hingga Desember 2021, penjualan telah mencapai USD8.400. Warung Mama mendapatkan sayuran dari program kebun sayur Sumano dan Benawa.

Program Pendidikan



➡ Staf PPM bernyanyi bersama siswa PAUD di Desa Benawa, Sorong Selatan.

Kualitas pendidikan di pedesaan dan daerah terpencil seringkali lebih rendah dibandingkan kota-kota besar di Indonesia, karena tidak memadainya fasilitas belajar mengajar. Karena disparitas ini, kami fokus pada peningkatan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak masyarakat setempat, khususnya di Papua Barat. Ini adalah bagian dari kontribusi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4 (Pendidikan Berkualitas), khususnya untuk mencapai pendidikan berkualitas yang inklusif dan setara untuk semua.

Di Papua Barat, program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di desa Sumano dan Benawa masih berjalan melalui kerja sama dengan Yayasan Alirena. Setelah berjalan selama lebih dari dua tahun, kami telah melihat banyak perkembangan dan perbaikan akademis pada siswa kami. Pada tahun 2021, kami telah menambahkan mata pelajaran baru dalam program sanitasi dan kebersihan kami yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau PHBS, serta program berkebun dan peternakan unggas. Program PHBS ini cukup berhasil karena sekitar 80% siswa kini sudah rutin mandi, menerima sarapan sehat, dan berpakaian rapi dengan seragam sekolah sebelum berangkat sekolah. Sementara itu, program kebun sayur dan peternakan unggas dimulai guna memperkenalkan manfaat bercocok tanam sayuran dan beternak guna meningkatkan variasi pola makan mereka.

Perbaikan tidak hanya terjadi pada siswa, tetapi juga pada orang tua dan guru setempat. Guru setempat sekarang mampu mempersiapkan dan mengembangkan bahan ajar, membuat alat peraga, menggunakan komputer, dan memahami cara mengelola administrasi sekolah. Para orang tua juga lebih sadar untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari mereka dan kepada anak-

anak mereka. Kami berniat untuk memperluas program pendidikan untuk mencakup lebih banyak wilayah dan untuk memasukkan tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2022. Kami mengusahakan kerja sama dengan pemerintah daerah dan diskusi sedang berlangsung untuk mendapatkan dukungan mereka.

Di Sumatera Utara, kami menyelesaikan pembuatan sistem e-Library pada akhir tahun 2021 dan mengenkannya di salah satu sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Austindo Nusantara Jaya Agri yang berlokasi di Binanga. Sistem e-Library dirancang untuk mengakomodasi kegiatan administrasi perpustakaan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Lebih dari itu, sistem ini juga menyertakan pengumuman sekolah secara digital, ringkasan kegiatan sekolah, dan juga buku elektronik yang dapat diakses dari mana saja di jaringan server awan. Hal ini meningkatkan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses dan membaca buku dari rumah selama akhir pekan atau ketika sekolah ditutup karena pembatasan akibat pandemi. Kami berencana untuk memperluas sistem e-Library ke sekolah Yayasan Pendidikan ANJA lainnya dan menambahkan lebih banyak buku elektronik tidak hanya untuk siswa, tetapi juga untuk guru.

Program Kesehatan

Di semua lokasi kami, kami menyediakan layanan kesehatan kepada karyawan kami yang juga terbuka untuk masyarakat umum. Jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung yang lebih kecil kami terletak di daerah terpencil dan dikelola oleh dokter, perawat, dan bidan yang kompeten, menyediakan layanan kesehatan yang mudah dan dapat diakses oleh masyarakat setempat yang sulit menemui layanan seperti ini. Sesuai dengan peraturan pemerintah, klinik kami wajib memberikan layanan kesehatan mengikuti program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan, dengan demikian, klinik kami menjadi bagian dari jaringan layanan kesehatan nasional yang lebih luas. Pada September 2021, klinik kami di Papua Barat memperoleh izin operasi dari dinas



➡ Pemberian vaksinasi COVID-19 untuk anak-anak di ANJA.

kesehatan pemerintah daerah dan dapat mulai melayani pasien JKN yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Melalui program kesehatan masyarakat ini, kami bertekad untuk berkontribusi pada Tujuan 3 Pembangunan Berkelanjutan PBB, yang ingin memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk segala usia.

Kami juga aktif mempromosikan perilaku sanitasi dan kebersihan yang baik, terutama di masa pandemi.

Penjangkauan kami dilakukan melalui baliho, brosur, dan media cetak lainnya serta melalui pertemuan kelompok kecil. Kami juga menyelenggarakan kegiatan edukasi dan penyadaran tentang pentingnya vaksinasi bagi masyarakat setempat selain memfasilitasi program vaksinasi untuk karyawan dan anggota keluarganya bekerja sama dengan otoritas pemerintah untuk berkontribusi pada keberhasilan program vaksinasi pemerintah.



📍 Dua truk melintasi jembatan Tatakera yang menghubungkan dua anak perusahaan kami di Papua, PPM dan PMP.

Investasi Infrastruktur dan Layanan

Investasi dan kegiatan ekonomi kami di wilayah tempat kami beroperasi menunjukkan bahwa meskipun kami membangun infrastruktur dan layanan untuk melayani kebutuhan operasional kami, infrastruktur dan layanan tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Termasuk didalamnya adalah pembangunan serta pemeliharaan jembatan dan jalan yang sangat

mengurangi waktu tempuh dan mempercepat arus barang dan orang, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Perincian lebih lanjut dari beberapa investasi pelayanan dan infrastruktur yang paling signifikan dan relevan untuk periode pelaporan dapat ditemukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Bantuan Investasi Infrastruktur dan Layanan Penting (203-1)

Bentuk	Lokasi	Penjelasan	Dampak
 <p>Pembangunan Jembatan (Komersial)</p>	ANJA, ANJAS, PPM	<p>Pembangunan Jembatan Barumon sepanjang 70 meter dan lebar 6 meter, serta 11 jembatan yang lebih kecil (panjang 4 m dan lebar 4 m) di area sekitar perkebunan ANJA di Kabupaten Simangambat, Sumatera Utara untuk pengangkutan TBS, pupuk, dan kebutuhan lainnya. Total investasi untuk pembangunan semua jembatan ini mencapai Rp5,65 miliar.</p> <p>Pembangunan sembilan jembatan di area sekitar perkebunan ANJAS, Sumatera Utara, dengan total investasi Rp1,43 miliar.</p> <p>Pembangunan Jembatan Tatakera yang melintasi Sungai Arifin, Papua Barat.</p>	<p>Jembatan ini meningkatkan akses dan memfasilitasi kegiatan ekonomi. Jembatan ini juga mengurangi waktu perjalanan dan meningkatkan keamanan bagi penduduk setempat.</p> <p>Masyarakat lokal dari 29 desa merupakan penerima manfaat dari jembatan-jembatan ini.</p>
 <p>Pembangunan sarana air bersih (Natura)</p>	ANJA PPM	<p>Pembangunan sarana air bersih di sepuluh lokasi berupa sumur dengan penampungan air berkapasitas 2.000 liter di area sekitar perkebunan ANJA, Sumatera Utara.</p> <p>Pembangunan sarana air bersih serupa di sembilan lokasi di Desa Sumano dan Benawa, Papua Barat.</p> <p>Sarana tersebut disediakan karena minimnya akses masyarakat terhadap air bersih.</p>	<p>Sarana air bersih meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan air untuk penggunaan sehari-hari. Sebelumnya, masyarakat menggunakan air hujan atau air tawar dari sungai.</p> <p>Masyarakat dari dua desa mendapat manfaat dari sarana air bersih ini.</p>
 <p>Pembangunan jalan (Komersial)</p>	ANJAS PPM	<p>Pembangunan jalan beton di 14 lokasi dan pengecoran jalan beton di lima lokasi di sekitar area perkebunan ANJAS dengan nilai investasi sebesar Rp4,57 miliar.</p> <p>Pembukaan jalan sepanjang 2 km yang menghubungkan Desa Tatakera dengan Desa Sumano, di PPM.</p>	<p>Meningkatkan akses dan konektivitas bagi masyarakat setempat yang tidak memiliki jalan umum atau jalan dalam kondisi buruk, mengurangi waktu dan biaya perjalanan. Biaya perawatan kendaraan karena kondisi jalan yang buruk pun dapat dikurangi.</p> <p>Program ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat di tiga desa.</p>
 <p>Perawatan Dermaga Jamarema (Komersial)</p>	PPM	<p>Dermaga Giamarema berada di Kampung Puragi, dekat perkebunan PPM kami. Meskipun dibangun untuk keperluan perusahaan, dermaga ini juga dapat digunakan oleh penduduk setempat.</p>	<p>Dermaga Giamarema adalah pilihan yang lebih andal bagi penduduk setempat untuk menambatkan kapal mereka dibandingkan dermaga darurat yang mereka gunakan sebelumnya.</p> <p>Warga dari enam desa bisa mengambil manfaat dari Dermaga Giamarema.</p>
Daftar bantuan layanan			
 <p>Klinik Kesehatan (Pro bono)</p>	ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PMP, PPM, and ANJAP	<p>Jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung berukuran lebih kecil yang dikelola oleh enam dokter, tujuh belas perawat, dan dua puluh dua bidan. Klinik-klinik tersebut sebagian besar didirikan untuk melayani tenaga kerja kami, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.</p>	<p>Menyediakan layanan kesehatan yang dapat diakses untuk karyawan dan keluarganya, kontraktor, dan anggota masyarakat setempat yang tinggal di dekat perkebunan kami, yang merupakan daerah terpencil dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan bantuan pemerintah yang terbatas.</p>

Catatan:

1. Investasi infrastruktur komersial adalah investasi yang dilakukan terutama untuk tujuan operasi bisnis Perusahaan.
2. Kontribusi dalam bentuk natura adalah kontribusi barang atau jasa secara non tunai.
3. Layanan pro bono adalah layanan profesional yang diberikan tanpa pembayaran.



**PERSENTASE ENERGI TERBARUKAN
DARI TOTAL ENERGI**
[%]

41,13 ↑
20,06%



LIMBAH YANG DIHASILKAN
[TON]

511.842 ↓
10,06%



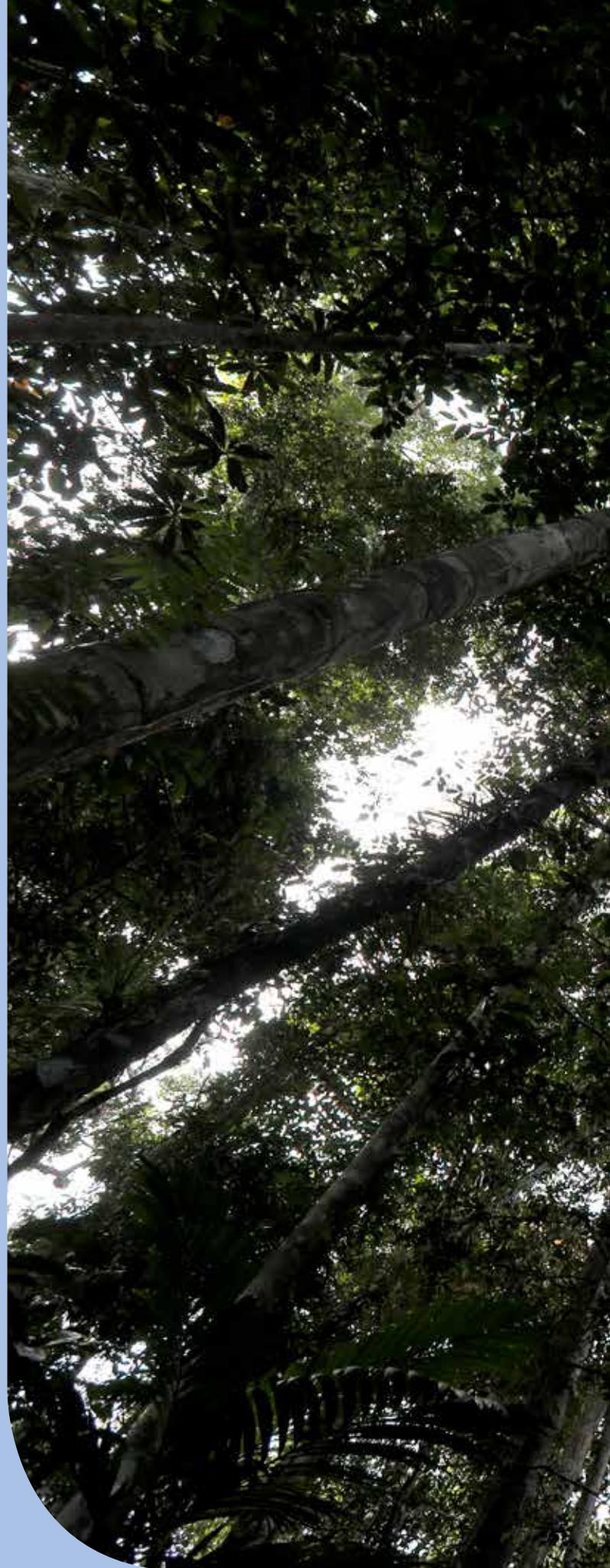
INTENSITAS AIR
[M³/TON TBS]

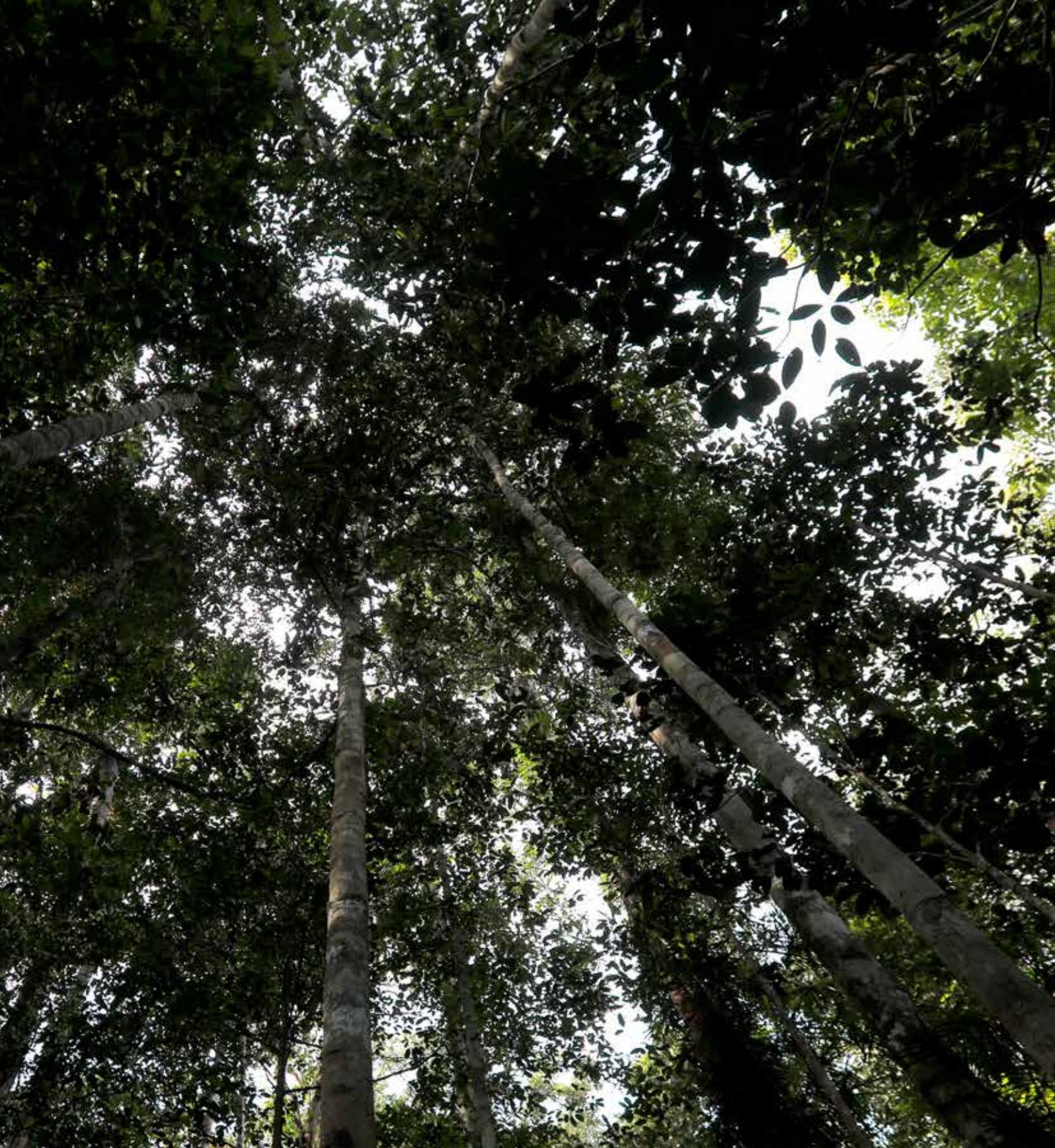
1,09 ↓
6,03%



**JUMLAH SATWA TERANCAH
BERDASARKAN DAFTAR MERAH IUCN**
[SPESIES]

71 ↑
2,9%





PLANET

Operasi agribisnis terkait dengan perubahan terhadap lanskap alami yang berdampak negatif terhadap lingkungan hidup, termasuk keanekaragaman hayati, dan, pada tingkatan tertentu, turut berkontribusi pada perubahan iklim. Perlindungan lingkungan, konservasi, dan praktik pertanian terbaik sangat diperlukan untuk menghindari dan memitigasi risiko dan dampak negatif, serta menghasilkan dampak positif untuk planet ini. Grup kami menerapkan praktik kelapa sawit yang berkelanjutan serta berupaya untuk melindungi lingkungan hidup, terutama di kawasan hutan yang dianggap memiliki stok karbon yang tinggi (SKT) dan bernilai konservasi tinggi (NKT). Sebagai anggota RSPO, kami sepenuhnya mematuhi Prinsip dan Kriteria (*Principles and Criteria/P&C*, 2018) RSPO dan Prosedur Penanaman Baru (*New Planting Procedure/NPP*) yang dikeluarkan pada bulan November 2015.

Kami telah menetapkan komitmen dan tujuan berikut dalam Kebijakan Keberlanjutan grup kami:

- Pengembangan yang bertanggung jawab pada area baru yang menggunakan pendekatan lanskap terintegrasi.
- Perlindungan dan konservasi menyeluruh bagi kawasan yang diidentifikasi secara independen sebagai kawasan Nilai Konservasi Tinggi-Stok Karbon Tinggi (NKT-SKT) dan hutan primer.

- Tidak ada pembukaan lahan untuk kelapa sawit di kawasan yang diidentifikasi secara independen sebagai NKT dan SKT sesuai protokol RSPO. Pengembangan kawasan yang teridentifikasi sebagai SKT yang terkait kasus yang sedang berjalan dan belum selesai, akan mematuhi persyaratan dan protokol RSPO dengan ketat.
- Tidak melakukan pembangunan baru di lahan gambut pada kedalaman berapa pun dan konservasi lahan gambut.
- Komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).
- Nihil Pembakaran Lahan.
- Kehati-hatian ketika melakukan pengembangan di lahan rentan, lereng, dan jalur air (termasuk daerah aliran sungai).

Komitmen ini juga berlaku untuk pemasok kami karena operasi mereka memiliki risiko dan dampak terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati yang serupa. Karena kinerja lingkungan kami dipengaruhi oleh kinerja pemasok dan petani swadaya, maka kami banyak berinvestasi untuk bekerja sama, membangun kesadaran, dan meningkatkan kemampuan mereka agar dapat memenuhi standar dan komitmen lingkungan kami.

MENGATASI PERUBAHAN IKLIM: BEKERJA MENUJU NETRALITAS KARBON



Pengukuran emisi cerobong asap pabrik kelapa sawit di PMP.

Aspirasi Grup ANJ adalah untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2030. Saat ini kami mengartikan nol bersih sebagai upaya untuk mencapai netralitas karbon dalam operasi kami sesuai definisi RSPO P&C di mana *“netralitas karbon mengacu pada upaya untuk mencapai emisi nol bersih GRK dengan menyeimbangkan jumlah emisi setara karbon dioksida (CO₂e) yang dilepaskan dengan jumlah setara yang disekuestrasi atau diimbangi.”* Namun, kami menyadari bahwa makna nol bersih terus berkembang, terutama di sektor hutan, lahan, dan pertanian di mana masih belum ada kesepakatan tentang pedoman untuk penghitungan perubahan lahan dan penyerapan karbon. Kami menyadari bahwa persoalan ini sedang dibahas oleh organisasi seperti *GHG Protocol* dan *Science Based Targets Initiative (SBTi)*, dan kami mengikuti perkembangan standar baru yang rencananya akan dirilis paling cepat tahun 2022.

Atas dasar ini, kami telah menetapkan target kami sebagai aspirasi untuk memotivasi perjalanan keberlanjutan Perusahaan dan kontribusi kami dalam upaya mengurangi laju pemanasan global. Kami sangat berkomitmen untuk mewujudkan aspirasi ini dan akan menentukan target nol bersih kami dengan lebih spesifik, termasuk strategi untuk mencapainya, ketika standar dan panduan khusus untuk sektor kami sudah ditetapkan.

Mempertimbangkan bahwa hampir semua emisi GRK kami terjadi di operasi kelapa sawit kami, sebagai sub-target, kami bertujuan untuk mengurangi intensitas emisi GRK unit kelapa sawit kami sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan tahun dasar 2015. Pada tahap selanjutnya dalam perjalanan keberlanjutan kami, kami dapat menetapkan target serupa di unit bisnis kami yang lain jika hal tersebut dianggap relevan dan berpengaruh cukup signifikan pada jejak karbon kami secara keseluruhan. Sebagai bagian dari komitmen kami, kami juga menargetkan untuk meningkatkan portofolio energi terbarukan kami di atas 60% dan mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil sebesar 20% pada tahun 2025.

Pendekatan Kami

Untuk mencapai target iklim kami, kami menerapkan strategi berdasarkan lima aspek utama. Pertama, kami berkomitmen untuk mengurangi emisi operasional kami (emisi non-perubahan penggunaan lahan) pada tahun 2030. Ini akan dicapai dengan mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan beralih ke pupuk organik, menggunakan lebih banyak energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Selanjutnya, kami bermaksud untuk menerapkan inisiatif penangkapan gas metana untuk mengurangi emisi metana dari limbah cair pabrik kelapa sawit atau POME. Kedua, kami mengimplementasikan Solusi Berbasis Alam (*Natural Based Solution/NBS*) yang terdiri dari pemanfaatan potensi alam untuk mengurangi emisi GRK, beradaptasi dengan perubahan iklim, dan

memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui inisiatif konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati kami, yang bertujuan untuk melindungi, memulihkan, dan mengelola ekosistem kami sebagai bagian penting dari praktik agronomi terbaik dan pendekatan pengembangan bertanggung jawab.

Ketiga, kami menerapkan pendekatan pengadaan yang bertanggung jawab yang berfokus untuk memastikan bahwa pemasok kami, sebagian besar petani kelapa sawit, dapat memenuhi standar keberlanjutan yang tinggi. Kami memberikan dukungan dan program pengembangan kapasitas untuk membantu mereka memenuhi persyaratan RSPO dan ISPO serta mendorong mereka untuk mendapatkan sertifikasi. Aspek keempat mengacu pada adaptasi dan mitigasi risiko iklim yang dirinci lebih lanjut di bagian selanjutnya tentang dampak dan risiko iklim.

Terakhir, kami mematuhi dan berpartisipasi aktif dalam inisiatif tata kelola dan pengungkapan terkait perubahan iklim. Kami telah berpartisipasi dalam CDP sejak tahun 2019 dan mendapatkan nilai A untuk kategori Hutan di unit bisnis kelapa sawit kami pada tahun 2021. Kami berpartisipasi dalam penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT), yang dilakukan oleh *Zoological Society of London* (ZSL) dan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahunan berdasarkan standar GRI sejak 2016. Inisiatif pengungkapan dan transparansi ini membantu kami mengevaluasi efektivitas tata kelola dan program keberlanjutan kami.

Pendekatan	Deskripsi	Inisiatif
Mengurangi emisi operasional kami	Mengurangi emisi dan intensitas GRK operasional kami pada tahun 2030.	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Meningkatkan energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Menerapkan inisiatif penangkapan gas metana.
Menerapkan Solusi Berbasis Alam (NBS)	Memanfaatkan potensi alam untuk mengurangi emisi GRK, beradaptasi dengan perubahan iklim dan memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> Konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati. Melindungi, memulihkan dan mengelola ekosistem alam. Praktik agronomi berkelanjutan dan pengembangan bertanggung jawab. Pengomposan.
Pengadaan yang bertanggung jawab	Memastikan bahwa faktor keberlanjutan dan ESG diterapkan dalam rantai pasokan.	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan dan pengembangan kapasitas untuk pemasok. Dukungan sertifikasi untuk koperasi petani kelapa sawit. Sistem ketertelusuran.
Beradaptasi dan memitigasi risiko iklim material	Menyesuaikan diri dengan dampak perubahan iklim saat ini dan masa depan dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi tingkat keparahan dampak.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan penggunaan pupuk organik. Fertigasi tetes. Pencegahan dan pengelolaan kebakaran lahan.
Tata kelola dan pengungkapan terkait perubahan iklim.	Berpartisipasi dalam inisiatif dan standar pengungkapan ESG untuk memastikan transparansi dan tata kelola perubahan iklim yang efektif.	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan target ESG dan inisiatif RD yang dipimpin oleh masing-masing Direktur. Berpartisipasi dalam peringkat Risiko CDP, SPOTT, dan ESG oleh Sustainability. Menerbitkan Laporan Keberlanjutan mengikuti standar GRI.

Dampak dan Risiko Iklim (201-2)

Kami menyadari bahwa perubahan iklim berdampak buruk pada planet, yang pada akhirnya akan berdampak juga pada pekerja kami, ekosistem, masyarakat sekitar operasi kami, serta bisnis kami. Oleh karena itu, mengadopsi model bisnis memitigasi dampak perubahan iklim, termasuk menurunkan emisi karbon, merupakan bagian integral dari strategi pertumbuhan perusahaan kami dan kontribusi kami terhadap tujuan global untuk membatasi pemanasan global.



Area konservasi di PPM.

Risiko Fisik

Perubahan iklim telah menyebabkan peningkatan suhu udara dan cuaca ekstrem seperti kenaikan frekuensi dan intensitas hujan dan kemarau yang memengaruhi operasi agribisnis kami. Kenaikan tingkat karbon dioksida di atmosfer, yang turut menyebabkan pemanasan global, juga berdampak pada hasil panen kami. Kami telah menilai dan menyadari bahwa pemanasan global merupakan risiko fisik yang signifikan bagi bisnis kami, yang berpotensi menurunkan hasil panen kami sehingga membuat pengelolaan pertanian kami menjadi lebih rumit dan mahal, serta menimbulkan gangguan pada pasokan global komoditas agribisnis.

Dalam operasi kami, kami telah mengamati fenomena terkait perubahan iklim yang terjadi pada tingkat dan intensitas yang semakin tinggi. Cuaca ekstrem terjadi dalam bentuk musim kering yang lebih lama dan lebih panas atau musim hujan dengan tingkat curah hujan yang tinggi secara historis. Operasi kami dapat terpengaruh terutama dengan cara berikut ini:

1. Penguapan kelembaban tanah yang lebih tinggi menyebabkan kekurangan air dan kerusakan struktur tanah. Hal ini dapat berdampak pada produktivitas hingga pengurangan hasil panen sebesar 20%, terutama di tanah berpasir dan lahan marginal.
2. Perubahan perilaku serangga polinator yang menghambat proses penyerbukan alami bunga sawit dan perkembangan buah sawit. Dampak terhadap produksi dapat mencapai pengurangan berat rata-rata Tandan Buah Segar sebesar 10% dan pengurangan hasil panen secara keseluruhan sebesar 10%.
3. Kekeringan yang intens dan berkepanjangan, termasuk peningkatan risiko kebakaran hutan, dapat menyebabkan kerusakan parah pada pertumbuhan pohon kelapa sawit muda dan kelangsungan hidup pohon sawit tua. Dampak kekeringan pada tahun 2015 dan 2019 cukup substansial, karena mengurangi hasil panen kami sebesar lebih dari 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Tingkat curah hujan yang intens dan banjir besar yang sering terjadi dapat mengganggu aksesibilitas infrastruktur jalan dan jembatan saat panen dan menurunkan produksi hingga 10%.

Risiko Regulasi dan Transisi

Semakin banyak investor dan pelanggan kami yang memiliki ekspektasi bahwa dunia bisnis akan mematuhi peraturan terkait emisi karbon dan menawarkan produk rendah karbon. Pelaporan dan pengungkapan tentang isu-isu terkait perubahan iklim meningkat secara signifikan dengan harapan yang tinggi agar perusahaan-perusahaan mengungkapkan kinerja mereka. Ini termasuk mengungkapkan emisi GRK, penggunaan air dan praktik konservasi, peringkat dan benchmarking ESG, dan berpartisipasi dalam *platform* seperti CDP dan SPOTT. Kami menyadari bahwa tekanan-tekanan ini menimbulkan risiko dan peluang transisi terkait perubahan strategi, kebijakan, model bisnis, atau investasi untuk mengurangi jejak karbon dan dampak terhadap iklim.

Dalam industri kelapa sawit, kebijakan perubahan lahan serta standar dan peraturan keberlanjutan yang lebih ketat untuk mengembangkan perkebunan baru merupakan risiko transisi yang signifikan. Ada juga kebijakan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan beralih ke energi terbarukan dalam operasi kami. Kami juga mengamati munculnya pasar karbon dan sedang menjajaki peluang untuk menghasilkan kredit karbon dari *Certified Emissions Reduction* (CER) yang diperoleh dari proyek energi terbarukan kami dan *Voluntary Carbon Unit* (VCU) yang berpotensi didapatkan dari sebuah proyek konservasi dengan sumber pendanaan dari pasar karbon.

Setiap profil risiko dan peluang dinilai setiap tahun saat melakukan tinjauan strategis dan hal ini tercermin dari integrasi ESG ke dalam strategi bisnis kami dengan tujuan untuk mencapai ambisi dan target ESG kami. Mitigasi risiko transisi berada di bawah tanggung jawab Dewan Direksi, yang dipimpin oleh *Chief Operating Officer* kami.



 Penyiraman POME pada tandan buah kosong (TBK) untuk mengubahnya menjadi pupuk organik.

Inovasi dan Inisiatif Perubahan Iklim Kami (201-2)

Kami memahami implikasi keuangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap bisnis kami, dengan potensi kerugian seperti dijelaskan di atas. Oleh karena itu, kami mengelola dampak dan risiko perubahan iklim secara hati-hati dengan melakukan intervensi secara proaktif melalui inovasi dan penelitian agribisnis yang, dalam pengamatan kami, dapat menciptakan peluang melalui peningkatan ekonomi dan efisiensi operasi. Inovasi dan riset agribisnis kami meliputi hal-hal berikut:

Pembuatan kompos. Inisiatif pembuatan kompos kami mengolah tandan kosong kelapa sawit menjadi pupuk organik menggunakan mikroba. Inisiatif ini membutuhkan investasi sebesar USD 3-4 juta per lokasi operasi. Pemberian kompos dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, meningkatkan kelembaban tanah, serta meremajakan struktur tanah. Sebagai hasil dari inisiatif ini, kami melihat adanya peningkatan hasil panen pada tanaman muda menghasilkan di Belitung serta mengurangi penggunaan pupuk kimia sebesar lebih dari 50%, yang artinya juga mengurangi emisi GRK dari pupuk.

Fertigasi Tetes. Dengan memasang jaringan pipa kecil untuk mendistribusikan air dan pupuk yang terhubung ke masing-masing pohon sawit, kami dapat mengurangi dampak kekeringan dan ketergantungan pada pekerja.

Inisiatif ini membutuhkan investasi awal sebesar USD 1.500 per hektare, dengan tujuan untuk mengurangi biaya operasional hingga lebih dari 55% sembari mempertahankan tingkat pertumbuhan tanaman, terutama selama musim kemarau yang berkepanjangan.

Penyerbukan Buatan. Kami menjaga pertumbuhan populasi penyerbuk dan secara mekanis membantu proses penyerbukan di daerah dengan populasi penyerbuk yang lebih rendah. Inisiatif ini telah berhasil meningkatkan bobot keseluruhan tandan dan pertumbuhan buah.

Pencegahan Kebakaran Hutan. Inisiatif pencegahan kebakaran kami mencakup pembangunan sistem kanal tertutup dan reservoir air sebagai batas pelindung kebakaran hutan dari luar konsesi kami. Kami juga memperkuat kemampuan respons kami untuk mengatasi kebakaran hutan di area sekitar kami. Rincian lebih lanjut tentang inisiatif pencegahan kebakaran kami dapat ditemukan di bagian terkait dari laporan ini (halaman 75).

Inisiatif ini merupakan bagian integral dari fokus dan strategi kami. Oleh karena itu, semua investasi telah melalui analisis implikasi keuangan dan analisis biaya-manfaat siklus hidup yang komprehensif dalam perencanaan strategis dan penyusunan anggaran tahunan kami.

Tabel 11: Risiko fisik dan Dampak Keuangan akibat Perubahan Iklim

Risiko Fisik	Kerangka Waktu	Dampak Keuangan	Metode Manajemen	Biaya Tindakan	Kemungkinan Terjadi dan Keparahan Dampak
Penguapan kelembaban tanah yang lebih tinggi	2 tahun	USD 1 Juta hingga USD 10 Juta per tahun	Pengomposan	USD3 Juta per lokasi	K: Tinggi D: Tinggi
Perilaku serangga penyerbuk	1 tahun	USD 1 Juta hingga USD 10 Juta per tahun	Bantuan Penyerbukan	<USD100 ribu per lokasi	K: Tinggi D: Medium
Kekeringan tinggi dan kebakaran hutan	2 tahun	USD 10 Juta hingga USD 50 Juta per tahun	Pengomposan Fertigasi Tetes Pencegahan Kebakaran/Reservoir	USD 3,5 Juta per lokasi	K: Tinggi D: Tinggi
Banjir besar dan sering terjadi	1 tahun	USD 1 Juta hingga USD 10 Juta per tahun	Pengelolaan Air	USD 1 Juta per lokasi	K: Medium D: Medium

Pengurangan Emisi dan Pengelolaan Energi

Emisi Kami

Emisi gas rumah kaca kami berasal dari kegiatan operasional (non-LUC) dan perubahan penggunaan lahan, dari penanaman dan penanaman kembali dalam bisnis kelapa sawit kami (Emisi LUC). Gas rumah kaca tipe non-LUC dihasilkan terutama dari kegiatan pengelolaan lahan, seperti pemberian pupuk di perkebunan kami yang mengeluarkan *nitrous oxide*, dan

aktivitas ekstraksi atau pengolahan, seperti air limbah dari kegiatan pengolahan (limbah cair kelapa sawit atau POME) yang mengeluarkan zat metana.

Sumber emisi GRK lainnya adalah pemakaian bahan bakar fosil dan biomassa di pabrik, kantor dan kendaraan kami. Kami juga menggunakan listrik dari jaringan listrik nasional yang mungkin menggunakan bahan bakar fosil, seperti batu bara dan diesel, sebagai sumber energi. Selain itu, kami secara tidak langsung mengeluarkan gas rumah kaca yang berasal dari kegiatan perkebunan pemasok kami, perjalanan dinas, serta pengangkutan bahan baku, pupuk dan produk perkebunan kami.

Sebagai perusahaan di industri perkebunan dan agribisnis, kami juga memperhitungkan emisi GRK dari persiapan penggunaan lahan, terutama dari pembukaan lahan untuk menanam atau menanam kembali pohon kelapa sawit dan dari kegiatan budidaya di lahan gambut. Emisi ini merupakan perhitungan estimasi menggunakan RSPO PalmGHG berdasarkan luas area dan telah ditentukan jumlahnya selama 25 tahun.

Tabel 12. Emisi GRK Minyak Kelapa Sawit dan Intensitas Emisi dalam Ton CO₂eq (305-4)

Deskripsi	2021
Emisi dari Perkebunan	
Konversi Lahan menjadi Perkebunan Kelapa Sawit	620.373
Emisi CO ₂ dari Pupuk	23.557
Emisi N ₂ O dari Pupuk	34.109
Oksidasi Lahan Gambut	578.210
Emisi N ₂ O dari Lahan Gambut	79.274
Bahan Bakar Minyak Perkebunan	9.365
Sekuestrasi Tanaman	(411.933)
Sekuestrasi di Area Konservasi	(152.060)
TOTAL Perkebunan	780.895
Emisi dari Ekstraksi	
POME	118.274
Pemakaian Bahan Bakar Minyak	3.976
Penggunaan Lisrik Jaringan	1.948
Kelebihan Listrik ke Perumahan dan Jaringan	(7.608)
Penjualan Cangkang	(18.001)
Penjualan Janjang Kosong	-
TOTAL Ekstraksi	98.588
TOTAL Emisi GRK*	879.483
Intensitas GRK per ton CPO*	3,35

[*] Total emisi dan intensitas emisi GRK untuk unit yang bersertifikasi RSPO saja, diluar unit yang masih dalam tahap pengembangan dan unit bisnis lainnya.



Seorang karyawan SMM sedang membuka katup aliran fertigasi tetes.

Inisiatif pengurangan emisi kami difokuskan pada upaya untuk mengurangi emisi non-LUC yang dihasilkan dari pengelolaan lahan, pemrosesan, dan pemakaian energi dalam kegiatan operasional kami. Sedangkan emisi LUC dimitigasi melalui komitmen tanpa deforestasi dan kegiatan konservasi hutan.

Mengurangi Emisi Non-LUC

Kebijakan pengurangan emisi dan energi, yang merupakan komponen dari Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami, difokuskan pada upaya untuk mengurangi penggunaan pupuk melalui efisiensi dan beralih ke pupuk organik, meningkatkan pemakaian energi terbarukan, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan mengambil metana dari POME kami sebagai energi biogas. Kami juga telah memasang *electrostatic precipitator* (ESP) di beberapa pabrik kami untuk mengontrol polusi udara dan menghilangkan partikel berbahaya meskipun sistem belum dioperasikan. Inisiatif ini diidentifikasi setelah kami melakukan penilaian siklus hidup (LCA) untuk memahami di mana dampak karbon tertinggi terjadi mulai dari proses produksi hingga penjualan produk kami ke para pembeli (*cradle to gate*) dan di mana pengurangan dapat dilakukan.

Mengurangi Pupuk Anorganik: Pembuatan Kompos dan Fertigasi

Pupuk berkontribusi signifikan pada emisi kami. Kami mengurangi pemakaian pupuk anorganik melalui inisiatif fertigasi dan pembuatan kompos yang sudah berjalan. Kami akan terus mengurangi konsumsi ini dengan memperluas program pengomposan ke semua perkebunan kami dan meningkatkan inisiatif fertigasi dalam lima tahun ke depan. Penerapan fertigasi, metode menggunakan sistem irigasi untuk memberikan pupuk dalam jumlah yang tepat ke tanaman kami, jauh lebih efisien dan dapat mengurangi jumlah pupuk yang digunakan secara keseluruhan. Fertigasi juga lebih aman bagi lingkungan karena aplikasi pupuk anorganik yang berlebihan dapat mencemari tanah dan limpasan ke aliran air dan menyebabkan eutrofikasi.

Inisiatif pembuatan kompos kami menghasilkan pupuk organik yang dapat digunakan untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Pupuk organik ini, yang diperoleh dari pembuatan kompos limbah padat buah sawit dari kegiatan pengolahan kami yang disebut tandan buah kosong kelapa sawit (TBK), menghasilkan lebih sedikit GRK dibandingkan pupuk anorganik. Pada tahun 2021, kami menggunakan total 206.733 ton pupuk organik atau 87% dari total pupuk yang digunakan.

Penangkapan Gas Metana

Untuk mengurangi emisi metana dari POME kami, kami telah menerapkan proyek penangkapan gas metana di perkebunan kami di SMM. Metana dari POME diambil untuk menghasilkan listrik biogas ke Perusahaan Listrik

Negara. Melihat potensi penangkapan gas metana untuk mengurangi emisi metana dan juga sekaligus menghasilkan energi terbarukan, kami berencana untuk menerapkan inisiatif serupa di lokasi lain, setidaknya satu fasilitas penangkapan gas metana tambahan pada tahun 2023.

Inisiatif Energi Terbarukan dan Mengurangi Ketergantungan pada Bahan Bakar Fosil

Kami menargetkan untuk meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60% dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil sebesar 20% pada tahun 2025 di seluruh Grup kami. Saat ini, sekitar 41% energi kami bersumber dari energi terbarukan, sebagian besar biomassa berupa cangkang sawit dan serat. Biomassa dibakar untuk menggerakkan turbin di pabrik ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, dan

ANJAP. Kami telah menerapkan inisiatif ini selama bertahun-tahun dan telah menghasilkan peningkatan yang stabil dalam pemakaian energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan kami pada solar. Kami terus meningkatkan kemampuan dalam memantau dan mencatat penggunaan energi kami secara keseluruhan untuk lebih memahami dampak kami dan memenuhi ambisi ESG kami.

Tabel 13. Total Konsumsi Energi (302-1)

Tahun	Terbarukan (dalam GJ)				Non-terbarukan (dalam GJ)			Listrik yang dibeli (dalam GJ)	Listrik yang Dijual ke Jaringan Listrik Nasional (dalam GJ)	Total Konsumsi Energi (dalam GJ)
	Biogas	Biomassa	Tenaga Surya	Total	Bensin termasuk pertalite	Diesel	Total			
Grup ANJ, termasuk Minyak Sawit										
2021	3.488	103.459	8	106.954	21.322	147.954	169.276	17.605	33.848	259.987
2020*	3.279	100.109	8	103.396	18.572	202.861	221.433	10.766	33.842	301.753
2019*	2.646	100.317	8	102.971	26.940	192.877	219.817	15.070	25.584	312.274
Unit kelapa sawit										
2021	3.488	103.451	8	106.947	21.145	93.013	114.158	10.610	33.848	197.867
2020	3.279	99.745	8	103.033	18.355	146.126	164.482	7.185	33.842	240.857
2019	2.646	99.826	8	102.480	26.541	159.130	185.671	10.497	25.584	273.063

Catatan:

- *Informasi disajikan ulang karena menyertakan PPM, PMP, ANJAP, GMIT, AANE, Kantor Pusat, dan Kantor Regional
- Penggunaan biogas, biomassa, dan listrik diukur dalam kWh, faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
- Penggunaan tenaga surya diperkirakan berdasarkan 10 jam/hari penggunaan bola lampu 9W, selama 30 hari/bulan, diukur dalam kWh, Faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
- Penggunaan diesel diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,036 GJ (IPCC, 2006)
- Penggunaan minyak tanah diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03768 GJ (Statistics Canada, 2005)
- Penggunaan bensin diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03466 GJ (Statistics Canada, 2005)
- Penggunaan pertalite diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03276 GJ (deepresource.wordpress.com, 2012; WRI, 1987)

Pemakaian Energi Secara Efisien

Untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi pemakaian energi, kami menerapkan inisiatif inovasi energi. Pengurangan terbesar berasal dari pemakaian energi secara berlebihan dari turbin bertenaga biomassa yang menggerakkan pabrik kami untuk kebutuhan energi lain, seperti listrik untuk perumahan, toko, tempat ibadah, dan fasilitas lainnya di perkebunan kami. Kami juga menggunakan lampu hemat energi di pabrik dan fasilitas kami, memasang sel surya di perkebunan kami, serta menerapkan berbagai teknologi dan desain hemat energi, sebagaimana yang diuraikan pada Tabel 14 di bawah ini.



Flaring di AANE untuk membakar biogas yang berlebih dan tidak termanfaatkan.

Tabel 14. Penghematan Energi (302-4)

No	Program	JENIS ENERGI YANG DIHEMAT	2021	2020	2019
			(GJ)	(GJ)	(GJ)
1	Penggunaan turbin biomassa untuk energi non-proses	Bahan Bakar Diesel	12.484,1	17.561,8	12.640,2
2	R2G (Rotary Removal Grit)	Listrik	580,5	278,1	806,0
3	Penonaktifan pompa di Kolam 5 di area limbah	Listrik	449,3	224,7	-
4	Mengurangi daya dari Kipas LTDS 2	Listrik	404,0	-	-
5	Optimalisasi Pompa Pemisah Berkecepatan Tinggi untuk pemrosesan lumpur	Listrik	373,4	-	-
6	Konveyor sortasi TBS	Listrik	191,2	-	-
7	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan Bakar Diesel	155,7	108,2	534,9
8	Optimalisasi motor listrik pompa oli	Electrical	114,6	-	-
9	Modifikasi mesin dari diesel ke listrik	Bahan Bakar Diesel	46,1	46,1	46,1
10	Teleconference	Bahan Bakar Diesel	42,7	13,6	7,6
11	Pembatasan operasional transportasi untuk layanan jemputan tamu dan karyawan	Bahan Bakar Diesel	38,2	38,1	11,7
12	SCADA untuk Otomatisasi	Listrik	36,9	16,6	33,7
13	Beralih ke AC dan lampu hemat energi	Listrik	35,4	40,8	97,8
14	Perawatan AutoMix	Listrik	15,6	16,0	6,4
15	Pemasangan sakelar otomatis (Legrand Timer, Photocell)	Listrik	6,3	36,5	-
16	Sel surya	Listrik	0,9	0,2	0,5
TOTAL PENGHEMATAN PEMAKAIAN ENERGI			14.975,9	18.380,8	14.184,9

Catatan: Metodologi dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran 5

Intensitas Energi berdasarkan Total Aset (302-3)



* perubahan data dikarenakan peningkatan metode pengumpulan data

Pemantauan Emisi GRK

Kami menghitung emisi GRK dari entitas yang berada di bawah kendali operasional kami, yaitu anak perusahaan kelapa sawit yang telah berproduksi dari ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP dan PPM, bisnis sagu dan edamame kami dari ANJAP dan GMIT, serta kantor kami di Jakarta, Medan dan Sorong. Kami tidak menghitung emisi dari bisnis terbaru kami (AANE) untuk mencegah penghitungan ganda karena emisinya sudah termasuk dalam perhitungan emisi SMM. Kalkulasi kami memperhitungkan karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄) dan dinitrogen oksida (N₂O), yang semuanya telah diubah ke nilai setara dengan CO₂.

Metode perhitungan kami didasarkan pada kalkulator RSPO PalmGHG versi 4, yang merupakan metode yang paling sesuai untuk mengukur emisi GRK karena kelapa sawit adalah unit bisnis terbesar kami dan memiliki dampak terbesar pada emisi kami. Sebagai perbandingan, kami telah menetapkan tahun 2015, tahun pertama kami menggunakan PalmGHG, sebagai tahun awal untuk menelusuri kinerja kami dari waktu ke waktu. Kalkulator PalmGHG memperhitungkan penyerap dan kredit karbon, yang belum dipertimbangkan dalam Standar Protokol GRK Perusahaan, dan oleh karena itu,



 Pemeriksaan selang fertigasi tetes oleh pekerja lapangan di SMM.

kami mengadaptasi data yang diperoleh dari PalmGHG agar sesuai dengan Standar Protokol GRK Perusahaan saat melaporkan emisi keseluruhan kami sebagai Grup.

Untuk mengukur dan memantau kinerja emisi GRK, kami memantau pemakaian bahan bakar, energi, dan pupuk, serta menghitung emisi di semua operasi dan kantor kami. Kami juga memasukkan data tentang konversi lahan kami ke dalam kalkulator PalmGHG untuk mendapatkan perkiraan emisi untuk emisi LUC. Pengukuran ini diaudit secara berkala oleh pihak independen sebagai bagian dari persyaratan RSPO dan ISPO, dan ISCC di SMM. Kami juga telah menerapkan Prosedur Operasi Standar (SOP) GRK di awal tahun 2021. SOP ini mempertimbangkan perkembangan terkini terkait emisi GRK, termasuk menyempurnakan sistem pemantauan data dan penghitungan GRK kami untuk memastikan penurunan emisi secara efektif dan efisien.

Bahan perusak lapisan ozon (BPO) yang merusak lapisan ozon dan menyebabkan pemanasan global, seperti klorofluorokarbon (CFC) dan hidro klorofluorokarbon (HCFC) tidak diukur. Pabrik pembekuan di unit sayuran kami telah mulai beroperasi di tahun 2021. Sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia yang berusaha untuk secara bertahap melarang produk yang mengeluarkan BPO, pabrik pembekuan kami tidak menggunakan HCFC dan tidak mengeluarkan BPO. [305-6]

Kinerja Emisi GRK

Emisi (langsung) Cakupan 1 kami terdiri dari emisi dari seluruh perubahan penggunaan lahan dan penanaman kembali, emisi dari pengelolaan lahan (misalnya pupuk),

dan emisi dari pabrik kami (misalnya POME, bahan bakar pabrik). Sedangkan emisi Cakupan 2 merupakan emisi tidak langsung dari pembelian tenaga listrik dari Perusahaan Listrik Negara. Metode PalmGHG memperhitungkan penyerapan karbon dari sekuestrasi tanaman dan sekuestrasi di kawasan konservasi, yang sangat signifikan dalam konteks pengoperasian kami. Standar Perusahaan Protokol GRK saat ini tidak memiliki metode konsensus untuk menghitung sekuestrasi. Sambil menunggu panduan tentang penghitungan penggunaan lahan, perubahan penggunaan lahan, dan penyerapan karbon dari Protokol GRK, yang masih dibahas dan dikembangkan oleh Protokol GRK, kami menghapus sekuestrasi dari perhitungan emisi tidak langsung (Cakupan 3) dan emisi tambahan dari pemasok TBS kami. Akibatnya, informasi emisi GRK kami dari tahun-tahun sebelumnya disajikan kembali. Kami belum menghitung emisi tidak langsung lainnya dari rantai nilai kami.

Total emisi GRK Grup pada tahun 2021 adalah 1.495.684 Ton CO₂eq, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan tahun dasar. Namun, emisi GRK bersih, yang mempertimbangkan sekuestrasi karbon, berjumlah 333.663 Ton CO₂eq menurun 76,1% dibandingkan tahun dasar. Pengurangan ini disebabkan oleh perluasan kawasan konservasi kami di PPM dan PMP yang meningkatkan penyerapan karbon dalam operasi kami (lihat tabel 15). Sementara itu, intensitas emisi kami (Cakupan 1 dan 2) terus menurun selama bertahun-tahun dan mencapai pengurangan 6,9% bila dibandingkan tahun dasar. Untuk intensitas emisi bersih GRK kami, penurunannya bahkan lebih tinggi dengan penurunan intensitas sebesar 82,7% dibandingkan tahun dasar.

Tabel 15. Rasio Emisi dan Rasio Intensitas GRK, Grup ANJ (305-1, 305-2, 305-4)

Deskripsi	Unit	2021	2020	2019	Tahun Dasar
Emisi GRK					
Cakupan 1 ¹					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	1.481.293	1.411.747	1.179.013	1.450.786
Unit kelapa sawit	Ton CO ₂ eq	1.476.693	1.408.566	1.175.783	1.450.786
Cakupan 2					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	2.293	2.789	36.792	1.876
Unit kelapa sawit	Ton CO ₂ eq	1.970	1.984	35.764	1.876
Cakupan 3 ²					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	12.098	N/D	N/D	N/D
Unit kelapa sawit	Ton CO ₂ eq	12.098	N/D	N/D	N/D
Total Emisi GRK²					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	1.495.684	1.414.536	1.215.804	1.452.662
Unit kelapa sawit	Ton CO ₂ eq	1.490.761	1.410.550	1.211.547	1.452.662
Penyerapan dan Kredit					
Sekuestrasi tanaman	Ton CO ₂ eq	(418.710)	(413.999)	(332.473)	N/D
Sekuestrasi konservasi	Ton CO ₂ eq	(717.702)	(471.635)	(71.925)	(56.251)
Penjualan cangkang	Ton CO ₂ eq	(18.001)	(51.077)	N/D	N/D
Listrik berlebih	Ton CO ₂ eq	(7.608)	N/D	N/D	N/D
Emisi GRK Bersih³					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	333.663	477.825	811.406	1.396.411
Unit kelapa sawit	Ton CO ₂ eq	328.740	473.839	807.148	1.396.411

Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1&2) – Tanpa Memperhitungkan Emisi Cakupan 3, Penyerapan dan Kredit

Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1&2)					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq/juta USD	2.273,17	2.223,62	1.943,08	3.087,88
Unit kelapa sawit	Ton CO ₂ eq/Ton Produksi CPO ⁴	7,76	8,03	7,05	8,49

Catatan:

1. Termasuk emisi LUC, emisi dari pengelolaan lahan, dan emisi dari pabrik
2. Penyajian kembali informasi dari tahun-tahun sebelumnya karena penyesuaian inventaris karbon
3. Emisi GRK bersih berdasarkan Kalkulator PalmGHG, atau total Emisi GRK dikurangi total basin dan kredit
4. Ton Produksi CPO yang dihasilkan mengacu pada CPO yang dihasilkan dari perkebunan inti, plasma, dan TBS mitra saja

N/D: tidak tersedia data.

Intensitas Emisi GRK Bersih (305-4, 305-5)



* Ton CPO yang dihasilkan mengacu pada total CPO yang dihasilkan dari pabrik kami



Menurunkan janjangan kosong untuk selanjutnya diproses menjadi kompos.



Untuk menetapkan target emisi nol bersih, kami berupaya menghitung emisi berdasarkan rancangan konsultasi publik "Forest, Land, And Agriculture Science Based Target Setting Guidance" dari SBTi yang dirilis bulan Januari 2022. Menurut rancangan ini, perusahaan di sektor Hutan, Lahan, dan Pertanian (FLAG) harus menetapkan target FLAG, yang terdiri dari emisi karbon

dari perubahan penggunaan lahan dan dari pengelolaan lahan, serta serapan karbon dari sequestrasi yang ada. Sedangkan emisi dari kegiatan lain, seperti dari pabrik kelapa sawit, harus memiliki target non-FLAG tersendiri. Berdasarkan kategorisasi tersebut, diperoleh jumlah total emisi FLAG dan non-FLAG sebagaimana yang diuraikan pada tabel 16.

Tabel 16. Emisi GRK berdasarkan Kategori, dalam Ton CO₂ eq

EMISI FLAG

Kategori	2021	2020	2019	Tahun Dasar
LUC				
Konversi Lahan	620.373	591.453	381.271	353.663
Sekuestrasi Karbon				
Sekuestrasi Konservasi	(717.702)	(471.635)	(71.925)	(56.251)
Sekuestrasi Tanaman	(418.710)	(413.999)	(332.473)	-
	(1.136.412)	(505.132)	(71.925)	(56.251)
Pengelolaan Lahan				
Emisi CO ₂ dari Pupuk	32.925	28.902	20.759	312.812
Emisi N ₂ O dari Pupuk	34.216	30.245	112.026	113.412
Oksidasi Lahan Gambut	578.21	534.271	539.029	579.189
Emisi N ₂ O dari Lahan Gambut	79.274	73.250	-	-
BBM Perkebunan	9.446	6.268	5.215	6.382
	734.070	672.936	677.029	1.011.796
Total Emisi FLAG	218.032	759.258	986.375	1.309.207



EMISI NON-FLAG

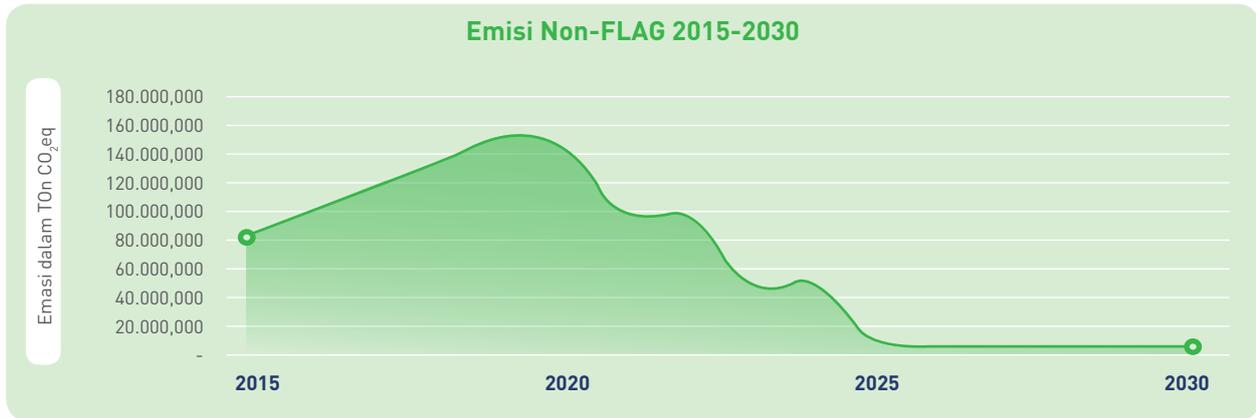
Kategori	2021	2020	2019	Tahun Dasar
Non FLAG (Ekstraksi Kelapa Sawit)				
BBM Pabrik	3.976	1.909	1.999	3.232
Emisi POME	118.274	142.267	115.484	82.094
Jaringan Listrik Nasional	2.293	2.789	36.792	1.876
Penjualan Cangkang	(18.001)	-	-	-
Penangkapan gas metana	(7.608)	-	-	-
Total emisi non-FLAG	98.933	95.888	154.275	87.203

Total emisi FLAG kami telah berkurang secara signifikan bila dibandingkan tahun dasar maupun tahun lalu, masing-masing sebesar 90,4% dan 83,4%. Pengurangan ini disebabkan oleh sekuestrasi karbon dari hutan konservasi kami serta dari pohon kelapa sawit yang kami tanam. Sementara itu, emisi non-FLAG kami pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 32,5% dibandingkan tahun 2020, meskipun mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun dasar. Dengan menggunakan draf panduan SBTi dan dengan membuat perkiraan dan skenario kami sendiri berdasarkan inisiatif pengurangan

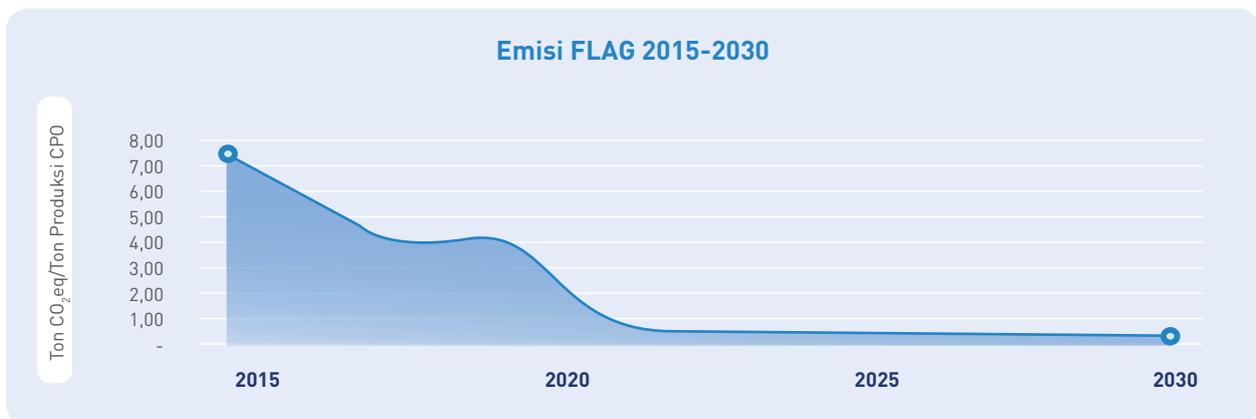
emisi, kami berharap mencapai 8.631,67 Ton CO₂eq untuk emisi non-FLAG, dan 74.724,66 Ton CO₂eq untuk emisi FLAG pada tahun 2030. Penghitungan ini, meskipun tidak diaudit atau diverifikasi oleh pihak independen, membantu kami untuk memperoleh pemahaman awal tentang area yang harus kami fokuskan untuk mencapai target kami. Kami berencana untuk melibatkan ahli independen pada tahun 2022 untuk membantu membangun perkiraan emisi dan skenario pengurangan yang dapat diandalkan secara ilmiah.



Grafik 01. Emisi Non-FLAG 2015-2030 (estimasi sendiri)



Grafik 02. Emisi FLAG 2015-2030 (estimasi sendiri)



Catatan:
 - Tahun 2022 hingga 2030 berdasarkan estimasi
 - Estimasi tidak diaudit atau diverifikasi oleh pihak independen

Bahan Perusak Lapisan Ozon (305-7)

Sesuai peraturan perundang-undangan, departemen EHS kami melaporkan emisi NOx, SOx, dan partikulat ke Badan Lingkungan setempat. NOx dan SOx diukur setiap enam bulan di pabrik dan kantor serta di kawasan perumahan. Jumlah partikulat langsung diukur pada sumber di generator listrik dan cerobong boiler. Besaran

emisi tersebut sepanjang tahun 2021 diuraikan dalam grafik di bawah ini. Penurunan emisi SOx pada tahun 2021 dikarenakan beberapa generator hanya dicatat setiap tiga tahun sekali, sesuai peraturan yang berlaku, sehingga tidak dihitung di sini.

Emisi Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya (305-7)



Catatan:
 1. Emisi ini hanya mencakup SMM, ANJAS, ANJA, KAL, dan PMP
 2. Perhitungan dibuat berdasarkan data spesifik lokasi

—●— NOx kg —●— SOx kg —●— Polusi Partikulat



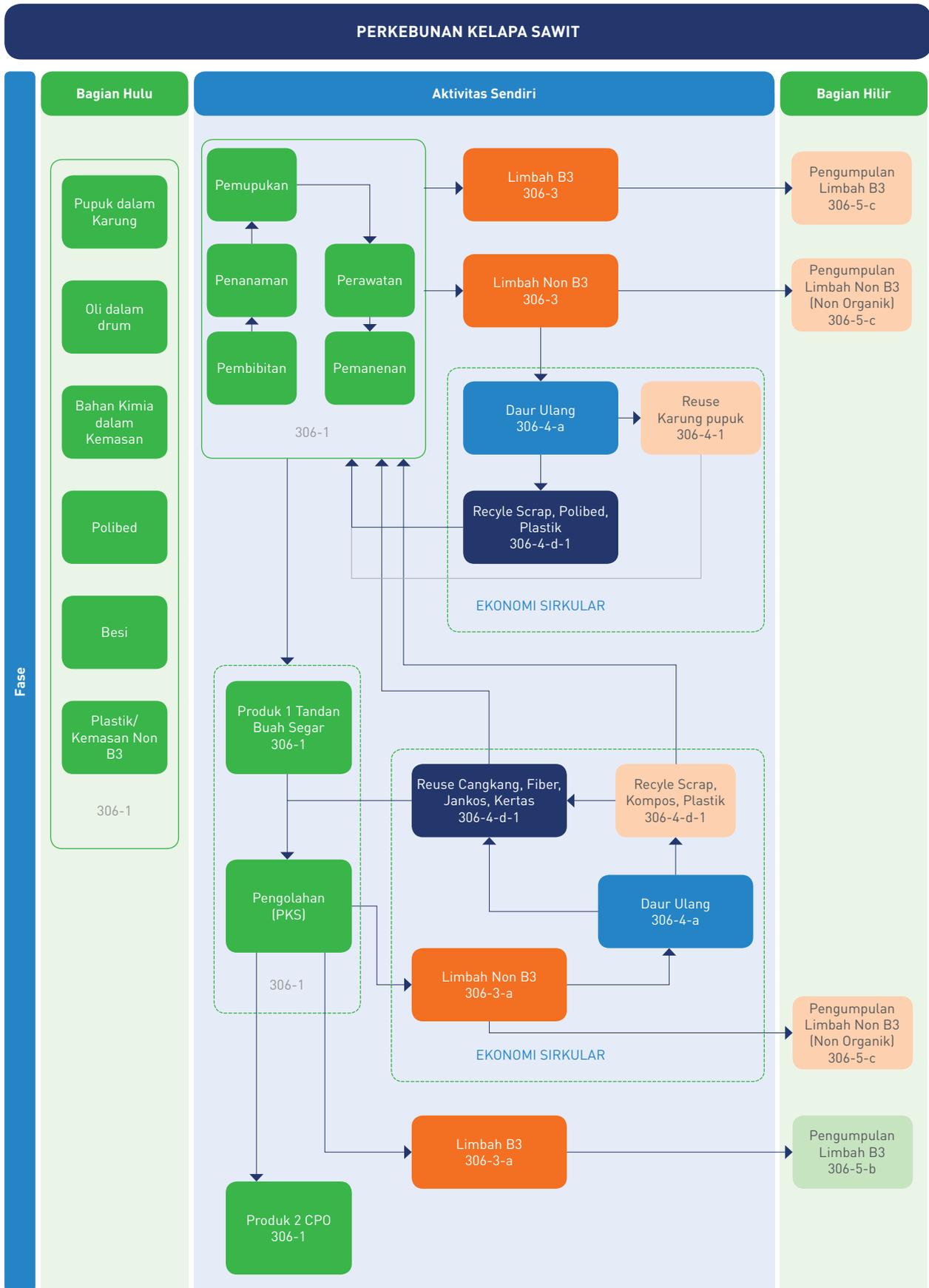
 Kolam limbah di pabrik kelapa sawit ANJA.

Pengelolaan limbah

Sebagian besar pengoperasian kami menghasilkan limbah dari pengolahan kelapa sawit, sagu, dan tanaman edamame kami. Limbah kebun, atau “limbah pengolahan”, jumlahnya lebih dari 99% limbah yang kami hasilkan setiap tahun. Sisanya dikategorikan sebagai “limbah non-pengolahan” seperti suku cadang kendaraan dan mesin, kemasan, kertas, dan limbah domestik dari fasilitas perumahan dan kantor kami. Operasi kami menghasilkan limbah berbahaya dan beracun seperti oli bekas dan lampu neon, limbah medis, dan kemasan pestisida.

Sebagai bagian dari Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan, kami menerapkan dan melaksanakan program pengurangan, pemakaian kembali, dan daur ulang (3R) dalam mengelola limbah kami. Target kami adalah untuk mengurangi semua limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan non-produksi, meningkatkan pemakaian kembali dan daur ulang limbah, dan mengurangi penimbunan sampah dan pembakaran sampah yang tidak terkendali. Target pengelolaan sampah kami ditetapkan setiap lima tahun.

Flowchart 01. Penyebab Limbah dan Dampak Terkait Limbah yang Signifikan (306-1)



Daur ulang limbah tanaman

Sekitar 90% dari limbah tanaman organik kami gunakan kembali atau didaur ulang. Cangkang dan serat kelapa sawit dan tanaman sagu digunakan kembali sebagai bahan bakar terbarukan untuk boiler sebagai alternatif bahan bakar diesel. Tandan kosong kelapa sawit dikompos untuk menghasilkan pupuk organik yang dapat kami aplikasikan di perkebunan sebagai pengganti pupuk anorganik yang mengeluarkan sejumlah besar gas rumah kaca. Karena keberhasilan pembuatan kompos di unit kelapa sawit, kami mulai melakukan pembuatan kompos limbah edamame di unit sayuran kami pada tahun 2021. (306-2)

Inisiatif 3R

Kami menerapkan inisiatif 3R untuk mengurangi jumlah limbah dari kegiatan kami. Inisiatif-inisiatif ini mencakup pengurangan penggunaan plastik seperti larangan pemakaian plastik, menghindari air minum kemasan plastik, mendorong pengemasan yang ramah lingkungan, dan kegiatan peningkatan kesadaran yang ditargetkan pada karyawan, pemasok, dan kontraktor. Kami juga telah menetapkan insentif untuk mempromosikan inisiatif 3R. Daftar inisiatif 3R utama kami dapat ditemukan pada Tabel 17 di bawah ini. (306-2)

Tabel 17. Daftar Inisiatif 3R (306-2)

No.	Dampak	Inisiatif
1	Mengurangi penggunaan solar, pupuk anorganik, kertas, plastik, dan sampah organik	<ul style="list-style-type: none"> Serat kelapa sawit dan cangkang inti yang dihasilkan dari pengolahan CPO digunakan sebagai bahan bakar boiler untuk mengurangi pemakaian solar dan menghilangkan limbah. TBK didaur ulang menjadi kompos melalui fasilitas pembuatan kompos kami yang kemudian diaplikasikan pada tanaman kelapa sawit sebagai pupuk organik untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia (anorganik) pada tanaman kelapa sawit. Mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan teknologi digital seperti EPMS (Electronic Plantation Mobile System), eTIS (Electronic Traceability Information System), Capital Expenditure digital dan mesin absensi digital berbasis sidik jari. Mengurangi pemakaian plastik dengan menerapkan kebijakan tidak menyediakan kantong plastik bagi pembeli koperasi karyawan dan tidak menyediakan minuman kemasan di kantor. Mengurangi sampah organik dengan membudidayakan belatung untuk pakan ternak bagi masyarakat sekitar (proyek komunitas).
2	Pemakaian kembali bahan-bahan berikut: Karung pupuk kosong Tandan kosong kelapa sawit Berbagai limbah Sampah makanan	<ul style="list-style-type: none"> Karung bekas pupuk digunakan kembali untuk menstabilkan lereng dan tanggul di lahan perkebunan perusahaan sebagai upaya mencegah erosi dan memperkuat tanah. Tandan kosong langsung digunakan sebagai pupuk organik di perkebunan kelapa sawit Pemanfaatan kembali limbah seperti ban, baja, pipa, botol plastik, drum, karung, dll sebagai aksesoris taman, dekorasi, pagar, rambu jalan, media perkembangbiakan serangga penyerbuk, media tanam yang digunakan oleh masyarakat setempat, dll. Limbah padat organik sisa makanan diolah menjadi kompos sebagai pupuk organik untuk tanaman hias di kompleks perumahan. Pemanfaatan pipa Ebor bekas, sebuah tiang panen, untuk membuat waterpass. Waterpass ini digunakan untuk mengukur teras ganda pada areal penanaman kembali. Penggunaan kembali rantai konveyor bekas menjadi konveyor rol untuk boiler. Pemanfaatan besi tua di area pabrik khususnya besi siku dan besi rotan untuk digunakan sebagai pengikat selang kebakaran. Pemanfaatan kembali sampah plastik untuk pengolahan benih edamame. Abu boiler digunakan untuk pengaspalan jalan.
3.	Daur ulang besi tua, dan plastik	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan besi tua untuk mencacah plastik dikenal sebagai "Perajang plastik". Perajang plastik digunakan untuk memotong atau mencacah sampah plastik. Pemanfaatan limbah plastik dengan campuran abu boiler sebagai bahan baku pembuatan paving <i>block</i>. Mendaur ulang limbah segel CPO menjadi bahan baku membuat produk plastik Menggunakan kertas bekas untuk <i>log sheet</i>
4.	<i>Eco-enzyme</i>	Fermentasi limbah organik domestik untuk menghasilkan eco-enzyme, cairan serbaguna yang dapat digunakan sebagai deterjen dan pembersih organik.
5.	Asap cair	Pemanfaatan limbah kayu sebagai asap cair (pestisida/desinfektan alami)
6.	Penggunaan kembali bungkil sawit	Bungkil sawit digunakan untuk pemupukan tanah organik

Pembuangan limbah

Sebagian besar limbah padat tidak berbahaya kami dibuang di tempat pembuangan sampah terkendali di lokasi kami, sedangkan sebagian kecil diserahkan kepada pihak ketiga. Semua limbah berbahaya dan beracun kami, dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mendaur ulang dan memproses limbah berbahaya dan beracun sebagaimana diwajibkan

oleh undang-undang. Kami memastikan pihak ketiga ini beroperasi sesuai peraturan yang berlaku, sebagaimana diuraikan dalam kontrak. Kami memantau dan mengawasi pengelolaan limbah B3 menggunakan "Festronik", sistem pelaporan manifes elektronik secara daring yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (306-2)

Tabel 18. Limbah yang Dihasilkan, Dialihkan dari, dan Diarahkan untuk Dikirimkan ke Pembuangan Akhir dalam Metrik Ton (306-3, 306-4, 306-5)

Tahun	Kategori	Limbah yang dihasilkan	Dialihkan dari pembuangan akhir	Digunakan kembali	Didaur ulang	Pemilahan lain	Dikirimkan ke pembuangan akhir
		Ton	Ton	Ton	Ton	Ton	Ton
2021	Produksi	511.581,9	468.844,8	419.972,79	48.872,00	0,0	42.737,09
	Non-produksi	183,3	86,7	79,0	7,59	0,0	96,6
	Berbahaya	77	0,0	0,0	0,0	0,0	45,6
	Total	511.842,3	468.931,5	420.051,8	48.879,6	0,0	42.879,3
2020	Produksi	568.848,2	511.437,3	167.355,8	165.027,3	179.054,2	51.029,0
	Non-produksi	222,2	142,0	80,0	62,0	0,0	30,7
	Berbahaya	32,1	0,0	2,0	0,0	0,0	38,7
	Total	569.102,5	511.579,3	167.437,8	165.089,3	179.054,2	51.098,4
2019	Produksi	534.038,0	487.356,3	124.684,3	180.463,7	182.208,3	46.681,8
	Non-produksi	194,7	106,9	56,1	50,8	0,0	87,8
	Berbahaya	41,1	0,0	0,0	0,0	0,0	41,1
	Total	534.273,8	487.463,2	124.740,4	180.514,5	182.208,3	46.810,6

Catatan: Data diambil dan diproses dari perkebunan kelapa sawit dan sagu ANJ antara periode 2019-2020. Metode pengukuran dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran 5.

Pada tahun 2021, kami telah berhasil mengurangi jumlah limbah non-berbahaya yang kami hasilkan dalam operasi kami sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Karena itu, jumlah limbah yang dibuang ke pembuangan juga berkurang. Peningkatan limbah yang digunakan kembali dan pengurangan limbah yang didaur ulang serta yang dipulihkan lainnya seperti terlihat di tabel 18, terutama disebabkan oleh perbaikan pencatatan dan kategorisasi inisiatif, di mana ditemukan bahwa banyak inisiatif yang sebelumnya dikategorikan sebagai "daur ulang" dan "pemulihan lainnya" lebih tepat masuk ke dalam kategori limbah yang "digunakan kembali". Peningkatan limbah non-produksi yang dikirim ke lokasi pembuangan disebabkan oleh pencatatan data

yang lebih baik ini. Hasil ini menunjukkan bahwa inisiatif 3R kami berdampak pada kinerja pengelolaan limbah kami.

Meskipun demikian, kami percaya bahwa ANJ masih dapat mengembangkan inisiatif 3R secara signifikan. Misalnya kami memperluas inisiatif pembuatan kompos kami dan memasukkan pembuatan kompos sampah rumah tangga. Kami juga melihat kemungkinan untuk menerapkan prinsip *extended producer responsibility* (EPR) kepada para pemasok dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam mengelola limbah dari kemasan produk secara lebih baik.

Tabel 19. Sampah diarahkan ke Pembuangan dalam Metrik Ton (306-5)

Tahun	Kategori	Diarahkan ke Tempat Pembuangan		
		Di Lokasi	Di Luar Lokasi	Total
		Ton	Ton	Ton
2021	Tidak Berbahaya	42.777,2	56,5	42.833,7
	Berbahaya	-	45,5	45,5
	Total	42.777,2	102,0	42.879,3
2020	Tidak Berbahaya	47.308,3	3.751,4	51.059,7
	Berbahaya	-	38,7	38,7
	Total	47.308,3	3.790,1	51.098,4
2019	Tidak Berbahaya	42.077,9	4.691,6	46.769,6
	Berbahaya	-	41,1	41,1
	Total	42.077,9	4.732,7	46.810,7



Menjadi Hijau dengan Program 3R

Aspek utama dari pendekatan pengembangan bertanggung jawab kami adalah mengurangi dampak lingkungan operasi kami serta memberi manfaat bagi komunitas melalui upaya kolaboratif yang akan membawa perubahan jangka panjang. Inisiatif pengelolaan limbah kami, yang dikenal sebagai program 3R, bertujuan untuk mempromosikan pengelolaan yang cermat atas limbah yang dihasilkan oleh kami dan komunitas kami dan memanfaatkannya kembali, jika memungkinkan. Program 3R ANJ (*Reduce, Reuse, Recycle*) saat ini dilaksanakan di empat wilayah operasi kami, yaitu ANJAS, ANJA, SMM, dan KAL. Kami berharap dapat memperluas program ini ke semua lokasi kami dalam waktu dekat.

Di ANJAS, operasional TPS 3R atau tempat pengumpulan dan pemilahan, berjalan dengan baik dan menuai manfaat besar bagi masyarakat. Untuk memperkenalkan program ini, staf kami di lokasi terlibat dalam sosialisasi rutin dengan masyarakat untuk mempromosikan daur ulang, pengomposan, dan pengumpulan sampah. Bahkan setelah program diadopsi oleh masyarakat setempat, kami tetap melanjutkan upaya sosialisasi dengan menyediakan ruang untuk bertanya dan berdiskusi dan memastikan bahwa praktik terbaik tetap dipertahankan. Di lokasi ini, kami juga menerapkan sistem penghargaan yang mengapresiasi kerja keras anggota masyarakat untuk memisahkan sampah organik dan anorganik mereka dan memelihara kompos mereka. Hal ini memberikan dorongan bagi anggota masyarakat lainnya untuk lebih terlibat

dalam proyek. Selain manfaat bagi lingkungan dari program 3R di ANJAS, kami telah mengintegrasikan beberapa inisiatif terkait dengan menggunakan program 3R untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kami menyediakan kompos dari lokasi operasional kami untuk masyarakat, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lahan dan taman rumah mereka. Pupuk organik juga telah dijual kepada petani di Padang Sidempuan, sehingga memberikan alternatif pupuk yang lebih hemat biaya dan berkelanjutan dibandingkan pupuk anorganik. Melalui penjualan sampah anorganik ke pengumpul, masyarakat juga mendapatkan lebih dari USD530 pada tahun 2021.

ANJA menunjukkan keberhasilan besar dalam program 3R tahun ini. Staf kami di lokasi memprakarsai proyek pengembangan bertanggung jawab untuk pengelolaan dan pengolahan limbah rumah tangga, di mana masyarakat menghasilkan 26.132 kg sampah organik olahan dan 7.406 kg kompos yang mereka aplikasikan langsung ke tanaman, sayuran, taman rumah, dan lahan pertanian. Selanjutnya 2.017 kg sampah anorganik, 7.174 kg plastik, dan 5.324 kg abu boiler dari perkebunan kami digunakan untuk memproduksi paving block untuk kepentingan operasi kami dan masyarakat. Program pengelolaan sampah kini telah merambah ke desa Tobing Jae. Pada tahun 2022, kami berharap dapat melibatkan lebih banyak komunitas dan mensosialisasikan praktik terbaik di seluruh wilayah di sekitar ANJA.



Sejumlah pekerja di SMM memilah sampah plastik untuk didaur ulang.

Program pemilahan sampah juga dimulai di KAL tahun ini. Selain itu, tim kami melakukan penilaian perumahan dan, dengan dukungan masyarakat setempat, membuat program memperindah rumah. Melalui program ini, kami berharap dapat meningkatkan daya tarik estetika desa setempat dengan menanam pagar tanaman, merawat taman rumah, dan menjaga kebersihan lingkungan. Dengan meningkatkan lingkungan hidup, kami juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesehatan mental dan fisik.

Operasi di KAL mulai memproduksi eco-enzyme tahun ini dan mengirimkan 200 liter ke departemen EHS. Di SMM, proyek eco-enzyme yang sudah mapan terus berkembang pesat dengan produksi mencapai

10.694 liter pada akhir tahun. Kami juga banyak berinvestasi melalui kampanye pendidikan terkait pengomposan limbah domestik dan pengomposan untuk pertanian. Tim kami bangga melihat bahwa, melalui program kami, masyarakat mengubah 24,8 ton sampah rumah tangga menjadi kompos yang berharga untuk taman mereka. Tahun ini, ANJ menjalin kerja sama kolaboratif antara SMM dengan Dinas Lingkungan Hidup. Melalui kerja sama ini kami melatih 25 petani dari Dendang dan Simpang Pesak, serta 16 anggota Pramuka. Para anggota Pramuka semakin diuntungkan dari kehadiran ANJ melalui proyek Gerakan Nasional Peduli Sampah, yang menghasilkan 40kg sampah plastik, sekaligus menghasilkan pendapatan bagi organisasi Pramuka.

Pengelolaan Air

Dampak Air Kami

Saat ini kami memantau dan melaporkan dampak air di unit bisnis Kelapa Sawit kami saja yang mana topik ini dianggap material. Maka penggunaan air di unit sagu dan edamame kami, serta di perumahan dan kantor kami tidak termasuk dalam laporan ini.

Penggunaan utama air kami adalah untuk pengolahan kelapa sawit. Kami hanya menggunakan air permukaan segar sebagai sumber air kami yang terdiri dari air permukaan, reservoir air hujan, dan penampungan air hujan. Setelah dikonsumsi, air limbah kemudian dibuang ke air permukaan, atau, dalam hal POME, diproses dan digunakan kembali. (303-1, 303-2)

Tabel 20. Total Pengambilan, Pembuangan, dan Pemakaian Air (dalam megaliter per tahun) (303-3, 303-4)

Tahun	Total pengambilan	Penghematan di WTP & Distribusi untuk Domestik	PENGUNAAN AIR		
			Pemakaian untuk pemrosesan	Pemakaian untuk penggunaan di lahan	Debit Total
2021	2.156,85	772,23	478,84	898,29	7,50
2020	1.885,37	498,06	546,78	830,87	9,66
2019	1.838,70	111,85	871,65	846,13	9,07

Catatan: Keseluruhan air diambil dari sumber air permukaan dan dibuang ke aliran air permukaan

Komitmen kami dalam hal pengelolaan air

Kami memahami bahwa pengelolaan air yang bertanggung jawab diperlukan karena air adalah sumber daya yang terbatas, milik bersama, dan merupakan kebutuhan yang esensial. Masyarakat di sekitar lokasi operasi kami membutuhkan air untuk mengairi lahan mereka, dan untuk kebutuhan sanitasi dan minum sehari-hari. Oleh karena itu, kami harus memastikan bahwa air yang diambil untuk kegiatan bisnis kami tidak memengaruhi ketersediaan air tawar bagi masyarakat dan pemangku kepentingan setempat. Selain itu, air buangan dan limbah tidak boleh mencemari air yang digunakan oleh masyarakat setempat. Kelangkaan air atau polusi air dapat menimbulkan konflik sosial di kalangan komunitas masyarakat setempat atau antara komunitas masyarakat dengan Perusahaan kami.

Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami mencakup komitmen untuk memastikan ketersediaan kualitas air yang baik dalam kuantitas yang memadai dan dapat diakses oleh operasi kami dan, yang lebih penting, bagi masyarakat setempat dan para pemangku kepentingan. Kami telah menetapkan target untuk menghemat air dan mengoptimalkan konsumsi air dalam bisnis kelapa sawit kami dengan secara bertahap mengurangi total konsumsi air sebesar 5% per tahun dan mencapai intensitas 1 ton air untuk setiap ton TBS yang diproses di tahun 2027. Pada tahun 2021, intensitas air kami adalah sebesar 1,09 ton air per ton TBS olahan. (303-1)

Tabel 21. Intensitas Air, Kelapa Sawit

Tahun	Pemakaian Air (M ³)	M ³ /Ton TBS	M ³ /Ton CPO	Perubahan dibandingkan tahun dasar 2015	
				Intensitas air per ton TBS	Intensitas air per ton CPO
2021	1.384.622	1,09	5,27	44,49%	26,15%
2020	1.387.312	1,16	5,67	40,59%	20,50%
2019	1.726.849	1,49	7,17	23,96%	(0,45)%
2015	1.271.593	1,96	7,14	Tahun Dasar	Tahun Dasar



 Kolam air di pabrik kelapa sawit.

Pengelolaan Sumber Air Kami

Kami memastikan ketersediaan air dan menilai kapasitas daerah aliran sungai (DAS) untuk menjaga aliran alami dan menampung fluktuasi ketinggian air. Setiap tahun, ketersediaan air di semua cekungan sungai di lokasi kami ditinjau sebagai bagian dari tinjauan tentang risiko bisnis kami. Penilaian risiko ini membantu kami untuk merumuskan strategi jangka pendek dan jangka panjang kami dalam hal pengelolaan air dan mengatasi tantangan cuaca ekstrem. Kami juga mempertimbangkan tren umum dan risiko air di tingkat nasional. Rencana mitigasi terperinci dirancang dan dilaksanakan berdasarkan wawasan ini, termasuk penampungan air di daerah kering dan pembangunan pintu air untuk menghindari banjir. (303-1)

Untuk mengurangi risiko pencemaran air, kami mengolah pembuangan air limbah di pabrik sarana pengolahan air untuk memenuhi standar kualitas sesuai peraturan, membangun tempat pembuangan sampah yang terkendali dan tidak ada lokasi pembuangan terbuka yang jauh dari sumber air untuk menghindari kontaminasi, melaksanakan aplikasi pupuk yang bijaksana agar dapat menghindari jatuh ke aliran air, dan menghindari penanaman di zona penyangga sungai. Kami juga ingin mengurangi pengambilan air dan menjaga kuantitas air melalui konservasi air seperti waduk dan penampungan air hujan, penggunaan kembali air dalam proses produksi, melindungi dan melestarikan sumber air, dan membuat sumur resapan untuk menjaga kuantitas air tanah. Inisiatif pengelolaan air ini dilakukan secara mandiri oleh ANJ. (303-2)

Pemasok TBS kami adalah petani swadaya yang tidak mengoperasikan pabrik pengolahan yang mengonsumsi air dan kami tidak yakin bahwa penggunaan air mereka dari kegiatan budi daya tanaman dapat diukur dan dapat dikelola saat ini. Namun, kami mempromosikan praktik pertanian yang baik dan prinsip kelapa sawit berkelanjutan kepada petani swadaya kami, yang mencakup pengelolaan air yang baik dan menghindari penanaman di area lereng atau daerah rawan banjir, sesuai pedoman RSPO. Di samping itu, masyarakat setempat juga dilibatkan dalam upaya menjaga kualitas air dengan tidak mencemari badan air dengan sampah rumah tangga. (303-1)

Pengambilan Air

Sumber air kami berasal dari air permukaan, terutama sungai, yang mampu memasok air secara berkelanjutan ke pengolahan dan pabrik kami. Di semua lokasi kami,

kami memantau dan mengukur pengambilan air dengan memasang alat pengukur aliran. Hal ini membutuhkan pengawasan dan pengelolaan di luar batas yurisdiksi kami dan hal ini menunjukkan pentingnya memiliki pendekatan tingkat lanskap ketika mengelola lingkungan dan ekosistem. (303-1)

Menurut Atlas Risiko Air dari Institut Sumber Daya Dunia, semua lokasi kami ada di kawasan yang memiliki risiko stres air yang rendah. Rasio total pengambilan air terhadap pasokan air terbarukan yang tersedia adalah di bawah 10%, kecuali di unit sayuran kami, GMIT, yang memiliki risiko kekurangan air sedang-tinggi dengan rasio antara 20-40%. Berdasarkan penilaian ini, kami menyimpulkan bahwa tidak satu pun dari area kami yang merupakan area stres air atau area dengan risiko stres air tinggi hingga sangat tinggi. (303-2)

Air tanah adalah sumber utama air untuk keperluan rumah tangga di perumahan karyawan kami. Kami memantau penggunaan air tanah untuk menghindari penipisan dan memastikan bahwa ada penampungan yang cukup untuk mengisi kembali pasokan air. Mempertimbangkan bahwa semua lokasi kami berada di kawasan hutan tropis dengan curah hujan yang tinggi, kami percaya sumber air tanah yang kami gunakan dapat diperbarui.

Pengolahan dan Pembuangan Air

Debit pembuangan air dari pemrosesan pabrik kami diukur secara teratur, sementara debit pembuangan air dari pemakaian rumah tangga saat ini tidak diukur tetapi diperkirakan. Prosedur standar kami untuk pembuangan air sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas berwenang. Jika pemerintah daerah tidak memiliki persyaratan khusus, maka kami akan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kementerian Kesehatan, dengan mempertimbangkan data awal dari dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Sosial (AMDAL) untuk area-area tertentu. Demikian pula, air yang digunakan kembali harus sesuai parameter dan standar peraturan khusus. Kami memantau dampak air kami, baik pada badan air yang kami buang maupun yang tidak, dengan membandingkan sampel air yang diambil setiap 3-6 bulan dengan data awal dalam di penilaian AMDAL, yang memungkinkan kami memastikan bahwa mereka sesuai dengan standar dan parameter peraturan. (303-2)

POME dari pabrik kelapa sawit kami diarahkan ke kolam limbah anaerobik untuk selanjutnya diolah.

Limbah ini dapat digunakan untuk pengolahan kompos di dua konsesi kami, atau digunakan di lahan untuk memberikan nutrisi tambahan di konsesi lainnya. Di beberapa lokasi tertentu, air limbah domestik diproses di instalasi pengolahan air limbah untuk memenuhi standar kualitas sesuai peraturan sebelum dibuang ke

aliran air permukaan atau kolam. Di kawasan lain, air limbah domestik yang tidak mengandung polutan atau yang tidak menimbulkan kontaminasi dibuang langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu.



Going For Gold – Inovasi di ANJ diakui dengan dua penghargaan PROPER Emas



 Resident Director SMM, Juli Wankara Purba bersama GM ANJA, Taupan Sibarani menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Untuk dua tahun berturut-turut, ANJ dianugerahi PROPER Emas atas pelibatan masyarakat dan praktik pengelolaan lingkungan. Sebelum ANJ, belum pernah terjadi ada dua anak perusahaan dalam satu kelompok usaha yang mendapatkan PROPER Emas, yaitu penghargaan yang merekognisi kepatuhan terhadap lingkungan dalam pengelolaan bisnis di seluruh Indonesia.

Pada upacara yang diadakan pada 28 Desember 2021 di Istana Wakil Presiden di Jakarta, penghargaan PROPER Emas diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin, dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dr Ir. Siti Nurbaya. Tema acara tahun ini adalah inovasi sosial. Wakil Presiden menyoroti bahwa selama 24 tahun terakhir, PROPER telah berkembang menjadi platform yang menampilkan keunggulan bisnis berkelanjutan berdasarkan prinsip ekonomi hijau.

Tahun ini, SMM menerima PROPER Emas untuk kedua kalinya secara berturut-turut, sementara ANJA menerima PROPER Emas yang pertama – sebuah pencapaian yang luar biasa dan momen yang sangat membanggakan bagi ANJ dan pemerintah daerah. “PROPER Emas bukan hanya keberhasilan Perusahaan, tetapi juga menjadi kebanggaan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara”, ungkap Bapak Marsius P. Nainggolan, Kepala Bidang Kebijakan Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. ANJAS dan KAL sama-sama mendapatkan penghargaan PROPER Biru. Penghargaan Emas untuk SMM dan ANJA tidak hanya mengakui praktik pengelolaan lingkungan terbaik tetapi juga inisiatif pertanian berkelanjutan yang inovatif yang diterapkan di masyarakat sekitar.

Di Belitang Timur, tim SMM memiliki fokus yang kuat pada pengurangan emisi GRK dan mempromosikan ‘dekarbonisasi’. SMM telah menerapkan portofolio efisiensi energi operasional mulai dari pengomposan tandan buah kosong untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, hingga pengambilan metana melalui pembangkit biogas, yang menyediakan energi terbarukan untuk jaringan listrik lokal. Direktur SMM, Juli Wankara Purba menjelaskan, “Tujuan dari upaya dekarbonisasi kami tidak terbatas pada operasi kami tetapi meluas ke masyarakat sekitar di mana kami mencari peluang untuk membantu masyarakat mengurangi dan beradaptasi dengan perubahan iklim.” Salah satu inisiatif yang dikembangkan yaitu proyek ‘Sawah Apung’, sudah menunjukkan hasil yang menjanjikan bagi Kelompok Tani Suka Maju di Desa Jangkang. Di sini, ANJ membantu memperkenalkan metode baru menanam padi di atas rakit apung di lahan rawa atau daerah rawan banjir. Program ini memanfaatkan banjir musiman untuk mempertahankan kondisi pertumbuhan yang stabil terlepas dari intensitas curah hujan. Tim SMM juga telah mengajari kelompok tani bagaimana menerapkan teknik pengelolaan tanaman yang lebih berkelanjutan seperti membuat kompos dari limbah rumah tangga, serta menggunakan perangkat

sel surya untuk mengurangi serangan serangga. Proyek ini menunjukkan bahwa beradaptasi dengan kondisi curah hujan yang lebih tinggi memberi solusi atas masalah yang dihadapi petani lokal yang terus mengalami banjir di tanah mereka yang subur.

Drs. Burhanudin, Bupati Belitung Timur, berkomentar, “Ke depan, kami berharap pendekatan inovatif lingkungan dan masyarakat yang ditunjukkan di SMM dapat diterapkan lebih luas di Kabupaten Belitung Timur, yang pada akhirnya dapat mendukung pembangunan daerah.”

Di Sumatera Utara, petani lokal di sekitar ANJA dihadapkan pada tantangan yang berbeda. Hama tanaman (tikus, burung pipit, dan serangga) yang menjadi salah satu penyebab utama gagal panen telah mencapai 60% dalam beberapa tahun terakhir. Tim ANJA mengidentifikasi berbagai solusi ramah lingkungan untuk mengurangi kerugian panen karena hama sebagai bagian dari Program Tani Mandiri bersama masyarakat Desa Tobing Jae. Saat ini, satu-satunya solusi pengendalian hama adalah penggunaan pestisida, yang bukan merupakan pilihan yang berkelanjutan. Tim di ANJA berpengalaman dalam pengendalian hama yang ramah lingkungan, dan melalui Program Tani Mandiri mereka berbagi teknik dan pengetahuan pertanian baru dengan para petani. Inisiatif pengendalian hama ini relatif murah, mudah diterapkan, dan berkelanjutan. Kontrol populasi tikus didasarkan pada pengenalan predator alami, dalam hal ini, Burung Hantu (Barn Owl). ANJA membagikan sepuluh burung dan kotak sarang kepada petani. Untuk mencegah serangga, Turnera subulata, tanaman pengendali hama alami, yang ditanam dalam media yang terbuat dari limbah jerami padi dan tandan buah kosong, membuktikan bahwa selalu ada alternatif yang berkelanjutan dibandingkan cara yang memakan biaya dan tidak ramah lingkungan. Teknik yang lebih sederhana adalah alat pencegah burung pipit yang dipasang di ladang. Rangkaian teknik pengendalian hama alternatif ini akan sangat membantu meningkatkan keseimbangan ekologis ladang petani seraya mengurangi penggunaan pestisida.

Bapak Nainggolan, yang selama beberapa tahun terakhir telah mengamati secara langsung peningkatan yang stabil dalam praktik pengelolaan lingkungan di ANJA, dengan tegas menyampaikan pandangan tentang mengapa ANJA menjadi tolok ukur kelapa sawit berkelanjutan di provinsi tersebut.

“ANJA berusaha untuk melampaui praktik lingkungan yang baik dengan secara konsisten berupaya meningkatkan keberlanjutan operasinya. Inisiatif keberlanjutan yang penting termasuk daur ulang limbah industri, efisiensi energi dan air, pengurangan emisi dan kawasan konservasi. Upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan juga patut diapresiasi. Pendekatan holistik ANJA terhadap keberlanjutan sudah dikenal karena meluas ke masyarakat sekitar melalui program-program seperti Tani Mandiri. Program inovatif dan praktis ini telah meningkatkan pemahaman petani lokal tentang metode pengendalian hama alami, yang pada gilirannya telah meningkatkan produktivitas padi. Inisiatif ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong ketahanan pangan dan ketahanan bencana.

Pandangan global bahwa pengembangan kelapa sawit menyebabkan kerusakan lingkungan, perlu diubah. ANJ telah membuktikan bahwa industri kelapa sawit dapat beroperasi secara berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tetap mengutamakan keseimbangan antara kepentingan lingkungan dan ekonomi.”

Tahun ini, pengakuan kami atas penghargaan PROPER Emas datang dari beberapa proyek kami yang paling inovatif hingga saat ini. Meskipun kami bangga dengan apa yang telah kami capai, kami memandang penghargaan atas kerja keras kami, bukanlah tujuan. Seperti yang ditegaskan oleh Lucas Kurniawan, Presiden Direktur ANJ, “Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat tempat kami beroperasi melalui bisnis dan kegiatan yang bermanfaat secara sosial, lingkungan, dan ekonomi.”

Yang paling menginspirasi kami adalah warisan dari upaya kami. Langkah-langkah yang kita ambil hari ini untuk memastikan mata pencaharian yang berkelanjutan dan dapat diandalkan bagi masyarakat kita merupakan investasi integral untuk generasi yang akan datang. Kami berharap melalui kepemimpinan kami, masyarakat selanjutnya dapat membangun praktik terbaik dalam pertanian dan pengelolaan lahan yang dapat mendorong peningkatan berkelanjutan status sosial ekonomi masyarakat dan indeks pembangunan berkelanjutan.

MELINDUNGI ALAM



Pembibitan benih tanaman hutan di area konservasi KAL.

Konservasi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Dampak kegiatan kami terhadap keanekaragaman hayati

Deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, gangguan habitat, atau berkurangnya habitat satwa liar adalah salah satu dampak risiko terbesar dari industri kami terhadap lingkungan. Kegiatan kami juga berpotensi menimbulkan polusi dan pencemaran tanah dan aliran air akibat pemakaian produk kimia seperti pupuk, herbisida, pestisida, atau rodentisida. Air limbah dari pabrik kelapa sawit berpotensi bocor dan mengalir ke sungai, boiler menghasilkan asap, debu dan suara dapat mengganggu hewan di sekitarnya.

Selain itu, operasi kami sering kali menimbulkan peningkatan kegiatan manusia dan ekonomi di sekitar kami, seperti jalan dan infrastruktur baru mempermudah akses ke kawasan yang sebelumnya tidak dapat diakses. Hal ini berdampak positif pada perekonomian lokal, tetapi juga berdampak negatif pada keanekaragaman hayati dan emisi karbon karena pembukaan lahan dan

hutan, secara legal ataupun illegal, untuk membangun kawasan pemukiman, dan memfasilitasi kegiatan pertanian baru, atau bahkan pembalakan liar, kegiatan berburu, dan perburuan liar.

Banyak perkebunan dan lahan kami dekat atau berdekatan dengan kawasan konservasi yang ditetapkan dalam Sistem Kawasan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Beberapa kawasan ini menurut International Union for Conservation of Nature (IUCN) juga dikategorikan sebagai kawasan lindung (World Database on Protected Areas/Wdpa). Operasi kami dapat secara langsung atau tidak langsung membahayakan keanekaragaman hayati di wilayah pengembangan kami dan di kawasan yang telah kami tetapkan untuk dilindungi (area NKT, zona penyangga, sistem sungai, dan kawasan sekitar yang dihuni atau dilalui satwa liar).

Tabel 22. Jarak Lokasi Operasional Ke Kawasan yang Dilindungi (304-1)

Anak Perusahaan	Provinsi	Kabupaten	HGU Area (ha)	Sektor	Kawasan Lindung Terdekat	Kategori WDPDA	Jarak (km)
					Peraturan Nasional		
ANJA	Sumatera Utara	Padang Lawas Utara	9.465	Kelapa Sawit	Taman Nasional Batang Gadis	II	57
ANJAS	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	9.182	Kelapa Sawit	Hutan Lindung Siiondop	-	Berdekatan
SMM	Bangka Belitung	Belitung Timur	16.277	Kelapa Sawit	Hutan Lindung Senusur Sembulu	-	4
KAL	Kalimantan Barat	Ketapang	10.920	Kelapa Sawit	Taman Nasional Gunung Palung	II	2
GSB	Sumatera Selatan	Empat Lawang	12.800	Kelapa Sawit	Taman Alam Bukit Kaba	V	15,4
PPM	Papua Barat	Sorong Selatan	32.025	Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	3,5
PMP	Papua Barat	Sorong Selatan dan Maybrat	22.678	Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
ANJ	Papua Barat	Maybrat	36.506	Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
ANJAP	Papua Barat	Sorong Selatan	40.000 (IUPHHBK-HA Sagu)*	Sagu	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan

IUPHHBK-HA: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam

Kami telah mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak aktual dan potensial terhadap keanekaragaman hayati, seperti yang diuraikan dalam Tabel 23 di bawah ini.

Tabel 23. Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasi Terhadap Keanekaragaman Hayati (304-2)

Perkebunan Kepala Sawit

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
DAMPAK LANGSUNG						
Penggunaan bahan kimia dan pupuk organik secara manual.	<ul style="list-style-type: none"> Pencemaran tanah dan air. Pengurangan flora dan fauna tanah. Pengurangan keanekaragaman hayati air (misalnya, zooplankton dan phytoplankton). 	<ul style="list-style-type: none"> Dampak pencemaran langsung terjadi di area tertanam. Limpahan bahan kimia dan pupuk ke saluran air dan lahan basah dapat berdampak pada daerah hilir. 	Durasi dan besarnya dampak berkorelasi dengan jumlah dan jenis bahan kimia yang digunakan, metode penggunaan, dan kondisi iklim.	Dampak pada tanah dan biotop akuatik dapat dipulihkan tergantung pada tindakan mitigasi.	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di daerah sempadan sungai. Membangun parit isolasi dan tanggul di daerah yang berbatasan sempadan sungai. Mengadakan analisa air sungai secara berkala (2x setahun). 	<ul style="list-style-type: none"> Pupuk organik digunakan di daerah sempadan sungai (mengacu pada kepatuhan keberlanjutan). Air sungai dianalisa oleh laboratorium independen setiap semester (2x setahun).
Penggunaan metode manual dan bahan kimia selama penanaman.	<ul style="list-style-type: none"> Keracunan, baik secara langsung (misalnya, tikus yang makan rodentisida) atau secara tidak langsung (misalnya, predator hewan pengerat memakan hewan yang telah diracuni). 	Dampaknya tidak diketahui, tetapi kemungkinan bersifat lokal di sekitar pohon kelapa sawit.	Dampaknya tetap ada sepanjang bahan kimia masih digunakan.	Dampak jangka panjang bahan kimia atas kebakaran hutan tidak diketahui.	<ul style="list-style-type: none"> Penyebaran informasi kepada pekerja. Tidak memakai bahan beracun di tempat yang berdekatan dengan area konservasi. Studi dampak pada satwa liar. 	<ul style="list-style-type: none"> Para pekerja di setiap unit manajemen telah diinformasikan tentang dampak dari zat-zat beracun dan diinstruksikan untuk tidak menggunakannya di dalam dan sekitar area konservasi.

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
Penggunaan truk untuk mengangkut TBS.	<ul style="list-style-type: none"> Cedera atau kematian satwa liar akibat tertabrak truk. 	Dampaknya terutama terjadi di jaringan jalanan di dalam perkebunan.	Potensi dampak tetap hadir selama perkebunan masih aktif.	Upaya mitigasi dapat mengurangi kemungkinan penabrakan satwa liar.	<ul style="list-style-type: none"> Menempatkan tanda peringatan di daerah perlintasan satwa. Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Membangun jalur penyeberangan satwa liar di atas dan di gorong-gorong bawah jalan. 	<ul style="list-style-type: none"> Papan penunjuk telah ditempatkan sepanjang jalan yang dekat dengan daerah NKT. Jembatan gantung untuk satwa liar telah dipasang di beberapa unit manajemen.
Proses Mekanis TBS.	<ul style="list-style-type: none"> Limbah cair (POME) dapat mencemari saluran air. Potensi debu dan udara dari boiler Suara bising dari pengoperasian mesin. 	<ul style="list-style-type: none"> Dampaknya terasa mulai dari pabrik kelapa sawit karena POME terkonsentrasi di kolam pengumpulan. Potensi dampak di area hilir setelah POME dibuang di perkebunan (sebagai pupuk) atau ke saluran air. Polusi debu, udara, dan kebisingan berkurang saat posisi kian jauh dari pabrik, tetapi dampaknya terhadap keanekaragaman hayati tidak jelas. 	Potensi dampak tetap ada selama pabrik masih aktif.	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi permintaan oksigen biologis dan kimiawi POME akan mengurangi dampak pada flora dan fauna air. Kolam pengumpulan memiliki beberapa manfaat keanekaragaman hayati (burung lahan basah) Polusi debu, udara, dan kebisingan dapat dikurangi. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kolam penampungan untuk memproses penguraian limbah cair. Menggunakan bakteri anaerob dan aerob. Membangun plat datar di area perkebunan untuk pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk aditif. Mengirimkan contoh limbah cair ke laboratorium yang berakreditasi untuk menganalisa kandungan limbah cair tersebut. Melakukan standarisasi pengukuran kualitas udara (2 x setahun) 	<ul style="list-style-type: none"> Di seluruh anak perusahaan ANJ yang telah memiliki pabrik kelapa sawit, sisa material digunakan untuk tanaman kelapa sawit menggunakan sistem plat datar.
DAMPAK TIDAK LANGSUNG						
Akses jalanan meningkatkan penebangan liar dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya perburuan dan pengoleksian satwa liar. Penebangan liar. 	Perkebunan dan area NKT.	Ancaman dampak ini tetap ada selama jalanan masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> Patroli SMART. Menemui penebang liar dan menawarkan pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan reguler. Keterlibatan dengan komunitas lokal. Penggunaan program Pendaki untuk meningkatkan kesadaran di antara staf. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kamp penebangan liar telah menurun menjadi nol. Patroli tidak menemukan jerat satwa liar lagi. Kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung enggang, murai, beo).
Penggunaan spesies invasif (misalnya Mucuna) berdampak pada spesies di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> Tanaman penutup tanah yang tumbuh cepat dan spesies perintis lain yang digunakan di perkebunan dapat merambah area NKT dan mengurangi kesehatan ekologis. 	Terutama berdampak pada tepi hutan di area NKT.	Ancaman tetap ada sepanjang spesies invasif digunakan di perkebunan.	Dampak dapat secara efektif dimitigasi melalui perawatan silvikultur.	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan silvikultur (<i>climber cutting</i>, pencabutan Akasia dan pohon invasif lainnya). 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrol manajemen meminimalkan keberadaan spesies invasif di daerah NKT.

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
Pengelolaan permukaan air di perkebunan memengaruhi area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> Lahan gambut dan hutan gambut di area NKT bisa mengering jika permukaan air dibiarkan terlalu rendah sehingga memengaruhi kehidupan tanaman dan satwa. Permukaan air yang rendah dapat menyebabkan dekomposisi dan subsidensi lahan gambut. Gambut kering lebih rentan terhadap kebakaran dan kebakaran dapat menyebabkan hilangnya NKT. 	Hal ini dapat memengaruhi lahan gambut di area tertanam dan NKT.	Dampak bergantung pada pengelolaan permukaan air.	Sebagian besar dampak dapat dihindari di NKT jika tingkat permukaan air dijaga sangat tinggi. Di area tertanam, hal ini lebih problematis karena permukaan air harus di bawah permukaan gambut sehingga memungkinkan tumbuhnya kelapa sawit dan buah.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan/ Pemantauan Subsiden Tanah. Pemantauan Permukaan Air Gambut di Blok Tanam. Manajemen dan Drainase Air. 	<ul style="list-style-type: none"> Data subsidi di NKT. Data subsidi di area yang tertanam. Data permukaan air. KAL mempertahankan PROPER Biru Gambut (level permukaan air sesuai dengan ketentuan Pemerintah).
Isolasi satwa liar di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan kesehatan genetik dan kelayakan jangka panjang dari pemeliharaan pool genetik. 	<ul style="list-style-type: none"> Dampak tergantung pada jenis spesiesnya. Beberapa spesies dapat mudah menyebar antara area NKT dibandingkan spesies lainnya. 	Dampak dapat berkurang dari waktu ke waktu, ketika kelapa sawit tumbuh dan satwa liar bergerak melalui area tertanam, atau saat pembuatan koridor berhutan dan batu loncatan lanskap.	Sebagian dampaknya dapat dipulihkan melalui investasi untuk perbaikan konektivitas ekologi antara wilayah berhutan dan daerah lain yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan koridor. Penanaman kembali daerah sempadan sungai. Merawat pepohonan hutan di dalam area kelapa sawit. 	<ul style="list-style-type: none"> Foto udara dari area koridor dan daerah sempadan sungai. Keberadaan burung migran yang menggunakan pepohonan di dalam area kelapa sawit untuk tempat transitnya.

Hutan Sagu (ANJAP)

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
DAMPAK LANGSUNG						
Pemanenan selektif.	<ul style="list-style-type: none"> Sedimentasi. Berkurangnya kualitas air. Polusi udara dan kebisingan. Dampak potensial masih dianalisis. 	Seluruh area sagu kecuali daerah konservasi.	Tingkat keparahan dampak berbedabeda sesuai intensitas pengelolaan (keparahan sedang di daerah panen, dan keparahan rendah di daerah dalam regenerasi alami).	Dampak dapat dikurangi melalui pengelolaan yang cermat.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengujian standar kualitas udara dan air sekitar serta tingkat kebisingan (2x/ tahun). Pemantauan spesies satwa liar 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan bekerja sama dengan badan akreditasi untuk memantau dan menguji kualitas udara dan air sekitar.
Dampak Tidak Langsung						
Akses saluran air meningkatkan penebangan ilegal dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar. Penebangan liar. 	Area sagu.	Ancaman dampak ini tetap ada selama akses masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> Patroli rutin. Menemui penebang liar dan menawarkan pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan reguler. Keterlibatan dengan komunitas lokal. Penggunaan program Pendaki untuk meningkatkan kesadaran di antara staf. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kamp penebangan liar telah menurun menjadi nol. Patroli tidak menemukan jerat satwa liar lagi. Kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung enggang, murai, beo, kasuari, dan kanguru abu).

Komitmen Konservasi Kami

Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen pada upaya perlindungan dan konservasi menyeluruh terhadap hutan NKT/SKT dan keanekaragaman hayati yang telah diidentifikasi secara independen di area tertanam kami, kawasan lain dalam batas Hak Guna Usaha (HGU) kami, serta kawasan di sekitarnya yang berada di bawah kendali atau pengaruh kami. Kami juga berkomitmen untuk tidak beroperasi di kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi seperti hutan primer dan kawasan konservasi. Di samping itu, kami juga berkomitmen untuk tidak mengubah ekosistem alam, yang dalam pengoperasian kami terdiri dari ekosistem gambut, sempadan sungai, dan daerah perbukitan dengan tingkat kemiringan lebih dari 40%.

Kami mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan. Di antaranya UU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem, UU Kehutanan, UU Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, serta Peraturan Menteri tentang Pelestarian Flora dan Fauna. Kami telah menerbitkan Kebijakan Konservasi serta prosedur-prosedur yang terkait dengan NKT dan SKT dan perlindungan flora dan fauna yang dilindungi untuk melaksanakan komitmen kami.

Pada tahun 2021, kami mengalokasikan dana sebesar USD 104.828 untuk inisiatif konservasi dengan berbagai mitra kami, dan angka ini meningkat 38% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 24. Pengeluaran untuk Inisiatif Konservasi dalam USD

Anak Perusahaan	2021	2020	2019
ANJA	3.471	5.025	7.140
ANJAS	39.628	17.768	17.008
SMM	4.566	9.135	27.598
KAL	26.389	28.308	184.324
PPM	3.866	1.075	4.387
PMP	25.904	10.060	8.684
ANJ (Papua Barat)	319	4.380	42.567
ANJAP	686	202	748
Total	104.828	75.985	292.456

Area Konservasi

Sampai tahun 2021, kami menyisihkan total area seluas 60.985,27 ha untuk dijadikan sebagai area konservasi. Luasan ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena setelah dilakukan peninjauan kembali, para ahli menetapkan bahwa kawasan NKT di PPM dan PMP lebih besar dari penilaian sebelumnya. Luas NKT di PPM meningkat menjadi 27.374 ha dari sebelumnya 25.595 ha, sedangkan di PMP meningkat menjadi 17.132 ha dari 14.804 ha. Kawasan NKT ini

dikelola secara kolaboratif dengan pemerintah lokal dan masyarakat sekitar. Kegiatan konservasi kami bertujuan setidaknya untuk mempertahankan, dan sebisa mungkin meningkatkan, keanekaragaman hayati dan kekayaan spesies di kawasan konservasi kami berdasarkan penilaian independen oleh para ahli. Inisiatif-inisiatif ini melibatkan partisipasi masyarakat setempat, pemerintah, pakar konservasi dan LSM, seperti Conservation International dan Tropenbos Indonesia.

Tabel 25. Ukuran dan Lokasi Area NKT yang Dilindungi di Lokasi Operasi (304-3)

Lokasi operasi	Area Konservasi (ha)	Area Konsesi			% total Area Konsesi
		Inti	Plasma	Total	
ANJA	241	9.465	-	9.465	2,55%
ANJAS	1.464*	9.182	158	9.340	15,70%
SMM	1.406	16.277	948	17.225	8,16%
KAL	3.844**	10.920	2.958	13.878	27,70%

Lokasi operasi	Area Konservasi (ha)	Area Konsesi			% total Area Konsesi
		Inti	Plasma	Total	
GSB	1.373	12.800	-	12.800	10,70%
ANJ (West Papua)	Not yet determined	30.516	5.990	36.506	N/A
PMP	17.132	18.860	3.818	22.678	75,50%
PPM	27.374	26.571	5.454	32.025	85,50%
ANJAP (Sago)	8.150		40.000	40.000	20,40%

* termasuk 288 ha area konservasi di luar HGU ANJAS

** termasuk 2.330.88 ha area konservasi di dalam Izin Usaha Perkebunan KAL namun di luar HGU KAL

Selain kawasan NKT kami sendiri, kami juga telah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang dan Provinsi Kalimantan Barat, Universitas Tanjungpura, LSM dan perusahaan swasta lainnya untuk memprakarsai pembentukan dan pengelolaan Kawasan

Ekosistem Esensial (KEE) di Kabupaten Ketapang yang bertujuan untuk melindungi habitat Orangutan. Pada tahun 2021, kami sudah mulai melaksanakan kegiatan awal di KEE dengan mitra swasta kami sambil menunggu finalisasi rencana aksi bersama pemerintah daerah.

Pemantauan Keanekaragaman Hayati dan Pendaki

Pemantauan keanekaragaman hayati dikelola oleh staf konservasi kami dan dibantu oleh karyawan dan masyarakat setempat melalui survei lapangan dan kamera perangkap (*camera trap*). Spesies diidentifikasi dan dicatat berdasarkan Daftar Merah IUCN, Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah (*Convention on International Trade of Endangered Species/ CITES*), dan peraturan pemerintah. Kegiatan konservasi kami diaudit secara eksternal. Pada tahun 2021, audit menyimpulkan bahwa upaya pengelolaan konservasi kami sesuai dengan protokol RSPO dan ISPO.

Kami juga memperkenalkan program *citizen science* yang disebut PENDAKI atau Peduli Keanekaragaman Hayati di tahun 2019 untuk meningkatkan kemampuan pemantauan keanekaragaman hayati kami. PENDAKI mendorong karyawan untuk mengamati dan mencatat flora dan fauna yang mungkin mereka temui dalam kegiatan sehari-hari mereka di kawasan konservasi dan perkebunan kami. Lebih dari 40.000 data telah diserahkan oleh *citizen scientists* sejak awal program. Lebih dari 150 *citizen scientist* baru bergabung dalam program ini pada tahun 2021, sehingga jumlah totalnya menjadi 750. Catatan PENDAKI telah ditinjau oleh pakar yang menyatakan bahwa 84,3% dari catatan yang ada kemungkinan besar akurat. Kajian ini juga menyimpulkan bahwa setidaknya ada 591 spesies unik yang diamati dan dicatat selama program berlangsung. Pada tahun 2021, kami meluncurkan situs PENDAKI (<https://pendaki.anj-group.co.id/>) yang dapat diakses masyarakat dan menerbitkan ensiklopedia satwa liar di SMM. Kami berharap inisiatif ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum, mitra kami, dan masyarakat sekitar tentang perlindungan dan pemantauan keanekaragaman hayati.



↑ Pemasangan perangkat kamera untuk memantau keberadaan satwa liar di area konservasi SMM.



Mengembangkan Indikator Keanekaragaman Hayati di Kawasan Yang Disisihkan untuk Kelapa Sawit dan Hutan ANJ

Aspek integral namun sering terabaikan dalam minyak sawit bersertifikat adalah memahami bagaimana pengelolaan kawasan produksi kelapa sawit dan hutan konservasi mempengaruhi tren populasi spesies yang dilindungi dan terancam punah dalam unit pengelolaan secara keseluruhan. Untuk memahami hal ini, diperlukan sarana untuk memantau tren populasi dan indikator keanekaragaman hayati lainnya. Proses ini secara teknis menantang dan membutuhkan biaya, sehingga membuat banyak perusahaan mengambil jalan yang lebih mudah, yaitu menggunakan daftar sederhana keberadaan spesies untuk menentukan area nilai konservasi tinggi. Namun daftar ini tidak menunjukkan tentang apa yang terjadi pada spesies ini, dan apa yang harus dilakukan Perusahaan. ANJ yang memiliki komitmen kuat terhadap lingkungan menjawab tantangan ini melalui program *citizen science* yang disebut Pendaki (Peduli Keanekaragaman Hayati).

Sejak diperkenalkan pada tahun 2019, Pendaki telah diterapkan di tujuh perkebunan kelapa sawit dan operasi sagu kami. Melalui sistem insentif yang terdiri dari indikator kinerja utama, instruksi manajemen senior, dan penghargaan, 750 staf Perusahaan telah secara sukarela mengumpulkan dan menyumbangkan informasi keanekaragaman hayati dalam bentuk pengamatan satwa liar selama mereka bekerja. Sebagai pendekatan *citizen science*, Pendaki menghargai masukan dari semua individu, dengan harapan dapat menumbuhkan minat dan kepedulian yang tulus terhadap keanekaragaman hayati. Melalui program ini, terkumpul basis data dengan jumlah luar biasa. Dari 51.291 catatan yang andal telah teridentifikasi lebih dari 600 spesies, 40% di antaranya didapat dari penglihatan satwa liar di dalam area perkebunan kelapa sawit. Catatan terbanyak adalah burung dan mamalia, disusul reptil, amfibi, ikan, serangga dan kelompok spesies lainnya.

“Selama beberapa tahun, Pendaki telah meningkatkan efektivitas pemantauan keanekaragaman hayati, dan kesadaran tentang nilai keanekaragaman hayati oleh karyawan dan staf di perkebunan dan kantor pusat. Dengan melibatkan semua staf di lapangan, terlepas dari kualifikasi atau keahlian mereka terkait keanekaragaman hayati, jumlah penglihatan terhadap satwa liar yang dilaporkan menjadi jauh lebih tinggi, dibandingkan melalui metode pemantauan keanekaragaman hayati konvensional, seperti survei oleh ilmuwan yang berkunjung, atau

kamera perangkap.” Profesor Erik Meijaard, Borneo Futures.

Sebagai bagian dari tujuan kami untuk mengukur dampak, ANJ sedang mengembangkan teknik statistik baru untuk menerjemahkan data *citizen science* yang dikumpulkan menjadi statistik tren spesies yang dapat diandalkan, sebagai bahan pengambilan keputusan tentang pengelolaan perkebunan dan keanekaragaman hayati. Untuk mencapai target tersebut, kami harus mengadaptasi sistem yang ada. Pada tahun 2022, kami akan bekerja dengan “Pendaki Champions”, para *citizen scientist* kami yang melaporkan rata-rata lebih dari satu catatan per hari, yang akan menggunakan aplikasi baru untuk merekam semua penampakan spesies indikator tertentu. Ini akan menjadi alat untuk menentukan tren populasi spesies penting seperti orangutan yang sangat terancam punah di perkebunan kami di Kalimantan Barat, tarsius di Belitung, atau cendrawasih di Papua Barat. Dengan memiliki wawasan tentang dinamika populasi tertentu, ANJ akan terbantu dalam menyesuaikan pengelolaan perkebunan dan kebutuhan unik setiap spesies agar dapat dipastikan perlindungan dan konservasi mereka.

Di Tahap II Pendaki, Perusahaan akan memiliki sarana untuk mengukur sejauh mana target keanekaragaman hayati yang terikat waktu sudah dicapai dibandingkan data dasar perkiraan populasi. Sebagai pendekatan yang hemat biaya dan menggunakan teknologi sederhana, Pendaki dapat diperkenalkan kepada petani swadaya yang memiliki tantangan dalam pemantauan keanekaragaman hayati. Kami bermaksud memperluas sistem Pendaki ke petani swadaya pada tahun 2023.

Kami sangat yakin bahwa pendekatan baru terhadap pengelolaan keanekaragaman hayati ini akan menjadi tren menuju akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar dalam sektor kelapa sawit mengenai dampak pengelolaan kelapa sawit terhadap satwa liar yang terancam dan dilindungi. Kami berharap dapat memberikan contoh bagi rekan lain di industri ini dengan menunjukkan peran positif yang dapat dimainkan oleh sektor ini dalam mempertahankan populasi satwa liar di lanskap yang multi fungsi. Ini adalah inisiatif terkini, tidak hanya di kelapa sawit tetapi dalam konteks pertanian tropis yang lebih luas.



📍 Burung Isap Madu Dada Coklat
(*Xanthis flaviventer*)



📍 Burung Anak Pijantung Kecil
(*Arachnothera longirostra*)



📍 Dua orang staf konservasi melakukan pengamatan berkala untuk pemantauan keanekaragaman hayati di sekitar area operasi Perusahaan.

Tabel 26. Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional, per Desember 2021 (304-4)

FAUNA														
Kelas	Total spesies Fauna teridentifikasi berdasarkan Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)								Total	CITES (Appendix)			Dilindungi oleh PP7/1999	Dilindungi Peraturan Menteri
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE	N/A		I	II	III		
Aves	4	2	18	53	421	0	4	6	508	9	57	0	121	127
Mammalia	5	11	19	9	47	1	2	5	99	15	25	3	30	40
Reptile	0	3	8	1	74	1	11	1	99	0	33	0	8	8
Amphibia	0	0	0	0	13	1	0	5	19	0	1	0	0	0
Insecta	0	0	0	0	42	0	49	40	131	0	1	0	1	1
Pisces	0	0	0	0	12	1	4	7	24	0	0	0	0	0
Myriapoda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Chilopoda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Actinopterygii	0	0	1	0	4	0	4	0	9	0	0	0	0	0
Diplopoda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Arachnida	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0

FLORA														
Kelas	Total spesies Flora teridentifikasi berdasarkan Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)								Total	CITES (Appendix)			Dilindungi oleh PP7/1999	Dilindungi Peraturan Menteri
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE	N/A		I	II	III		
Agaricomycetes	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0
Cycadopsida	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
Gnetopsida	0	0	0	0	1	0	0	3	4	0	0	0	0	0
Liliopsida	0	1	0	1	9	0	1	198	210	0	92	0	5	1
Lycopodiopsida	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0
Magnoliopsida	7	8	21	8	63	2	5	513	627	0	18	0	15	5
Pinopsida	0	1	1	1	1	0	1	0	5	0	0	0	0	0
Polypodiopsida	0	0	0	0	1	0	0	23	24	0	1	0	0	0

Tabel 27. Jumlah Spesies Terancam (Kategori IUCN CR, EN, VU) yang Diidentifikasi dari Kegiatan Pemantauan Keanekaragaman Hayati

	2021	2020	2019
Jumlah Spesies Fauna yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	71	69*	64
Jumlah Spesies Flora yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	39	39*	33

* Penyajian kembali informasi karena akurasi perhitungan yang ditingkatkan

Melindungi Hutan dan Lahan Gambut

Komitmen kami untuk melindungi hutan dan lahan gambut

Kebijakan Keberlanjutan kami mencakup ketentuan yang terkait dengan 'No Deforestation, No Peat, No Exploitation' (NDPE). Kami tidak akan mengembangkan hutan primer dan kami akan memprioritaskan konservasi. Sesuai

protokol RSPO, kawasan SKT yang telah diidentifikasi secara independen tidak akan dibuka untuk pengembangan kelapa sawit, dan pengembangan kawasan SKT yang telah diidentifikasi terkait kasus di masa lalu akan mematuhi

ketentuan RSPO secara ketat. Komitmen ini merupakan bagian integral dari upaya kami untuk mengurangi emisi akibat perubahan penggunaan lahan agar dapat menciptakan netralitas karbon.

Untuk memastikan tidak ada kegiatan deforestasi di kawasan kami (terutama di kawasan konservasi) maupun di kawasan pemasok, kami menerapkan sistem pemantauan berikut:

- Pemetaan seluruh wilayah menggunakan drone secara berkala, minimal setahun sekali.
- Pemetaan kawasan tertentu menggunakan drone bila dipertanyakan atau bila terjadi insiden.
- Pemantauan satelit *hotspot* secara langsung (*real time*) yang dilakukan RSPO dan pemangku kepentingan lain.
- Patroli menggunakan Metode SMART Patrol: petugas keamanan kami berpatroli di kawasan penanaman dan kawasan lain di dalam batas kami; sementara kawasan konservasi dipatroli oleh petugas keamanan terlatih didampingi staf konservasi kami.
- Kajian produktivitas analitis dari setiap pemasok petani kelapa sawit. Jika hasilnya tidak wajar, maka kami akan melakukan pemeriksaan di lapangan yang mencakup pemetaan menggunakan drone.
- Pemantauan satelit menggunakan sistem *Global Analysis and Discovery* (GLAD) yang disediakan oleh Global Forest Watch untuk mengidentifikasi deforestasi di dalam kawasan kami, atau bila ada keluhan, maka kami langsung melakukan pemeriksaan di lapangan.
- Pemantauan satelit menggunakan citra satelit Sentinel beresolusi tinggi, yang diproses menggunakan algoritma yang kami kembangkan bersama pakar dari University of Amsterdam.
- Pelibatan otoritas pengawas lingkungan dan polisi untuk menekan penebangan liar, perburuan dan pembakaran lahan untuk tujuan pembukaan lahan atau tujuan lainnya.

Pengembangan lahan secara seksama dan bertanggung jawab

Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam operasi kami. NPP RSPO memberi panduan terkait kegiatan penilaian dan verifikasi yang harus dilakukan sebelum pengembangan perkebunan kelapa sawit baru. Penilaian ini mencakup Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan (*Social and Environmental Impact Assessment/SEIA*), penilaian Pendekatan Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock Approach/HCSA*), Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (*Land Use Change Analysis/LUCA*), survei kesesuaian tanah, dan penilaian GRK yang dilakukan oleh ahli eksternal dan independen. Hasil penilaian ini harus dilaporkan ke RSPO sebelum kami memulai pengembangan baru.

Selain itu, penilaian dan persetujuan NKT sesuai dengan *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN) merupakan prasyarat wajib dalam prosedur kami sebelum

pembukaan lahan dan penanaman. Area NKT dinilai oleh para penilai NKT independen. Sejak tahun 2015, RSPO mewajibkan para penilai ini diakreditasi oleh Assessor Licensed Scheme (ALS) dari HCVRN. Persyaratan ini juga berlaku untuk semua pemasok kami.

Pada tahun 2021, kami mengembangkan area baru di SMM setelah menyelesaikan studi Identifikasi Risiko Penggunaan Lahan (*Land Use Risk Identification/LURI*), yang merupakan serangkaian studi dengan tujuan untuk mengidentifikasi kawasan yang memiliki risiko tinggi dan rendah bila dilakukan perubahan penggunaan lahan. Kami hanya akan mengembangkan kawasan dengan risiko rendah, sedangkan kawasan berisiko tinggi akan dialokasikan untuk konservasi.

Kegiatan di Lahan Gambut

Sejak tanggal 1 Januari 2016, kami sudah tidak lagi melakukan pengembangan baru di lahan gambut pada kedalaman berapa pun dan setiap lahan gambut yang baru diidentifikasi dalam wilayah konsesi kami yang belum dikembangkan secara otomatis diperlakukan sebagai kawasan konservasi. Hal ini sesuai peraturan dan P&C RSPO tanggal 15 November 2018 yang melarang pengembangan dan mengamankan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan. Peraturan pemerintah juga mewajibkan pengelolaan lahan gambut sebagai area NKT karena fungsi dan perannya dalam menyerap emisi GRK. Namun, kami memiliki lahan gambut yang sudah ditanam sebelum tahun 2016 yang masih beroperasi di ANJAS dan KAL. Kedua perkebunan ini memiliki total lahan gambut seluas 11.215,35 hektare, atau 55,59% dari total luas kedua perkebunan tersebut. Dari area gambut ini, kami telah melindungi 657 hektare di KAL dan 200 hektare di ANJAS sebagai kawasan konservasi secara sukarela. Sisanya sudah ditanami sebelum peraturan mengenai lahan gambut berlaku. Kawasan-kawasan ini dikelola sesuai praktik terbaik RSPO dan mematuhi peraturan dan pemantauan ketat oleh pemerintah.

Kami menerapkan sistem pengelolaan dan pengaturan air yang ketat, seperti pintu air, *stop bunds*, saluran air tertutup, dan sumur pantau, untuk menjaga ketinggian permukaan air pada tingkat yang optimal dan mencegah pengeringan lahan gambut atau banjir. Kami juga menerapkan gundukan di tanah gambut agar tanaman tidak tergenang air. Pengelolaan air yang baik mengurangi risiko kebakaran dan oksidasi gambut, serta mencegah penurunan tanah di kawasan lahan gambut kami.

Upaya penghijauan kembali

Inisiatif reboisasi kami bertujuan untuk memulihkan hutan dan ekosistem serta meningkatkan nilai keanekaragaman hayati baik di kawasan NKT maupun kawasan terdegradasi. Pada tahun 2021, upaya ini mencakup penghijauan di zona

penyangga sungai terkait kegiatan penanaman kembali di ANJA (seluas kurang lebih 16,73 ha) dan SMM (seluas kurang lebih 17,96 ha). Kami juga telah menghutankan kembali kawasan yang rusak dan hutan desa dengan luas sekitar 29,61 ha di sekitar KAL untuk memperkaya hutan dengan pohon pakan satwa liar. Di ANJAS, kami melakukan reboisasi lahan kritis seluas kurang lebih 20 ha di desa Binarsari bekerja sama dengan pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan Conservation International. Di Papua Barat, kami telah menghutankan kembali areal seluas 13 ha di hutan lindung Remu Ransiki, Kabupaten Sorong Utara. Penghijauan ini merupakan kewajiban sebagai bagian dari Izin Pinjam Pakai Hutan untuk mengganti pembukaan lahan seluas 12,6 ha untuk membangun jalan akses. [304-3]

Pemulihan atas hilangnya kawasan HCS

Kami telah berkomitmen untuk memulihkan area SKT yang tidak akan dikembangkan menjadi perkebunan kelapa sawit tetapi telah dibuka, sebagai remediasi. Sebuah studi dan penilaian ulang independen mengidentifikasi bahwa hilangnya area SKT terjadi antara tanggal 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2018, seluas 2.958,51 ha di SMM, PMP, dan PPM yang dibuka untuk pengembangan kelapa sawit. Dalam Rencana Pemulihan HCS kami, yang diluncurkan pada bulan April 2020, kami telah menyatakan blok seluas 3.518 hektare di salah satu konsesi ANJ di Papua Barat sebagai lokasi pemulihan untuk mengganti kerugian ini. Pada tahun 2021, kami telah berhasil memperkaya areal hutan seluas 8,3 ha di blok ini. [304-3]

Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

Kebakaran hutan adalah ancaman serius terhadap perkebunan kelapa sawit di Indonesia, terutama pada musim kering berkepanjangan atau saat terjadinya fenomena El Nino. Kebakaran sering disebabkan oleh metode pembukaan lahan tebas bakar yang masih dilakukan oleh beberapa perusahaan, petani, dan masyarakat setempat.

Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen pada pembukaan lahan tanpa membakar (Zero Land Burning) sesuai hukum dan peraturan yang berlaku serta standar RSPO, ISPO dan ISCC. Namun demikian, kebakaran lahan tetap menjadi risiko material selama musim kemarau dan kondisi kekeringan yang berkepanjangan karena kebakaran yang terjadi dari luar batas operasional kami dapat dengan mudah menyebar dan merambah ke wilayah kami. Jika hal ini terjadi, maka dampak lingkungannya cukup signifikan dan menyebabkan emisi gas rumah kaca yang tinggi. Target pencegahan dan pengelolaan kebakaran lahan kami adalah untuk mencapai nol kebakaran di kawasan konsesi, kawasan plasma, dan kawasan konservasi kami.

Kebakaran lahan dapat terjadi di areal perkebunan petani kelapa sawit pemasok kami, baik akibat dari kegiatan mereka sendiri maupun dari areal di sekitar mereka. Inilah sebabnya kami menerapkan metode seleksi ketat untuk pemasok kami untuk memastikan mereka mematuhi standar RSPO dan ISPO dalam menjalankan operasi mereka.

Kami melakukan penilaian risiko kebakaran, berdasarkan data historis dan tingkat kerentanan, untuk memetakan area dengan risiko kebakaran tertinggi. Berdasarkan penilaian ini, kami telah mengidentifikasi operasi kami di Ketapang, Kalimantan Barat (KAL) sebagai kawasan prioritas untuk mencegah dan mengelola kebakaran. Namun demikian, pertumbuhan demografi dan ekonomi yang terus berlanjut disertai dengan pemanasan global, meningkatkan risiko kebakaran di lokasi operasi lain, seperti di ANJAS, diikuti oleh PPM, PMP, ANJAP, SMM dan ANJA, berdasarkan urutan tingkat risiko.

Berdasarkan hasil penilaian risiko kebakaran, kami telah menerapkan sistem Manajemen Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management/IFM*), sebuah pendekatan lintas departemen dan terintegrasi penuh yang terdiri dari upaya pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, kegiatan deteksi dini, dan respons. Tindakan pencegahan dan mitigasi menjadi fokus utama karena kebakaran hutan kemungkinan besar disebabkan oleh kegiatan manusia. Kami melakukan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman tentang risiko kebakaran.

Untuk deteksi dini, kami menggunakan pemantauan aktivitas titik api berbasis satelit dan kami melakukan pemantauan langsung menggunakan menara api dan pesawat nirawak (*unmanned aerial vehicle/UAV*). Selain pemantauan titik api, sistem IFM juga menyediakan laporan tentang prediksi titik api harian, mingguan, dan bulanan langsung ke setiap kebun. Terakhir, sebagai tindakan kesiapsiagaan dan respons terhadap kebakaran, kami memiliki tim Respons Cepat yang sudah terlatih dan selalu siaga untuk menangani kebakaran saat peringatan kebakaran terdeteksi. Kami juga telah membentuk tim manajemen insiden (*incident management team/IMT*) yang siap diaktifkan setelah menerima laporan insiden.

Pemangku kepentingan dan masyarakat setempat secara aktif terlibat dalam pengelolaan kebakaran untuk memastikan bahwa tindakan tersebut berkelanjutan. Hal ini dicapai melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan program Desa Mandiri yang menyediakan insentif bagi desa yang melaksanakan inisiatif pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Kami juga memiliki kesepakatan dan kerjasama dengan otoritas setempat, masyarakat, dan lembaga penegak hukum (polisi dan militer), termasuk instansi pemadam kebakaran setempat yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang Pemadaman Kebakaran Hutan dari Manggala Agni yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



REPRESENTASI PEREMPUAN
DALAM DIREKSI

30%



PREMIUM PENJUALAN
KELAPA SAWIT BAGI PETANI PLASMA
(JUTA RUPIAH)

638

76%



KEMATIAN AKIBAT
KECELAKAAN KERJA
(KASUS)

NIHIL



TINGKAT VAKSINASI COVID-19
(DOSIS 1 DAN 2)

93%





MANUSIA

LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT



Seorang asisten lapangan memberikan pengarahan kepada mandor dan pemanen sebelum melakukan pemanenan.

Kebijakan Keberlanjutan kami menaruh perhatian khusus pada manusia sebagai salah satu pilarnya. Kami berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi setiap karyawan Perusahaan serta pemangku kepentingan eksternal, terutama masyarakat setempat. Kami berusaha menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk karyawan dan pekerja. Ini berarti tempat kerja yang aman dan sehat di mana keberagaman dijunjung tinggi, hak-hak pekerja dihargai, dan pembelajaran seumur hidup terus didorong.

Kami berjanji untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat setempat, mendengarkan dan menyelesaikan masalah mereka, serta menghormati hak-hak mereka. Kami berusaha sebaik mungkin untuk memelihara hubungan positif dengan pemangku kepentingan setempat dan bertindak dengan penuh tanggung jawab sosial dalam segala hal yang kami lakukan. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan semua keluhan, masalah, dan kekhawatiran masyarakat yang kami terima sebagai akibat dari dampak operasi kami, sesuai ketentuan RSPO.

Masyarakat setempat di sekitar kami merupakan bagian penting dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Bisnis kelapa sawit, sagu, dan sayuran kami beroperasi

di daerah rural, pinggiran, dan terpencil. Masyarakat di daerah-daerah ini umumnya mendapatkan peluang ekonomi, pelayanan publik, dan infrastruktur publik yang lebih terbatas. Akibatnya mata pencaharian mereka lebih sensitif terhadap transformasi sosial ekonomi dan dampak yang timbul seiring kehadiran Perusahaan. Kami harus mengelola dampak negatif semaksimal mungkin seraya memastikan adanya peningkatan dampak positif melalui program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Kami berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat setempat. Operasi agribisnis menimbulkan risiko bagi masyarakat setempat, biasanya terkait dengan masalah pembebasan lahan dan konflik, kondisi kerja yang tidak adil, eksploitasi dan kerja paksa, pekerja anak, dan tindak kekerasan. Kebijakan Keberlanjutan kami menjunjung tinggi hak asasi seluruh pemangku kepentingan yang terkena dampak operasi kami sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Kami juga memberi kesempatan kepada masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatiran mereka secara langsung dengan menyediakan mekanisme pengaduan yang efektif dan dapat diakses di semua perkebunan kami.

LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF



Karyawan Kami

Pada tanggal 31 Desember 2021, ANJ memiliki karyawan sebanyak 9.018 orang, yang terdiri dari 7.510 (83,3%) karyawan laki-laki dan 1.508 (16,7%) karyawan perempuan. Dari total ini, sebanyak 7.755 (86%) di antaranya adalah karyawan tetap purnawaktu dan 1.263 (14,0%) berstatus karyawan kontrak waktu tertentu purnawaktu. Sebagian besar karyawan kami bekerja

di bisnis kelapa sawit, yang merupakan segmen bisnis terbesar kami. Ada 8.366 karyawan di bisnis kelapa sawit, atau 92% dari total tenaga kerja kami. Sementara 230 karyawan bekerja di bisnis sagu, 30 orang bekerja di kantor pusat kami di Jakarta, dan 392 di segmen-segmen lainnya.

Tabel 28. Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender, Jenis Kontrak, dan Lokasi Bisnis pada Tahun 2021

	Lokasi	Perempuan			Laki-laki			Total Karyawan
		Kontrak	Tetap	Total	Kontrak	Tetap	Total	
PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	1	9	10	0	20	20	30
PT. Austindo Nusantara Jaya Boga	Jakarta	1	0	1	4	0	4	5
Kantor Regional Medan (RO)	Sumatera Utara	0	32	32	4	58	62	94
Kelapa Sawit								
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri	Sumatera Utara	6	206	212	9	1.144	1153	1.365
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais	Sumatera Utara	5	234	239	34	927	961	1.200
PT. Sahabat Mewah dan Makmur	Bangka Belitung	0	307	307	4	1.745	1.749	2.056
PT. Kayung Agro Lestari	Kalimantan Barat	11	408	419	17	1.521	1.538	1.957
PT. Galempa Sejahtera Bersama	Sumatera Selatan	4	3	7	1	17	18	25
PT. Putera Manunggal Perkasa	Papua Barat	29	46	75	419	483	902	977
PT. Permata Putera Mandiri	Papua Barat	11	19	30	271	391	662	692
Sagu								
PT. ANJ Agri Papua	Papua Barat	3	9	12	105	113	218	230
Edamame								
PT. Gading Mas Indonesia Teguh	Jawa Timur	155	9	164	169	42	211	375
Energi Terbarukan								
PT. Austindo Aufwind New Energy	Bangka Belitung	0	0	0	0	12	12	12
Total Keseluruhan		226	1.282	1.508	1.037	6.473	7.510	9.018

Kami merekrut pekerja kontrak tambahan saat musim panen mencapai puncaknya karena volume panen yang lebih besar. Di sebagian besar operasi kami, pemanenan ini dilakukan oleh karyawan tetap, kecuali di Papua

Barat. Semua data karyawan adalah berdasarkan jumlah orang dan dikumpulkan dari setiap unit bisnis di akhir periode pelaporan untuk selanjutnya disimpan dan dianalisis oleh kantor pusat kami di Jakarta. (2-7)

Tabel 29. Komposisi Karyawan (2-7)

		2021			2020*			2019*		
				Total			Total			Total
Berdasarkan Segmen	Kantor Pusat Jakarta	20	10	30	45	26	71	55	27	82
	Kelapa Sawit	7.045	1.321	8.366	7.125	1.373	8.498	6.483	1.380	7.863
	Sagu	218	12	230	247	21	268	225	19	244
	Lain-lain	227	165	392	71	10	81	59	10	69
	Total	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918	6.822	1.436	8.258
Berdasarkan Posisi	Direktur	8	4	12	8	4	12	8	4	12
	General Manager (GM)	26	4	30	27	5	32	29	4	33
	Manajer	191	29	220	185	29	214	183	28	211
	Staf	292	63	355	288	64	352	313	69	382
	Non-staf	6.993	1.408	8.401	6.980	1.328	8.308	6.289	1.331	7.620
	Total	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918	6.822	1.436	8.258
Berdasarkan Pendidikan	Gelar Doktor	-	1	1	-	1	1	-	-	-
	Gelar Master	14	9	23	11	10	21	13	12	25
	Gelar Sarjana	524	123	647	517	122	639	525	120	645
	Diploma	116	46	162	106	47	153	108	47	155
	SMA/Sekolah Kejuruan	2.877	410	3.287	2.823	271	3.094	2.456	255	2.711
	Lain-lain	3.979	919	4.898	4.031	979	5.010	3.720	1.002	4.722
	Total	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918	6.822	1.436	8.258
Berdasarkan Status Pekerjaan	Pekerja Kontrak	1.037	226	1.263	1.798	139	1.937	1.086	83	1.169
	Staf Permanen	6.473	1.282	7.755	5.690	1.291	6.981	5.736	1.353	7.089
	Total	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918	6.822	1.436	8.258
Berdasarkan Usia	Lebih dari 55	42	9	51	103	16	119	81	13	94
	41-55	1.695	489	2.184	1.820	506	2.326	1.620	463	2.083
	25-40	4.388	868	5.256	4.528	846	5.374	4.109	880	4.989
	18-24	1.385	142	1.527	1.037	62	1.099	1.012	80	1.092
	Total	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918	6.822	1.436	8.258

Catatan:

*Sebagian informasi disajikan kembali karena perubahan kategori dan pencatatan yang lebih baik.

Tempat Kerja yang Sehat dan Aman

Komitmen dan Pengelolaan K3

Kami mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dan kontraktor kami. Target kami adalah mengurangi tingkat risiko akibat kecelakaan dan insiden di tempat kerja, dengan tujuan mencapai target nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja di semua anak Perusahaan dan perkebunan kami.

Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kami mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan kami yang berjumlah 9.018 orang tanpa terkecuali. Semua kontraktor dan pekerja kontrak yang pekerjaan dan tempat kerjanya berada di bawah pengawasan kami, serta tamu yang mengunjungi lokasi kami juga tercakup dalam sistem ini. Sistem manajemen K3 juga mengelola kegiatan yang terjadi di luar lokasi kami, namun masih berada di bawah pengawasan kami, seperti aktivitas perjalanan dan transportasi. (403-1, 403-8)

Kegiatan yang berada di luar pengawasan dan kendali langsung kami, seperti kegiatan pemasok TBS petani swadaya tidak langsung, tidak tercakup dalam sistem kami meskipun kami mendorong diterapkannya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan sebagai bagian dari upaya kami untuk menjalankan praktik terbaik dalam pengoperasian bisnis kelapa sawit. Vendor dan pemasok barang-barang berbahaya, bahan berbahaya dan produk yang memiliki dampak kesehatan dan keselamatan, secara kontraktual diwajibkan untuk memenuhi ketentuan peraturan, standar, dan sertifikasi yang relevan. Selain itu, kontraktor besar diwajibkan secara kontraktual untuk mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kami, memiliki rencana kesehatan dan keselamatan lingkungan, memiliki petugas kesehatan dan keselamatan lingkungan, menandatangani surat komitmen (*Letter of Commitment* atau LOC), dan mengikuti rapat rutin kami terkait keselamatan kerja. (403-7)

Untuk memandu penerapan sistem K3 kami, semua aktivitas dengan risiko kesehatan dan keselamatan yang tinggi dikendalikan oleh peraturan internal, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure* atau SOP), dan Instruksi Kerja terkait. Sistem manajemen K3 kami mengikuti standar dan aturan internasional, seperti ILO, standar ISO 45001 tentang sistem manajemen K3, standar manajemen risiko ISO 31000, serta peraturan pemerintah tentang kesehatan dan keselamatan. Sistem manajemen K3 wajib diterapkan sesuai Peraturan



Seorang staf EHS melakukan pengarahan keselamatan kepada pengunjung dan semua staf di kantor pabrik.

Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen K3 bagi perusahaan yang memiliki lebih dari 100 orang karyawan atau yang dianggap memiliki risiko kesehatan dan keselamatan yang tinggi. (403-1)

Departemen *Environmental Health and Safety* (EHS) memiliki tanggung jawab penuh untuk mengelola kesehatan dan keselamatan di Perusahaan. Departemen ini memiliki personel yang kompeten dan terlatih di Kantor Pusat dan petugas EHS di setiap unit bisnis untuk memantau keselamatan dan kepatuhan di tingkat perkebunan, membantu memberikan pengarahan keselamatan bagi staf perkebunan, dan menjalankan latihan keselamatan. Pada tahun 2021, kami telah mendirikan sistem EHS *Representatives* (Perwakilan EHS) yang ditunjuk di setiap lokasi Perusahaan untuk melakukan inspeksi rutin, meninjau risiko dan bahaya kesehatan dan keselamatan, merancang upaya mitigasi yang tepat, dan membakukannya dalam SOP.

Praktik kesehatan dan keselamatan kami diaudit secara rutin baik secara internal maupun eksternal sesuai standar ISO 14001 dan ISO 45001 serta standar SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pemerintah, sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan berkesinambungan sistem manajemen K3. Audit internal dilakukan di semua unit kelapa sawit yang telah berproduksi dan unit sagu kami, sedangkan audit K3 eksternal dilakukan di ANJA, ANJAS, SMM, dan KAL. Artinya, 8.502 orang karyawan (94,3%) dicakup oleh sistem manajemen K3 yang diaudit secara internal, sementara 6.578 karyawan (72,9%) berada di bawah sistem yang diaudit secara eksternal. Unit edamame kami, GMIT, telah memperoleh standar ISO 22000 tentang keamanan pangan yang mencakup beberapa elemen yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. GMIT harus menjalankan audit pemantauan untuk ISO 22000 setiap tahun oleh pihak independen. (403-8)

Risiko Kesehatan dan Keselamatan di Operasi Kami

Kami menilai tingkat risiko kesehatan dan keselamatan dengan menerapkan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) untuk kegiatan rutin, dan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk kegiatan non-rutin. Penilaian ini dilakukan dan dievaluasi setiap tahun, apabila terjadi insiden atau kecelakaan, atau apabila diidentifikasi adanya aktivitas berisiko tinggi. Penilaian ini difasilitasi oleh ahli kesehatan, keselamatan, dan manajemen risiko yang kompeten dari Departemen EHS kami dan dilakukan oleh supervisor lapangan yang telah mengikuti pelatihan HIRARC. Dokumen HIRARC ditinjau oleh manajemen dan disampaikan kepada karyawan. (403-2)

Aktivitas kerja utama yang berisiko tinggi di perkebunan kami sebagaimana ditentukan oleh penilaian HIRARC dideskripsikan dalam Tabel 30 di bawah ini. Aktivitas berisiko tinggi ini diprioritaskan dalam program manajemen K3 dan target kinerja keselamatan kami. Untuk mengelola risiko, kami menerapkan hierarki kontrol mulai dari eliminasi, mitigasi (penggantian, isolasi, dan pengendalian teknis), pengendalian administratif, hingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). (403-9)

Tabel 30. Bahaya Berisiko Tinggi di Tempat Kerja dan Pengendaliannya (403-9, 403-10)

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan ANJ	Jenis Bahaya	Lokasi	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis	Pengendalian Administratif	Alat Pelindung Diri (APD)
Pemanenan TBS	Cedera, tertimpa TBS	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modifikasi "Egrek" atau "Dodot" 2. Posisi pemanenan yang lebih aman 	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boot</i> , kacamata pengaman, dan helm keselamatan
Pencampuran bahan kimia (pestisida/herbisida)	Terhirup, terpercik, tertelan bahan kimia	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Pompa Manual/ Agitator 2. Menggunakan bahan kimia berisiko rendah 3. Pencampuran dilakukan di luar bangunan 	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boot</i> , kacamata pengaman, respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja
Pemanenan di dekat jaringan listrik	Tersetrum listrik	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menebang pohon kelapa sawit yang tumbuh di dekat jaringan listrik (radius minimum 10 meter/berdasar investigasi) 2. Penggunaan bahan isolator ganda pada pegangan Egrek 3. Sarung pisau egrek terbuat dari bahan isolator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja 2. Izin kerja 3. Pemasangan tanda bahaya di pepohonan 	Sepatu <i>boot</i> , helm pengaman, dan sarung tangan katun
Pengelasan dan pemotongan	Tersetrum listrik, Terbakar	Bengkel sentral dan transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan "local exhaust" 2. Menambahkan bahan penutup isolator pada trafo las 3. Mengubah sambungan daya dari/ke panel las/ transformator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja 	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api
Bekerja di ketinggian	Terjatuh, Tertimpa	Pabrik	Pemasangan platform/tangga/perancah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin untuk bekerja di ketinggian 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja 	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (<i>full body harness</i>)
Bekerja di ruangan tertutup	Kekurangan oksigen, Keracunan, Kedinginan, Kepanasan	Pabrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan Ventilator/ Blower 2. Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat 3. Pemasangan alarm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin masuk dan pemeriksaan gas 2. Tanda Peringatan 	Sepatu keselamatan, kacamata keselamatan, pakaian khusus, dan respirator
Bekerja di pembangkit listrik (generator, boiler)	Kebisingan tinggi, Tersetrum	Pabrik	Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan <i>Glass Wool</i> (Kebisingan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesadaran 2. Tanda Peringatan 	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm
Bepergian (menggunakan mobil, helikopter, pesawat, perahu)	Tertabrak, Terjatuh, Tenggelam	Semua operasi	Pemeriksaan dan pemeliharaan	<i>Briefing</i> keselamatan, kendali mutu, <i>safety training</i> , KIMPER untuk Supir	Kendaraan yang aman, sabuk pengaman, alat pelindung pendengaran, rompi keselamatan



↑ Seorang pekerja lapangan menyemprot gulma menggunakan pakaian pelindung lengkap.

Budaya dan Komunikasi Keselamatan

Kami berupaya membangun budaya di mana karyawan mengemban tanggung jawab untuk menjaga keselamatannya sendiri serta orang-orang di sekitar mereka. Untuk mempromosikan budaya kesehatan dan keselamatan di organisasi kami, karyawan dan pekerja dilibatkan secara penuh, diajak konsultasi, dan diberi informasi tentang pengelolaan bahaya dan risiko kerja di tempat kerja. Kami membangun kesadaran karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan melalui pamflet, tanda keselamatan, *safety talks*, sesi penyampaian informasi, pelatihan, dan pada masa orientasi. Kampanye keselamatan diselenggarakan secara berkesinambungan untuk mempromosikan tema-tema tertentu terkait kesehatan dan keselamatan yang diperbarui secara berkala. Kampanye tersebut antara lain meliputi *roadshow* informasi, spanduk promosi, pamflet, dan diskusi tentang keselamatan.

Pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan bersifat wajib dan diselenggarakan secara reguler untuk semua karyawan, termasuk selama masa orientasi dan sepanjang tahun pertama kerja mereka. Pelatihan dan prosedur keselamatan khusus di bidang mekanik, listrik, kimia, konstruksi, pertolongan pertama, transportasi,

serta penanganan dan pelaporan kedaruratan juga diberikan kepada karyawan dan pekerja terkait sesuai bahaya dan risiko kerja yang mereka hadapi. Pelatihan, latihan keselamatan, dan simulasi dikembangkan oleh departemen EHS dan disediakan oleh pelatih internal atau eksternal, atau pelatih eksternal terakreditasi dalam hal pelatihan sertifikasi. (403-5)

Membangun kesadaran tentang kesehatan dan keselamatan kepada ribuan karyawan di seluruh lokasi kami di Indonesia adalah proses yang berjalan terus-menerus dan memiliki banyak tantangan. Internalisasi budaya keselamatan di antara semua karyawan dan pekerja, dengan latar belakang budaya dan pendidikan yang berbeda, bukanlah hal yang mudah. Kami percaya bahwa kesadaran dan pola pikir karyawan tentang keselamatan tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja keselamatan kami secara keseluruhan. Selalu ada ruang perbaikan untuk mengubah pola pikir dan perilaku karyawan kami untuk memastikan mereka bekerja dengan aman, oleh karena itulah kami mengutamakan kegiatan pelatihan dan peningkatan kesadaran.

Sebagai prosedur standar, kami melibatkan dan berkonsultasi dengan karyawan dalam pengembangan,

implementasi, dan evaluasi sistem manajemen K3 kami. Partisipasi ini memberi kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran, menjalin diskusi dan merefleksikan kinerja dan analisis kesehatan dan keselamatan kerja, hasil audit, pembelajaran, dan setiap aspek dari sistem K3 kami. Proses ini tertuang dalam SOP terkait, terutama SOP tentang konsultasi eksternal dan internal, partisipasi, dan komunikasi.

Setiap anak perusahaan kami memiliki Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sesuai peraturan perundangan dan terdaftar di Dinas Tenaga Kerja pemerintah daerah. Komite ini terdiri dari manajemen dan setidaknya enam perwakilan yang mewakili seluruh karyawan. Komite ini bertugas untuk memberikan saran dan pertimbangan mengenai kesehatan dan keselamatan, serta mengumpulkan dan memproses data kinerja kesehatan dan keselamatan. Di samping Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan sistem *whistleblowing* (Berani Bicara), komite ini juga berfungsi sebagai saluran untuk menampung keluhan, kekhawatiran, umpan balik, dan saran dari karyawan

tentang program K3. Komite K3 diawasi oleh Departemen EHS yang dipimpin oleh Ketua P2K3 yaitu General Manager atau Manajer Senior. Komite ini mengadakan rapat setiap bulan dan memberikan laporannya setiap tiga bulan kepada Disnaker dan Kementerian Tenaga Kerja. [403-2, 403-4]

Karyawan dan kontraktor memiliki kewajiban kontraktual untuk mengikuti aturan dan prosedur K3. Mereka juga berhak menolak pekerjaan karena alasan keselamatan sesuai peraturan yang berlaku dan ISO 45001. Kami menjamin tidak ada tindakan balasan jika karyawan menolak untuk bekerja dan/atau melaporkan kondisi kerja yang tidak aman, dan akan mengambil tindakan untuk meninjau bahaya dan memitigasi risiko dengan tepat. Karyawan dapat melaporkan masalah kesehatan dan keselamatan mereka dan wajib melaporkan perilaku yang tidak aman dan kondisi berbahaya yang mereka lihat kepada Departemen EHS. Mereka memiliki opsi untuk mengajukan laporan secara anonim. Proses pelaporan masalah dan insiden K3 tercantum dalam SOP kami tentang pengelolaan insiden. [403-2, 403-4]

Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem manajemen K3 kami. Kami telah membangun jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung yang dikelola oleh enam orang dokter, 17 perawat, dan 22 bidan. Klinik-klinik ini menyediakan layanan medis dan perawatan darurat kerja, dan juga menyediakan layanan kesehatan umum yang berkualitas, termasuk perawatan ibu dan anak, kepada para karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat setempat. Klinik-klinik ini sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami karena kami beroperasi di daerah terpencil di mana layanan medis dasar masih terbatas. [403-3]

Selain layanan medis, petugas kesehatan kami memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan mengelola aspek-aspek di tempat kerja yang dapat memengaruhi kesehatan karyawan kami. Inisiatifnya antara lain adalah pelatihan pertolongan pertama, pengadaan obat-obatan esensial dan kotak P3K, dan inspeksi kantin. Mereka juga aktif mempromosikan gaya hidup bersih dan sehat dengan membangun kesadaran tentang nutrisi yang baik, sanitasi, dan himbauan keselamatan terkait COVID-19 selama pandemi. [403-3, 403-6]

Semua karyawan tetap kami ditanggung oleh asuransi kesehatan pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau BPJS Kesehatan), yang bersifat wajib, dan asuransi kesehatan swasta sebagai bagian dari tunjangan kerja mereka. Cakupan asuransi kesehatan ini membantu memudahkan karyawan kami dan keluarganya untuk mengakses perawatan medis serta mengurangi beban biaya terkait. [403-6]



Seorang perawat memeriksa suhu tubuh karyawan yang sedang menjalani perawatan di klinik PMP.



↑ Kami menyediakan fasilitas rumah isolasi bagi karyawan yang terkena COVID-19 serta karyawan yang baru tiba untuk mengunjungi area operasi Perusahaan.

Penanganan COVID-19

Kami memiliki kebijakan, protokol, dan panduan COVID-19 yang ketat untuk mencegah infeksi di kantor dan perkebunan kami, sesuai panduan dan praktik yang direkomendasikan oleh pemerintah dan WHO. Kami menerapkan sistem *Work From Home* (WFH) yaitu karyawan bekerja di rumah, sementara kehadiran di kantor diterapkan secara bertahap, tergantung situasi COVID-19 dan peraturan pemerintah. Survei daring tentang kondisi kesehatan karyawan dilakukan setiap minggu untuk memperoleh data terbaru dan menyiapkan tindakan kapan pun diperlukan.

Rekrutmen sebagian besar dilakukan secara daring untuk meminimalkan kontak antara kandidat dan perekrut. Jika hal ini tidak memungkinkan, protokol COVID-19 yang ketat diterapkan selama proses rekrutmen. Demikian halnya dengan rekrutmen pegawai yang berasal dari daerah lain untuk bekerja di Papua Barat, dalam program Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) pemerintah, yang tidak bisa dilakukan secara daring. Karyawan AKAD yang baru direkrut harus menjalani isolasi mandiri di perumahan kami di PPM dan PMP setibanya di lokasi untuk mencegah penularan.

Sebagai bagian dari promosi gaya hidup bersih dan sehat, karyawan diingatkan dan mendapatkan panduan perilaku agar tidak tertular di rumah dan di kantor. Satuan tugas COVID-19 telah dibentuk di kantor-kantor dan perkebunan kami sejak awal pandemi untuk membantu menegakkan protokol kesehatan dan memastikan kedisiplinan di antara karyawan.

Klinik kami juga memainkan peran penting dalam menangani COVID-19. Selain inisiatif pencegahan melalui peningkatan kesadaran dan promosi kesehatan, klinik kami memastikan pembelian dan ketersediaan alat tes cepat dan alat kesehatan, seperti oksimeter, termometer, dan tabung oksigen. Klinik-klinik ini mendukung pemulihan dan menyediakan isolasi dan perawatan bagi karyawan yang terinfeksi dan keluarganya. Terakhir, klinik kami melakukan penelusuran kontak (*contact tracing*) ketika terjadi penularan untuk membantu membatasi penyebaran virus.

Kami memahami pentingnya vaksinasi COVID-19 dan kami berkomitmen untuk memastikan keberhasilan program vaksinasi pemerintah. Klinik-klinik kami mendukung program vaksinasi pemerintah dengan menyelenggarakan sesi vaksinasi COVID-19 bekerja sama dengan otoritas setempat. Sepanjang tahun 2021, program vaksinasi bersama ini dilakukan di SMM (962 dosis), PPM dan PMP (1.150 dosis), ANJA (1.315 dosis), dan ANJAS (1.283 dosis). Kami juga menganjurkan vaksinasi kepada karyawan kami agar mereka tidak ragu untuk mengikutinya, dan upaya ini berhasil karena hampir semua karyawan kami sudah divaksinasi.

Secara keseluruhan, kami mencatat 8.852 orang karyawan dan 4.838 anggota keluarga mereka yang telah menerima vaksin dosis pertama dan, dari jumlah tersebut, 8.378 (93%) karyawan dan 2.932 anggota keluarga telah menerima suntikan kedua per Desember 2021. Mereka yang belum divaksinasi adalah karena alasan medis atau baru saja pulih dari COVID-19. Kami bersyukur karena tidak ada kematian karyawan akibat COVID-19. [403-6]

Data Kinerja Keselamatan Kerja

Data tentang kinerja kesehatan dan keselamatan kerja kami dicatat sesuai dengan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kecelakaan di tempat kerja dicatat berdasarkan klasifikasi sebagai Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan (*Lost Time Injury/LTI*), Penyakit Akibat Kerja (*Occupational Disease/OD*), Kematian (*Fatality/FAT*), Kasus Pertolongan Pertama dan Perawatan Medis (*First Aid and Medical Treatment Case/ MTC*). Tingkat kecelakaan kerja didasarkan pada satu juta jam kerja, di mana total jam kerja tahun ini adalah sebanyak 31.479.844 jam.

Catatan kami mencakup semua karyawan dan kontraktor di perkebunan dan kantor kami. Namun, kami mengalami kendala mendapatkan catatan data keselamatan kontraktor kami secara lengkap dan terpercaya sehingga kami tidak mencantumkan data mereka dalam tabel kami untuk menghindari pelaporan yang tidak akurat. (403-9, 403-10)

Tabel 31. Jumlah Kematian, Kecelakaan, dan Perawatan Ringan dan Medis pada tahun 2021 (403-9)

Klasifikasi Kecelakaan	Jumlah	Bahaya/Sebab
Kematian	0	-
Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan	18	Penanganan Alat Kerja dan Transportasi
Kasus Perawatan Medis	39	Transportasi, Penanganan Alat Kerja, Gigitan Binatang

Tabel 32. Tingkat Kecelakaan Kerja, per Juta Jam Kerja (403-9)

	2021	2020	2019
Total Tingkat Kecelakaan Kerja yang Dicatat	1,81	3,35	3,26
Wilayah Barat	1,69	1,96	1,19
Laki-laki	1,49	1,80	1,15
Perempuan	0,20	0,16	0,04
Wilayah Timur	2,25	10,18	16,74
Laki-laki	2,10	9,60	16,48
Perempuan	0,15	0,58	0,26
Tingkat Frekuensi LTI	0,57	0,55	0,62
Wilayah Barat	0,60	0,39	0,48
Laki-laki	0,56	0,39	0,44
Perempuan	0,04	0	0,04
Wilayah Timur	0,45	1,34	1,55
Laki-laki	0,45	1,34	1,55
Perempuan	0	0	0,00
Tingkat Keparahan LTI	61,53	196,87*	4,29
Wilayah Barat	4,27	1,29	3,29
Laki-laki	4,03	1,29	2,85
Perempuan	0,24	0	0,44
Wilayah Timur	274,69	1.155,74	10,82
Laki-laki	274,69	1.155,74	10,82
Perempuan	0,00	0,00	0,00

Catatan:

1. Total Kecelakaan Kerja Tercatat mengacu pada cedera dan penyakit yang tercatat, tidak termasuk kematian.
2. Frekuensi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah kasus kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.
3. Keparahan Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah hari kerja yang hilang.
4. Tingkat dihitung per juta jam kerja.
5. * Penyajian utang informasi karena pencatatan yang lebih baik.

Tabel 33. Kecelakaan dan Insiden yang Dicatat (403-9)

	2021	2020	2019
Total Kecelakaan	57	104¹	95
Kasus perawatan medis	39	86	77
Kasus kehilangan hari kerja	18	17	18
Kematian	0	1	0
Penyakit Akibat Kerja	0	0	0
Total Insiden	7	1	8
Polusi lingkungan	2 ²	0	0
Kerusakan properti	2	0	6
Kecelakaan lalu-lintas	0	0	0
Kebakaran	3 ²	1	2

Catatan:

1) Penyajian ulang informasi karena pencatatan yang lebih baik.

2) Polusi lingkungan dan kebakaran yang dicatat bukan merupakan kejadian major, tidak ada kematian, catat, dampak keuangan jauh dibawah USD 1 juta, dan tidak ada keluhan yang diterima.



 Pelatihan dan pengarahan untuk para mentor MT di ANJ Learning Center.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Karyawan kami merupakan aset yang paling berharga dan, oleh karena itu, kami banyak berinvestasi dalam pelatihan karyawan dan pengembangan karier. Pelatihan rutin memberikan keterampilan yang diperlukan karyawan untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaannya serta meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja mereka dari waktu ke waktu. Pelatihan juga penting untuk mengembangkan kapasitas dan potensi kepemimpinan dalam organisasi karena promosi internal diprioritaskan untuk mengisi lowongan kerja yang ada sebelum kami berupaya merekrut secara eksternal.

Kami berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional untuk

membantu karyawan kami meningkatkan keterampilan mereka, mencapai tujuan karier mereka, dan memenuhi kebutuhan pekerjaan mereka. Program pelatihan dan pengembangan profesional dimulai ketika karyawan baru bergabung dengan Perusahaan dan berlanjut selama masa kerjanya. Untuk itu, pada tahun 2014 kami mendirikan ANJ *Learning Center* (ALC) di area seluas 17 hektare di wilayah Belitung. ALC dilengkapi dengan ruang belajar mengajar, perpustakaan, serta fasilitas akomodasi dan ruang makan untuk maksimal 80 orang.

Semua karyawan diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan profesional, agar tercipta lingkungan kerja yang adil dan sikap inklusif terhadap pengembangan pribadi.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan kami dievaluasi setiap bulan untuk mengukur efektivitasnya. Permasalahan diselesaikan dan perbaikan dilakukan saat diperlukan. Kami juga mengumpulkan masukan

dari karyawan melalui kuesioner tentang pelatihan yang mereka terima sebagai bahan evaluasi tim dan panduan untuk perbaikan.



📍 Pelatihan internal terkait penggunaan aplikasi eTIS di ANJ Learning Center.

Program Pelatihan

Para pemimpin dan *Subject Matter Experts* (SME) di Perusahaan kami memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam program pelatihan kami. Para pemimpin ini diharapkan untuk aktif berbagi pengetahuan, keahlian dan pengalaman mereka dengan anggota tim dan karyawan lainnya dengan mengembangkan dan menyediakan modul pelatihan berkoordinasi dengan departemen pelatihan. Peran penting pimpinan internal dan SME ini sangat terasa di saat kebutuhan akan pelatihan daring semakin meningkat di masa pandemi. Jumlah modul pelatihan yang dirancang untuk pelatihan daring yang dikembangkan oleh para pemimpin internal dan SME ini meningkat sejak awal pandemi. Pada tahun 2021, sekitar 27.280 jam pelatihan disampaikan oleh para pimpinan internal dan SME. (404-2)

Program *Individual Development Plan* (IDP) adalah salah satu program utama yang dibuat untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan karyawan kami dalam golongan staf, sampai *general manager*. IDP adalah program pengembangan terstruktur dan sistematis yang mencakup keterampilan teknis dan nonteknis (*soft skill*) yang dibuat khusus untuk setiap karyawan. Program ini menekankan pelibatan langsung para atasan untuk memberikan pembinaan dan bimbingan

guna mendukung peserta dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuannya. Program ini terintegrasi dengan *Key Performance Indicator* (KPI) peserta dan setiap departemen mengelola anggaran pelatihan untuk memenuhi kebutuhannya. Sejak uji coba program ini pada tahun 2019, jumlah peserta IDP untuk golongan staf dari level *junior* hingga *general manager* terus meningkat dan mencapai 95% pada tahun 2021. Dengan adanya IDP, Perusahaan mampu meningkatkan promosi internal untuk mengisi posisi manajer yang lowong, yang sebelumnya sulit dan memakan biaya yang mahal untuk menggantikannya. (404-2)

Program *Management Trainee* (MT) telah dilaksanakan sejak tahun 2003. Program MT ini bertujuan untuk menghasilkan pemimpin masa depan di dalam Perusahaan. Program ini membidik lulusan baru (*fresh graduate*) yang belum memiliki pengalaman kerja. Mereka ditempatkan di berbagai lokasi Perusahaan di seluruh Indonesia untuk meningkatkan pengalaman nonteknis dan teknis yang dilakukan secara konseptual (di ruang kelas) serta praktik langsung (*on-the-job*). Para manajer ditunjuk sebagai mentor untuk membantu pembelajaran selama proses pelatihan di tempat kerja. Setelah sempat dihentikan pada tahun 2020 akibat pandemi, program MT kami dilanjutkan kembali pada tahun 2021 dengan 37 peserta pelatihan, termasuk lima di antaranya adalah peserta perempuan. (404-2)



Mempersiapkan Pemimpin Masa Depan - Kembalinya Program ANJ Management Trainee (MT)

Program Management Trainee (MT) ANJ memasuki tahun ke-18 pada tahun 2021. Selama hampir dua dekade sejak dimulai, program ini telah membina pengembangan banyak individu berbakat menjadi pemimpin di ANJ. Program yang berlangsung selama sembilan bulan ini menargetkan lulusan baru yang memahami nilai-nilai dan misi yang merupakan bagian integral dari ANJ. Yoomeidinar (Meidi), Direktur Sumber Daya Manusia dan Manajemen Perubahan (HR&CM) di Grup ANJ, memiliki tanggung jawab utama untuk meluncurkan program pada tahun ini dan menyoroti tantangannya, "Seraya Perusahaan kami belajar untuk beroperasi di bawah kondisi yang menantang dikarenakan pandemi, kami juga menyesuaikan program pelatihan kami untuk mengoptimalkan keterlibatan karyawan dan tetap menjaga standar tertinggi keamanan di masa pandemi."

Tahun ini terjadi peningkatan besar dalam jumlah pelamar lulusan baru untuk program ini, dan merupakan jumlah tertinggi, yaitu total mencapai 6.218 pelamar dari seluruh kepulauan Indonesia. Setelah proses administrasi awal, tim Sumber Daya Manusia menyeleksi menjadi 731 kandidat. Di bawah protokol COVID-19, proses seleksi dilakukan secara daring dan melalui Zoom. Kandidat menjalani tes psikologis dan medis, serta wawancara. Hasilnya menjadi pertimbangan dalam Diskusi Kelompok Terfokus, di mana peserta terpilih dikelompokkan ke dalam posisi manajerial yang sesuai. Pada tahun 2021, program MT memiliki total 37 peserta pelatihan, termasuk lima perempuan, jumlah terbesar hingga saat ini. Proses seleksi yang ketat, yang diaudit secara berkala, bertujuan mencari kandidat yang paling gigih yang menunjukkan karakteristik yang kami anggap sebagai bagian penting untuk dapat bekerja sebagai bagian dari komunitas ANJ yang kolaboratif.

Program ini dibagi menjadi tiga fase, untuk memberikan peserta pelatihan pengembangan diri yang holistik. Setelah diseleksi, pada akhir September 37 peserta menjalani program *Bootcamp* selama 10 hari di Bogor, Jawa Barat, untuk membangun kekuatan mental dan fisik, serta kedisiplinan mereka. Para peserta pelatihan sangat menikmati pengalaman tersebut dan sangat senang bertemu dengan rekan-rekan mereka dari berbagai pelosok negeri.

Muhamad Kairul Rosyidy mengikuti program ini karena misi dan nilai-nilai ANJ selaras dengan apa yang dia amati. "Awalnya, semua orang gugup untuk bertemu dengan rekan baru mereka, tetapi setelah 10 hari *bootcamp*, kami semakin dekat, dan menikmati waktu bersama".

Pada awal Oktober, para peserta pelatihan memasuki tahap kedua pelatihan mereka, yaitu teori di kelas, yang diadakan di pusat pelatihan yang canggih, ANJ *Learning Center* (ALC) di Belitung. Selama dua bulan di ALC, peserta pertama-tama diberikan pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai ANJ, sementara tutorial berikutnya mengembangkan *soft skill* dan keterampilan teknis untuk mengoptimalkan kemampuan peserta dalam mengelola operasi. *Soft skill* tersebut antara lain kepemimpinan, komunikasi, dan orientasi pencapaian, dan keterampilan teknis termasuk antara lain yang berkaitan dengan EHS, keberlanjutan, operasi pabrik, perencanaan dan penganggaran, sumber daya manusia, konservasi, dan masalah hukum. Keterampilan yang diajarkan dengan cara konseptual dan praktis, memungkinkan peserta untuk memproses materi dan menerapkannya ke berbagai situasi kehidupan nyata. Meskipun beberapa kelas kami dilakukan secara daring, Erwin Santoso, Head of Legal ANJ, mengatakan bahwa antusiasme dan keterlibatan peserta pelatihan tahun ini 'luar biasa'.

"Karena tujuan dari program MT adalah untuk menghasilkan calon pemimpin masa depan dari Perusahaan, saya merasa bertanggung jawab untuk meningkatkan kapasitas saya. Kegiatan di dalam kelas adalah sarana yang tepat untuk itu. Materi yang diberikan sangat aplikatif dan saya yakin akan mendukung saya ketika saya turun ke lapangan." - Salva Cakra Pratama, salah satu peserta pelatihan tahun 2021.

Fase terakhir adalah On the Job Training (OJT), yang terdiri dari dua tahapan, On the Job Training 1 (OJT1) dan On the Job Training 2 (OJT2) untuk memberi peserta pelatihan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk bekerja di lokasi. OJT1 membagi peserta pelatihan ke dalam peran dan lokasi masing-masing agar mereka dapat memahami proses dan keahlian yang diperlukan untuk posisi spesifik masing-masing. Setelah OJT 1, para peserta pelatihan kemudian melalui tahapan OJT 2 yaitu penugasan untuk menyelesaikan Quality Improvement Project (QIP).



↑ Peserta MT mendapatkan materi terkait polinasi buatan.

Selama OJT, peserta pelatihan bekerja bersama seorang mentor, yang mengevaluasi kemajuan mereka dan membantu mereka memahami aspek-aspek yang lebih teknis dari aspek-aspek manajerial dan bagaimana mereka berhubungan dan berkolaborasi dengan fungsi-fungsi penting lainnya di dalam Perusahaan. Mentor adalah manajer yang memenuhi syarat dan ahli atas subjek tertentu yang dapat membantu setiap peserta pelatihan untuk melakukan tanggung jawab pekerjaan mereka. Kami bertujuan memasang mentor dan peserta pelatihan dengan tepat sehingga semua peserta dapat memetik manfaat terbesar dari program ini.

Sepanjang program sembilan bulan, kami terus memelihara lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung bagi peserta pelatihan kami.

ANJ menyadari bahwa Perusahaan kami dibangun berdasarkan nilai-nilai ANJ. Selama masa pandemi, karyawan telah menunjukkan dedikasi mereka terhadap ANJ dan nilai-nilainya. Di tahun-tahun mendatang, manajemen tetap akan mempertahankan karakter ini dan berinvestasi lebih banyak dalam program MT. Sebagaimana dijelaskan oleh Direktur HR&CM, Meidi, "Bagi kami, cara yang optimal untuk membentuk kelompok yang kohesif dan memahami serta menghargai ANJ adalah dengan memberikan kesempatan kepada individu-individu yang memiliki semangat terhadap Perusahaan dan tujuannya, untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan karir mereka."

Pelatihan yang Disediakan

Kami ingin mencapai target rata-rata delapan jam pelatihan per karyawan per tahun. Pada tahun 2021, 52.319 jam pelatihan diberikan kepada karyawan kami atau rata-rata 5,80 jam per karyawan, dan ini merupakan peningkatan dari tahun lalu sebesar 5,48 jam. Hasil ini telah melampaui target kami untuk tahun ini yaitu menyediakan minimum 15.000 jam pelatihan teknis, 15.000 jam pelatihan nonteknis, dan 3.000 jam pelatihan sertifikasi (lihat tabel 35). Partisipasi karyawan juga meningkat sebesar 26,17% pada tahun 2021, dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 24,492 orang, meningkat dari 19.412 orang pada tahun 2020.

Peningkatan tertinggi terjadi di golongan staf, dengan rata-rata 68,90 jam pelatihan per orang, dan ini merupakan peningkatan lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh program Management Trainee kami yang dilengkapi kursus pelatihan di ruang kelas yang

intensif. Sementara itu, rata-rata jumlah pelatihan untuk pegawai non-staf mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020, kebutuhan akan pelatihan keterampilan teknis untuk mandor dan operator pabrik lebih tinggi dari biasanya karena dimulainya pengoperasian komersial di Wilayah Timur.

Jam rata-rata pelatihan Direksi juga meningkat menjadi 7,58 jam, terutama anggota Direksi perempuan yang menerima rata-rata 11,25 jam pelatihan dibandingkan 0,75 jam pada tahun sebelumnya. Peningkatan yang signifikan partisipasi direktur perempuan ini dikarenakan partisipasi mereka dalam pelatihan yang terkait dengan Women's Empowerment Principles (WEP), pelatihan ESG, dan dorongan untuk berpartisipasi pada pelatihan dan webinar daring, disamping juga perbaikan catatan pelatihan dalam sistem kami.

Tabel 34. Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Gender dan Golongan Karyawan (404-1)

	2021	2020
Non-staf	2,50	4,06
Laki-laki	2,62	4,55
Perempuan	1,90	1,51
Staf	68,90	27,69
Laki-laki	71,33	29,26
Perempuan	57,67	20,63
Manajer	27,37	29,73
Laki-laki	28,19	31,45
Perempuan	21,95	18,79
General Manager/Regional Manager/Group Head	25,47	21,09
Laki-laki	21,12	18,11
Perempuan	53,75	37,20
Direksi	7,58	5,33
Laki-laki	5,75	7,63
Perempuan	11,25	0,75
TOTAL		
Laki-laki	6,01	6,21
Perempuan	4,78	2,84
GRAND TOTAL	5,80	5,48

Tabel 35. Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan pada Tahun 2021

	Keahlian Teknis	Keahlian Non- Teknis	Sertifikasi	Total Jam Pelatihan
Berdasarkan Golongan Karyawan				
Non-staf	6.284	13.179	1.520	20.983
Staf	14.493	7.812	2.156	24.460
Manajer	1.574	3.591	856	6.021
General Manager/Regional Manager/Group Head	236	480	48	764
Direksi	47	44	-	91
Berdasarkan Gender				
Laki-laki	19.747	21.303	4.068	45.117
Perempuan	2.887	3.803	512	7.202
TOTAL	22.633	25.106	4.580	52.319

Evaluasi Kinerja

Kami memiliki sistem manajemen kinerja yang dirancang untuk membantu karyawan dalam menilai kinerjanya terhadap target yang jelas dan terukur sesuai tujuan organisasi kami. Sistem manajemen kinerja dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

1. Rencana kinerja dilaksanakan pada bulan Oktober setiap tahunnya.
2. Umpan balik kinerja bulanan kepada karyawan dari atasan langsungnya.
3. Periode penilaian kinerja, dari November hingga April mencakup semester pertama, dan dari Mei hingga Oktober untuk semester kedua.
4. Manajemen penghargaan dengan memberikan kenaikan berdasarkan prestasi, insentif, program pengembangan, dan jenjang karier kepada karyawan.

Kami juga mengadopsi sistem pemeringkatan paksa di mana kinerja karyawan dibandingkan dengan rekan-rekannya secara lintas departemen oleh komite pemeringkatan paksa. Penilaian kinerja ini dilakukan dua kali setahun, dengan penilaian tengah tahun yang mencakup semester pertama untuk membantu setiap karyawan tetap berada di jalurnya sesuai rencana pengembangannya masing-masing dan menerima panduan terstruktur untuk mencapai target mereka. Seluruh karyawan kami yang berjumlah 9.018 orang (100%) di setiap level telah mendapatkan penilaian kinerja sesuai sistem manajemen kinerja ini. [404-3]

Inisiatif Transformasi Digital

Kami menggunakan teknologi digital dalam mengelola SDM kami sebagai bagian dari proses transformasi digital yang lebih luas. Pelatihan daring telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, suatu tren yang semakin menguat karena kebutuhan untuk beradaptasi dengan pandemi. Walaupun program pelatihan sempat terhenti di awal pandemi, kami dapat melakukan penyesuaian dengan cepat dan mendorong program-program

pelatihan dengan menggunakan platform daring. Pergeseran ini memudahkan kami untuk memberikan pelatihan kepada karyawan di unit operasional seiring hilangnya hambatan fisik dan peserta dari daerah yang berbeda dapat saling berinteraksi. Pelatihan daring juga mengurangi biaya dan meningkatkan partisipasi pelatihan secara keseluruhan karena fleksibilitas dan aksesibilitasnya.

Pada tahun 2021, kami melangkah lebih jauh dalam transformasi digital kami dengan mendigitalkan seluruh proses rekrutmen kami. Kami mengiklankan lowongan kerja dan mencari calon karyawan menggunakan platform daring. Pada tahap seleksi, pelamar kerja diwawancara dan ikut terlibat dalam diskusi kelompok melalui aplikasi *video conference*, begitu pula dengan psikotes yang dilakukan secara daring. Manfaat digitalisasi ini terlihat jelas saat menjalankan rekrutmen massal seperti proses perekrutan peserta MT. Rekrutmen MT sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dan mempermudah proses seleksi 37 orang dari lebih dari 6.000 aplikasi yang diterima.

Meskipun COVID-19 telah mempercepat adaptasi ini, kami yakin digitalisasi sistem SDM dan pengembangan karyawan kami akan terus berlanjut, karena efisiensi dan efektivitasnya, serta karena lebih disukai oleh generasi muda.

Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan, kami ingin menciptakan lingkungan kerja yang positif, harmonis, dan tidak menimbulkan perpecahan. Kami selalu berupaya untuk memelihara keberagaman dan kesetaraan gender di lingkungan kerja. Semua karyawan tanpa memandang jenis kelamin, ras, atau agama bebas mengembangkan potensinya sebagai pemimpin tanpa dibatasi oleh stereotip.

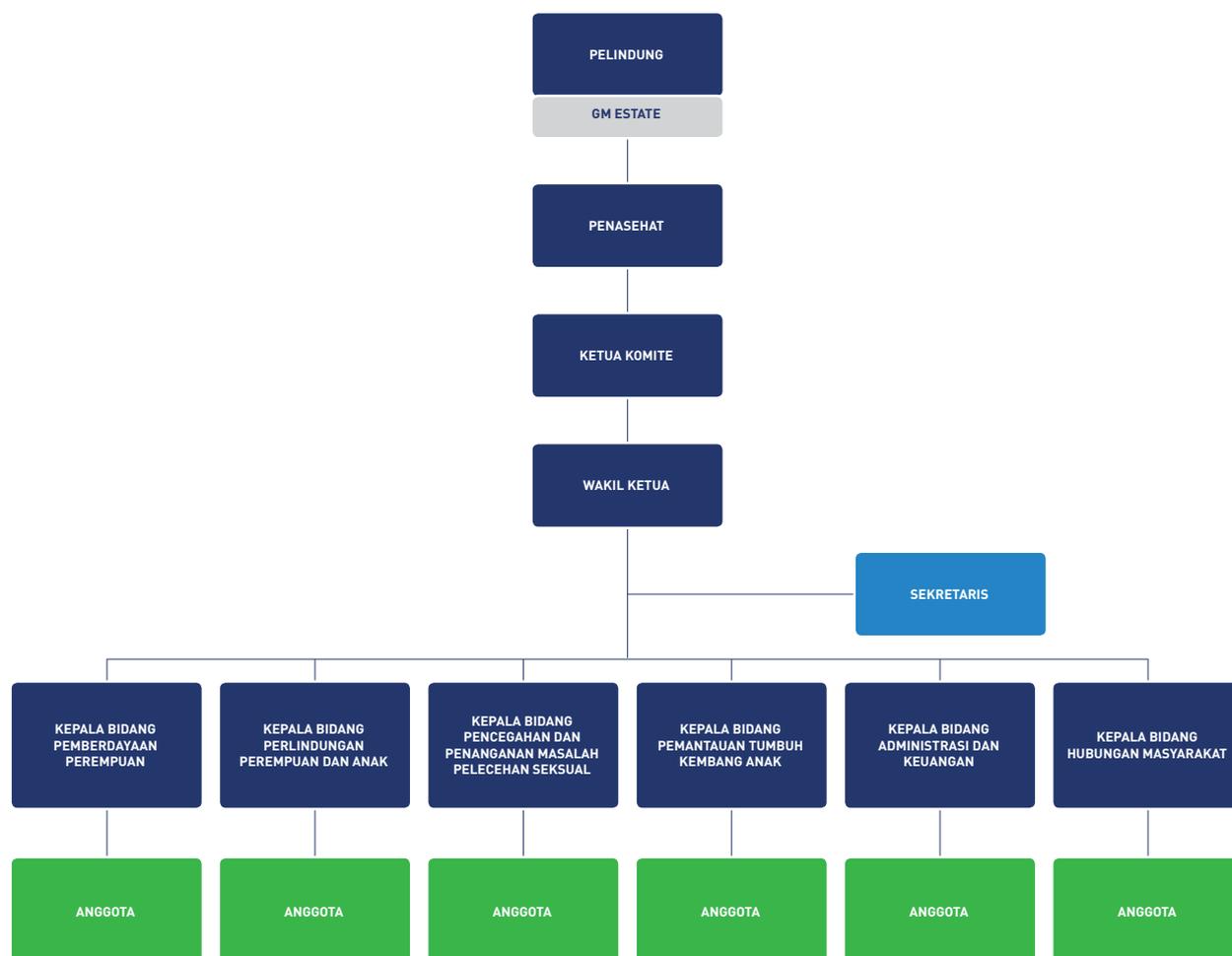
Kami memberi kesempatan yang sama dalam hal pekerjaan, remunerasi dan bonus, dan pelatihan. Promosi dilakukan tanpa bias dan diskriminasi dalam segala bentuknya. Perempuan didorong untuk dapat berpartisipasi secara aktif dan penuh percaya diri sebagai bagian dari tenaga kerja Perusahaan dan ikut mengisi posisi pimpinan.

Kami telah membentuk Komite Gender yang terdiri dari perwakilan karyawan dan manajemen di setiap anak perusahaan kami. Secara keseluruhan, ada 153 orang anggota Komite Gender yang tersebar di delapan komite di seluruh Grup. Komite Gender memainkan peran penting sebagai saluran komunikasi bagi karyawan untuk mengangkat perhatian pada isu gender di Perusahaan, dan turut memastikan agar perspektif karyawan perempuan terdengar di tengah lingkungan kerja yang didominasi pria. Komite Gender mendapatkan

dukungan penuh dari manajemen puncak di kantor pusat untuk menjalankan perannya, dan memiliki akses langsung pada *Value Champions* dan *Value Guardians*, yang merupakan komisaris ANJ, untuk melaporkan isu terkait gender.

Komite ini bertugas untuk meningkatkan kesadaran tentang pemberdayaan perempuan, perlindungan terhadap perempuan dan anak, pengasuhan anak, serta mempromosikan peningkatan kondisi kerja bagi kaum perempuan. Termasuk memastikan bahwa ruang laktasi disediakan dengan sesuai di tiap perkebunan dan kantor kami. Sebagai bagian dari tugasnya untuk mencegah dan melindungi perempuan dari pelecehan, komite memantau, melaporkan, dan menyelidiki insiden pelecehan seksual. Komite Gender juga menyelenggarakan program-program yang terkait dengan pemberdayaan perempuan serta pengasuhan anak.

Diagram 01. Struktur Komite Gender



Kami juga secara aktif memberdayakan perempuan di komunitas sekitar kami melalui berbagai program masyarakat. Kami percaya pemberdayaan perempuan dan peningkatan status sosial, ekonomi, dan kesehatan mereka sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Program pelibatan dan pengembangan masyarakat kami memiliki fokus yang jelas pada peningkatan layanan kesehatan untuk perempuan dan keluarganya, peningkatan kualitas pendidikan untuk anak, dan penyediaan keterampilan dan peluang ekonomi baru.

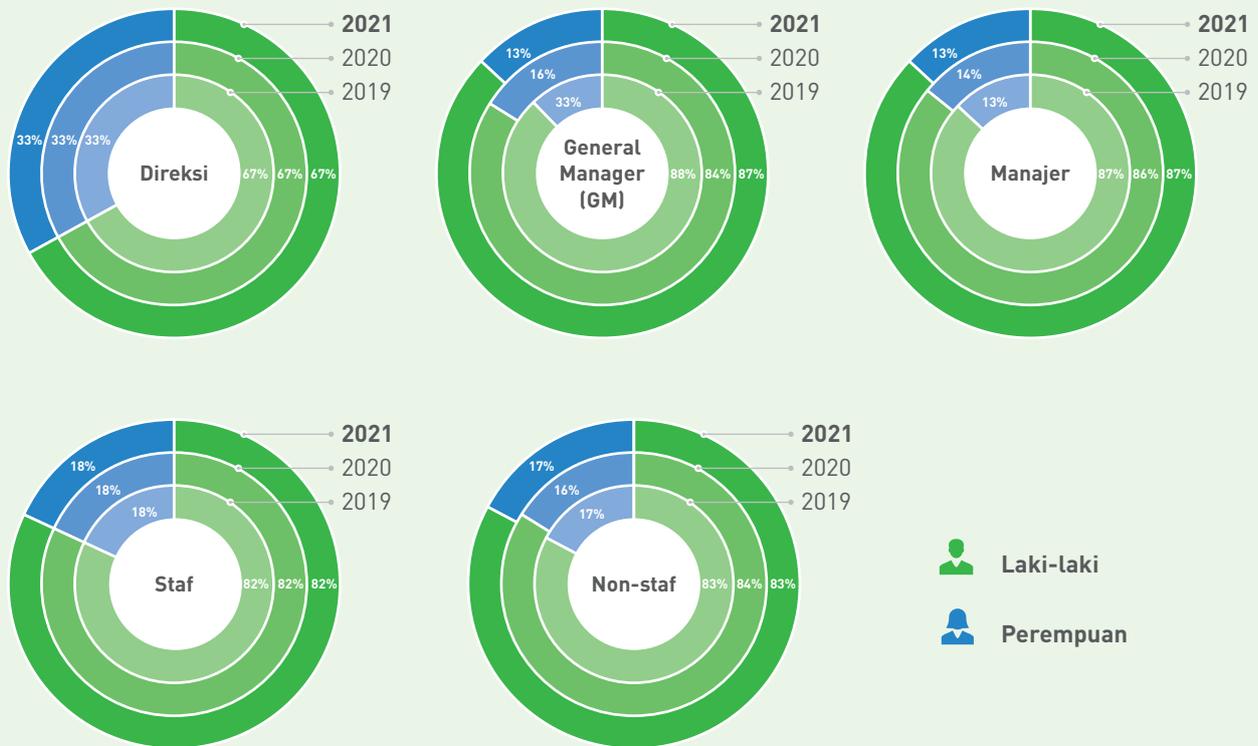
Untuk menerapkan kebijakan pemberdayaan perempuan dengan lebih baik di Perusahaan, kami ikut serta dalam *Women's Empowerment Principles* (WEP) dan telah menyampaikan Pernyataan Dukungan CEO kami pada Januari 2021. WEP adalah seperangkat prinsip

panduan bagi bisnis untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja, lokapasar, dan masyarakat. Forum ini memungkinkan kami untuk berjejaring, berbagi, dan belajar mengenai praktik-praktik bisnis untuk memberdayakan perempuan, sehingga kami dapat mengevaluasi dan memperbaiki inisiatif-inisiatif kami. Kami juga telah berpartisipasi dalam studi yang diselenggarakan oleh APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) dan *Plan International* untuk menilai praktik gender di Perusahaan kami, termasuk kebijakan, praktik rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, dan perlindungan dari pelecehan seksual. Studi ini akan membandingkan praktik berbagai perusahaan di industri kami dan kami berharap dapat belajar dari hasil studi tersebut agar dapat meningkatkan kinerja kami.

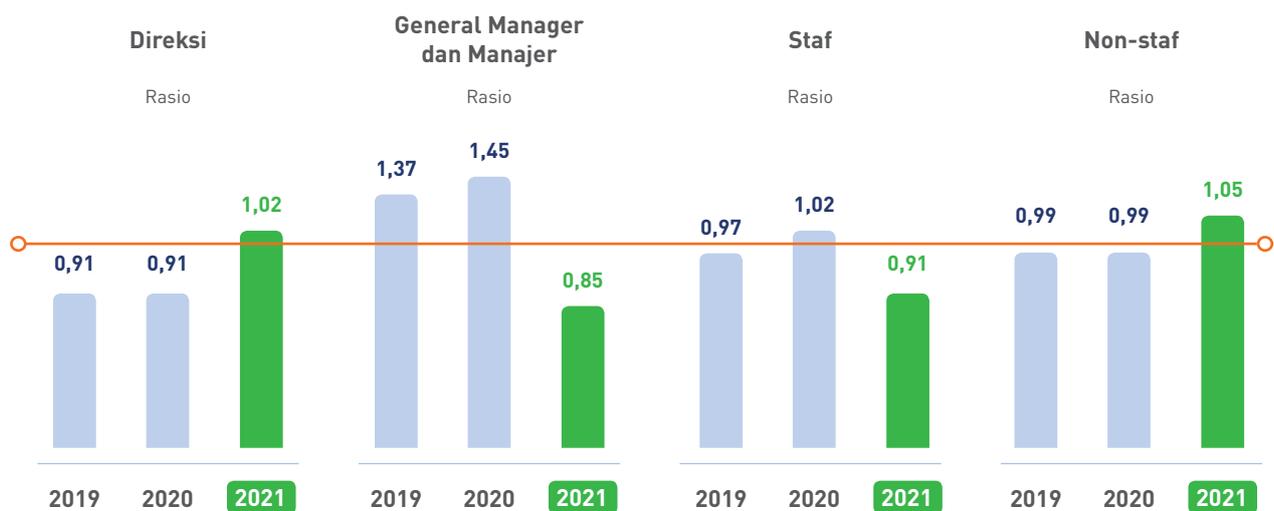
Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan Berdasarkan Usia (405-1)



Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan berdasarkan Gender (405-1)



Rasio Gaji Dasar dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki, Grup ANJ (405-2)



Catatan:
Rasio dihitung berdasarkan gaji rata-rata.
Lokasi operasi yang signifikan didefinisikan sebagai keseluruhan Grup ANJ.

Perlindungan Terhadap Hak-Hak Karyawan dan Penghapusan Perburuhan Anak

LKS Bipartit dan Perlindungan Terhadap Hak-Hak Karyawan

Kami melindungi hak-hak karyawan secara adil dan tanpa diskriminasi sesuai peraturan ketenagakerjaan Indonesia, yang kami uraikan lebih lanjut dalam Peraturan Perusahaan. Kami secara berkala melakukan sosialisasi tentang Peraturan Perusahaan, termasuk hak dan kewajiban karyawan, untuk memastikan karyawan memahami secara jelas apa saja hak dan kewajiban mereka. Karyawan diberikan informasi lengkap tentang pekerjaan mereka dan kondisi kerja di perkebunan sebelum pindah dari tempat asal untuk bergabung dengan kami. Ada sistem pemantauan dan evaluasi, termasuk audit internal dan eksternal sebagai bagian dari sertifikasi RSPO, ISPO, dan ISO, serta inspeksi triwulanan yang dilaksanakan pemerintah daerah di setiap perkebunan untuk memastikan hak-hak karyawan dihormati sesuai peraturan yang berlaku. (407-1)

Sebagai industri padat karya, 8.401 orang atau 93,2% dari jumlah total karyawan kami masuk dalam kategori pekerja non-staff. Kami memiliki komite bipartit yang disebut LKS Bipartit di setiap anak perusahaan untuk memfasilitasi hubungan antara Perusahaan dengan perwakilan pekerja, baik dari serikat pekerja maupun dari yang bukan anggota serikat pekerja. LKS Bipartit ini terbukti menjadi saluran komunikasi paling efektif antara manajemen dengan karyawan dan sarana bagi karyawan dalam menyampaikan masukan, keluhan, dan aspirasi yang dibahas dalam rapat bulanan.

Pada akhir tahun 2021, kami memiliki sembilan LKS Bipartit di seluruh Grup dengan 188 orang pengurus dan anggota, termasuk perwakilan serikat pekerja. Untuk para perwakilan ini, LKS Bipartit memberikan pengalaman organisasi yang pada akhirnya membangun kepemimpinan dan kemampuan manajemen serta membantu pengembangan pribadi dan karier mereka. Kami juga mengadakan kompetisi tahunan LKS Bipartit berkinerja terbaik di dalam grup untuk memotivasi peningkatan kinerja pengurus dan anggotanya.

Selain itu, kebebasan berserikat dijamin di semua wilayah operasi kami dan kami mendukung hak setiap karyawan untuk membentuk serikat pekerja dan melakukan perundingan bersama. Kami memiliki perjanjian perundingan bersama yang mencakup seluruh karyawan dalam Grup kami. Di SMM, terdapat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dinegosiasikan ulang setiap dua tahun antara pihak manajemen dengan karyawan. Di anak perusahaan lainnya, perjanjian ini berupa Peraturan Perusahaan yang direvisi setiap dua tahun sesuai masukan dari perwakilan karyawan. Peraturan Perusahaan dan PKB telah didaftarkan dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja

pemerintah daerah atau Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (407-1)

Kami menghargai segala masukan dari pemangku kepentingan kami dan kami percaya bahwa dialog konstruktif dalam proses konsultatif dan kolaboratif dapat mengarah pada perbaikan berkesinambungan operasi kami. Pada tahun 2020, sejumlah perhatian mengemuka terkait risiko terhadap kondisi tenaga kerja di konsesi Kelapa Sawit kami di Papua Barat. Kami segera meminta dilakukannya penyelidikan independen dan melibatkan konsultan independen untuk meninjau kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan kami yang terkait. Laporan resmi yang rinci serta rencana aksi telah dikembangkan.

Selain itu, auditor RSPO telah memvalidasi masalah ketenagakerjaan ini sebagai bagian dari proses sertifikasi RSPO di PPM dan PMP. Isu yang menjadi perhatian dibahas, dan poin-poin yang disebutkan dalam Laporan ELSAM (Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat) diverifikasi di lapangan. Semua poin ditangani secara sistematis dan kedua perkebunan kami di Papua Barat kini telah menerima sertifikasi RSPO dan ISPO pada tahun 2021. (407-1)

Pencegahan dan Penghapusan Kerja Paksa dan Pekerja Anak (408-1, 409-1)

Sebagai perusahaan yang beroperasi di daerah terpencil, kami menyadari adanya potensi risiko kerja paksa dan pekerja anak di lokasi operasi kami dan pemasok kami. Terdapat juga risiko terjadinya eksploitasi pekerja mengingat keterbatasan dalam pengawasan dan penegakan peraturan di lapangan. Oleh karena itu, kami fokus pada upaya untuk memastikan hak-hak karyawan dihormati di seluruh lokasi operasi kami.

Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen untuk melindungi hak asasi manusia, hak pekerja, dan hak anak, sejalan dengan prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO. Dalam semua lokasi operasi kami, kami mengacu dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta konvensi internasional, seperti:

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 Tentang Usia Minimum yang Diperbolehkan untuk Bekerja.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 Tentang Larangan dan Tindakan Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerja Anak yang Terburuk
- Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.

Berdasarkan komitmen kami, dan mengacu pada undang-undang dan konvensi internasional yang disebutkan di atas, kami tidak menoleransi pekerja anak, segala bentuk eksploitasi anak, dan kerja paksa.

Untuk memenuhi komitmen ini, kami telah menetapkan ketentuan dan aturan untuk menghapus praktik pekerja anak dan melindungi karyawan dari tindak pelecehan dan eksploitasi berlebihan. Kami juga telah menetapkan jam kerja maksimal 40 jam seminggu, yang terdiri dari delapan jam per hari selama lima hari kerja atau tujuh jam per hari selama enam hari kerja. Golongan karyawan tertentu yang diperbolehkan bekerja lembur akan mendapatkan tunjangan kerja tambahan untuk setiap kelebihan jam kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama.

Kami telah menerbitkan Memo Internal tentang Perlindungan Hak Asasi Manusia dan Larangan Pekerja Anak yang disosialisasikan secara berkala di semua lokasi operasi kami oleh LKS Bipartit dan Komite Gender. Manajer dan pimpinan di lapangan diingatkan bahwa mereka bertanggung jawab untuk mematuhi memo ini dan akan ditindak tegas jika ditemukan pelanggaran di bawah pengawasan mereka.

Usia minimum untuk pekerja di semua lokasi operasi kami adalah 18 tahun. Kami memiliki prosedur verifikasi usia yang ketat selama proses rekrutmen untuk memastikan batas usia minimum ini dipatuhi, seperti:

- Membuat basis data karyawan yang berisi informasi tentang umur dan tanggal lahir.

- Memperketat bukti administrasi sebagai persyaratan dalam rekrutmen pegawai. Semua karyawan harus menunjukkan bukti identitas dan ijazah pendidikan.
- Menindak tegas petugas rekrutmen jika proses rekrutmen tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Memo internal kami tentang Larangan Pekerja Anak melarang pekerja membawa anak-anaknya ke perkebunan kami selama liburan sekolah atau waktu lain meskipun anak-anak ini tidak bekerja atau membantu orang tuanya. Untuk memastikan orang tua masih dapat bekerja, kami menyediakan penitipan anak di semua unit kami beserta tenaga pengasuh dan fasilitas bermain sehingga orang tua merasa tenang meninggalkan anak-anaknya saat bekerja di perkebunan kami. Pengawas perkebunan bertugas memantau dan memastikan anak-anak tidak bisa masuk ke area perkebunan kami.

Komitmen ini juga berlaku untuk para pemasok dan kontraktor kami karena mereka diwajibkan untuk mematuhi Kebijakan kami. Pemasok dan vendor diharuskan melakukan segala upaya untuk menyelaraskan dengan prinsip dan pendekatan yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan kami. Hal ini dituangkan dalam Perjanjian Kerja dengan masing-masing kontraktor dan dievaluasi sebagai bagian dari hak dan kewajiban kontraktual mereka.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, kami tidak menemukan kasus pekerja anak dan kerja paksa di lokasi operasi kami selama tahun 2021.

PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Mengelola Dampak Kami

Penilaian Dampak Sosial dan Pemetaan Sosial

Untuk lebih memahami dampak negatif aktual dan potensial dari operasi kami terhadap masyarakat setempat, kami melakukan *Social Impact Assessments* (SIA) di semua lokasi kami. Penilaian ini memberi gambaran lengkap tentang aspek demografis, budaya, dan sosiologis di setiap area di sekitar lokasi operasi kami. Penilaian ini memberi wawasan yang membantu kami menentukan pendekatan untuk mengurangi potensi konflik dan dampak negatif lainnya. SIA dilakukan di setiap perkebunan di awal operasi perkebunan dan hasilnya ditinjau setidaknya setiap dua tahun sekali sesuai standar RSPO. Pada tahun 2021, kami melakukan *review* SIA di PPM, PMP, dan SMM yang melibatkan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal. [413-1]



↑ Staf CID dan Corporate Communications bersama dengan masyarakat Kampung Benawa usai pertemuan pemangku kepentingan.

Di SMM dan ANJA, kami juga telah melakukan Pemetaan Sosial untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang kondisi sosial masyarakat setempat. Kami menyadari setiap komunitas memiliki kondisi sosial, permasalahan, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Pemetaan Sosial ini sangat membantu dalam memberikan rekomendasi program untuk mencegah atau mengatasi dampak negatif yang terjadi dalam kondisi sosial masyarakat masing-masing. Upaya ini dilakukan setiap empat tahun sekali dan ditinjau setahun sekali. SMM dan ANJA pertama kali melakukan pemetaan pada tahun 2018, dan kami berencana untuk melakukan studi ini di ANJAS dan KAL pada tahun 2022. Studi SIA dan Pemetaan Sosial dilakukan oleh pihak eksternal yang independen. [413-1]

Sesuai dengan ketentuan peraturan di Indonesia, kami harus melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang mencakup penilaian dampak sosial, sebelum memulai kegiatan operasional Perusahaan di setiap lokasi kami. Studi AMDAL ini melibatkan proses konsultasi publik untuk memverifikasi dan memvalidasi hasil temuan dan mencakup Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan atau RKL/RPL. [413-1]

Keterlibatan Masyarakat

Secara umum, masyarakat setempat dilibatkan secara formal melalui rapat pemangku kepentingan, sesi informasi, dialog, dan konsultasi publik. Kami juga berinteraksi secara rutin dengan masyarakat saat melaksanakan program pelibatan dan pengembangan masyarakat (CID), proyek Pengembangan Bertanggung Jawab (*Responsible Development/RD*), atau kegiatan peningkatan kapasitas. Kami mengadakan pertemuan pemangku kepentingan minimal sekali setahun di setiap unit bisnis kami. Berbagai keterlibatan ini adalah upaya untuk memberi informasi terbaru tentang proyek kami kepada masyarakat setempat, memfasilitasi diskusi tentang inisiatif CID dan

program plasma, menangani kekhawatiran dan keluhan masyarakat, memberikan klarifikasi dan jawaban atas pertanyaan atau masalah tertentu. Pertemuan-pertemuan ini biasanya dihadiri oleh petani swadaya, anggota dan tokoh masyarakat, perwakilan dari dinas dan instansi pemerintah setempat, serta personel kami. Kami secara berkala memperbarui analisis pemangku kepentingan berdasarkan metode-metode pelibatan ini.

Kami juga melakukan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) dengan masyarakat setempat setidaknya setahun sekali di Wilayah Barat untuk mengumpulkan masukan dan wawasan tentang dampak operasi kami dan memahami ekspektasi dan perhatian masyarakat setempat. Diskusi ini biasanya melibatkan 25 orang peserta dari berbagai kelompok pemangku kepentingan. Namun, karena pandemi, kami mengurangi jumlah peserta menjadi 10 orang dan menerapkan jaga jarak yang ketat. Di Wilayah Timur, pengalaman kami menunjukkan bahwa interaksi langsung yang lebih informal lebih efektif dan sesuai dengan konteks sosial dan budaya setempat.

FGD dan interaksi informal ini memungkinkan kami untuk secara langsung berinteraksi dan berhubungan dengan komunitas dengan akrab dan terbuka. Diskusi-diskusi ini memberikan informasi lebih lengkap dan memvalidasi hasil penilaian dampak dan studi pemetaan sosial. Masyarakat setempat dapat memberikan masukan tentang efektivitas upaya kami dan berbagi ide untuk meningkatkan atau menambah program yang ada. Untuk menambah wawasan dan mengkonfirmasi hasil diskusi, kami melakukan survei kecil yang menargetkan setidaknya 30 orang di setiap perkebunan kami. Berdasarkan penilaian, masukan, dan proses pelibatan pemangku kepentingan ini, kami telah mengidentifikasi dampak negatif aktual dan potensial dari operasi kami terhadap masyarakat setempat yang digambarkan di Tabel 36.

Tabel 36. Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan pada Masyarakat Setempat [413-2]

Konflik dan keresahan terkait program plasma dan kemitraan (ANJAS, KAL, PPM, PMP)

Potensi konflik sosial, keresahan, dan/atau kecemburuan sosial di kalangan masyarakat maupun antara masyarakat dengan Perusahaan akibat program plasma

FAKTOR PENYEBAB

- Ekspektasi tinggi untuk berpartisipasi dalam skema plasma.
- Ekspektasi tinggi terkait potensi pendapatan dan kesejahteraan pemilik lahan plasma.
- Kurangnya pemahaman tentang manajemen plasma dan penghitungan laba.
- Kurangnya pemahaman tentang tahapan dan alur pengelolaan kebun plasma sebelum memberikan hasil imbal kepada pemilik plasma.
- Adanya warga masyarakat yang tidak berdomisili di area setempat mengajukan diri untuk memperoleh hak plasma.

Sengketa tanah atas kepemilikan lahan dan batas-batas kepemilikan (PPM, ANJAP, PMP)

Konflik sosial di tengah masyarakat akibat tidak jelasnya batas kepemilikan lahan saat pembebasan dan ganti rugi tanah

FAKTOR PENYEBAB

- Batas tanah tradisional dan adat tidak didokumentasikan secara konvensional.
- Adanya klaim kepemilikan baru setelah tercapai kesepakatan tentang batas-batas tanah dan lahan yang dibebaskan.

Konflik dan keluhan tentang dampak operasi (SMM)

Keluhan karena adanya persepsi bahwa kegiatan penanaman ulang Perusahaan menimbulkan serangan kumbang tanduk

FAKTOR PENYEBAB

- Meningkatnya keberadaan kumbang tanduk bersamaan dengan program penanaman ulang.
- Terbatasnya pemahaman tentang hama dan pengendalian hama di areal perkebunan.

Ekspektasi dan ketergantungan pada program dan donasi Perusahaan (ANJA, ANJAS, KAL, SMM)

Ekspektasi tinggi untuk mendapatkan pekerjaan, menerima program pengembangan masyarakat dan/atau donasi dari Perusahaan yang berpotensi menimbulkan konflik bila tidak diberikan

FAKTOR PENYEBAB

- Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar masih belum optimal.
- Dukungan dan infrastruktur pendanaan pemerintah yang terbatas.
- Kontribusi Perusahaan yang lebih sedikit untuk daerah-daerah yang relatif jauh (*ring 2 dan 3*).
- Kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan pemahaman tentang pembangunan ekonomi di kalangan masyarakat setempat.

Kerusakan prasarana (KAL)

Jalan rusak yang digunakan oleh karyawan untuk pulang-pergi dari/ke perkebunan, serta oleh masyarakat setempat

FAKTOR PENYEBAB

- Rendahnya kesadaran masyarakat setempat untuk memelihara fasilitas umum.
- Kerusakan akibat tingginya penggunaan jalanan sebagai akses jalan utama bagi karyawan dan masyarakat.
- Pendangkalan sungai dan penyempitan aliran air sungai.
- Sistem drainase yang buruk membuat jalan menjadi becek saat musim hujan, dan sangat berdebu saat musim kemarau.

Banjir dan tanah longsor (ANJAS)

Kerusakan prasarana (jalan, jembatan) akibat banjir saat musim hujan

FAKTOR PENYEBAB

Wilayah perkebunan dan desa-desa sekitarnya berdekatan dengan sungai besar yang banjir selama musim hujan.

Kebakaran lahan dan vegetasi yang tidak terkendali (ANJA, ANJAS, SMM, PPM, PMP, KAL, ANJAP)

Kebakaran hutan dan lahan yang menimbulkan dampak ekonomi dan kesehatan terhadap masyarakat setempat, serta kerusakan ekosistem

FAKTOR PENYEBAB

- Kebiasaan masyarakat sekitar untuk menebang pohon dan membakar ilalang untuk membuka lahan baru. (ANJAS, KAL, ANJAP).
- Kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko kebakaran hutan masih terbatas. (ANJA, SMM, PPM, PMP).
- Lahan marginal.
- Perubahan iklim dan pemanasan global.

Untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas upaya atau inisiatif kami untuk masyarakat setempat, kami menerapkan sejumlah mekanisme evaluasi. Setiap perkebunan melakukan rapat koordinasi dan tinjauan kinerja bulanan, yang membahas tentang masalah, tantangan, dan perbaikan implementasi program masyarakat setempat. Untuk hal-hal yang tidak dapat diputuskan di tingkat perkebunan dan memerlukan keputusan manajemen yang lebih tinggi, manajemen puncak dan *General Manager* perkebunan mengadakan rapat sebulan sekali.

Perkembangan inisiatif masyarakat lokal dievaluasi dan didiskusikan dalam pertemuan AELT dua mingguan, terutama untuk isu-isu yang signifikan. Program RD, termasuk inisiatif masyarakat lokal, ditinjau dan dievaluasi oleh Komite Keberlanjutan dalam pertemuan triwulanan.

Indikator yang dievaluasi meliputi tujuan program, durasi inisiatif atau program bagi masyarakat setempat, biaya, jumlah penerima manfaat, cakupan wilayah, kualitas program, proses pelaksanaan, dan pencapaian. Selain evaluasi ini, efektivitas program masyarakat setempat dievaluasi selama audit RSPO internal dan eksternal, khususnya untuk memeriksa rencana pengelolaan, upaya perbaikan, hasil, dan daftar pengaduan.

Inisiatif masyarakat lokal secara umum berjalan baik pada tahun 2021, meskipun tantangan terus hadir akibat pandemi. Keterbatasan sosial akibat pandemi membuat komunikasi dan sesi pemberian informasi seringkali tidak disampaikan langsung dari Perusahaan kepada masyarakat setempat. Namun, beberapa anggota masyarakat akan meneruskan informasi kepada anggota masyarakat lainnya,

yang dapat menimbulkan informasi yang tidak lengkap dan salah tafsir. Kami telah mendapatkan pembelajaran dari situasi menantang ini untuk memperbaiki inisiatif pelibatan masyarakat kami di masa pandemi agar memastikan komunikasi yang transparan dan jelas dengan masyarakat setempat.

Menghormati Hak Masyarakat Setempat

Mekanisme Pengaduan dengan prosedur operasi standar yang ditinjau secara independen diterapkan di seluruh perkebunan kami. Mekanisme ini memberikan saluran bagi masyarakat setempat untuk menyampaikan permasalahan kepada staf kami secara lisan, melalui email, atau melalui telepon. Setiap keluhan yang diajukan akan menghasilkan entri di log keluhan yang dapat dilacak untuk memverifikasi klaim, menyelesaikan masalah, melaporkan hasil verifikasi, membuat daftar tindakan yang diambil, memantau pemberian tanggapan kepada pemangku kepentingan, dan memantau tindak lanjut. Sesuai prosedur keluhan kami, setiap keluhan harus ditindaklanjuti dalam waktu 14 hari sejak diterima.

Untuk meningkatkan pengelolaan mekanisme pengaduan dan daya tanggap terhadap keluhan, kami berupaya membangun basis data pemangku kepentingan dan keluhan untuk diterapkan di grup kami. Hal ini akan membantu pencatatan secara internal, peninjauan, dan pengawasan keluhan serta tindak lanjutnya. Kami berharap untuk mengimplementasikan basis data ini pada tahun 2022.

Kami menghormati hak masyarakat setempat atas tanah dan memahami bahwa hak ini erat kaitannya dengan kehidupan mereka. Proses pembebasan lahan yang

lancar merupakan faktor penting dalam pengembangan sebuah perkebunan. Proses ini dapat menimbulkan konflik dengan masyarakat setempat sehubungan dengan batas-batas wilayah desa atau tanah serta hak penggunaan lahan individu dan masyarakat. Untuk memastikan proses pembebasan lahan dilakukan secara adil dan transparan, kami menerapkan prosedur berdasarkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) untuk pembebasan lahan baru. Prosedur tersebut meliputi pembinaan hubungan dengan masyarakat setempat, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah dalam proses yang menyeluruh untuk memastikan kejelasan bagi semua pihak sebelum pengembangan dimulai.

Proses keterlibatan yang menyeluruh ini memungkinkan kami menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi dan menyampaikan bagaimana pertumbuhan kami dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Setiap individu atau masyarakat yang memiliki hak penggunaan lahan berhak untuk menolak mengalihkan haknya kepada Perusahaan dengan imbalan kompensasi yang ditawarkan. PADIATAPA dari masyarakat setempat yang terkena dampak merupakan persyaratan utama agar pengadaan lahan dan kegiatan pembangunan dapat dilanjutkan.

Pada tahun 2021, dalam catatan kami, tidak ada insiden pelanggaran hak-hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat tradisional, yang terjadi di wilayah operasi kami. Kami telah menerima 13 pengaduan masyarakat, di mana 10 di antaranya berasal dari Wilayah Timur. Pada akhir tahun, 12 pengaduan sudah berhasil kami selesaikan.



Salah satu staf kami mempraktikkan cara membuat eco-enzyme kepada para siswa sekolah dasar di ANJA.



Tetap Teguh Membuat Perbedaan di Papua Barat



Salah seorang "mama" mencatat pesanan makanan dari karyawan.

Kehadiran ANJ di Papua Barat tidak selalu dihargai. Perjalanan kami yang cukup menantang di wilayah ini memerlukan perencanaan dan perhitungan yang cermat, serta ketekunan saat menghadapi rintangan yang seakan membuat tujuan akhir semakin jauh. Seiring berkembangnya operasi dan program pengembangan bertanggung jawab di Papua Barat, tim kami di lapangan telah belajar untuk menghargai nuansa budaya lokal, yang memungkinkan kami untuk menyesuaikan pendekatan kami dalam mengimplementasikan program dan memperluas jangkauan kami. Dengan semakin memahami kebutuhan, hak-hak, dan kearifan masyarakat, kami merasakan terjadinya pergeseran persepsi masyarakat lokal tentang kehadiran kami. Hubungan yang telah dibangun, dan terus kami bangun, terbentuk atas dasar rasa saling menghormati dan dialog yang konstruktif. Sebagai perusahaan yang memprioritaskan kesejahteraan dan kemakmuran sesama manusia, ANJ percaya bahwa pendekatan ini sangat penting ketika memasuki wilayah baru, dan sekarang setelah hubungan-hubungan ini terjalin, ruang lingkup kami terus membentang untuk berkembang pesat.

Sejak kami pertama kali menyampaikan mengenai operasi kami di Papua Barat enam tahun lalu di Laporan Keberlanjutan tahun 2016, ANJ telah mencapai kemajuan-kemajuan yang luar biasa, dan kami sangat bangga dengan pencapaian tim kami ini. Meskipun kami tidak pernah berpuas diri dan tetap mengamati dinamika pembinaan hubungan dengan masyarakat, aturan-aturan pemerintah, maupun faktor eksternal lainnya, kami di ANJ menyukuri kemajuan yang telah dicapai dan merasa optimis dalam menghadapi masa depan.

Memberdayakan Perempuan

Pemberdayaan perempuan merupakan inti dari sejumlah proyek *Responsible Development* (RD) yang kami jalankan. Tahun ini, ANJ menandatangani UN Global Compact dan Women's Empowerment Principles (WEPs), yang semakin memperkuat komitmen kami untuk meningkatkan kesejahteraan dan peluang bagi perempuan yang terlibat dalam program kami. Pada tahun 2019, komite gender dibentuk di operasi kami di Papua Barat dan terus berkembang selama dua tahun terakhir. Di antara inisiatif paling sukses yang hadir berkat kehadiran ANJ di Papua Barat, dan terkait kesejahteraan perempuan, adalah inisiatif Warung Mama.

Warung Mama adalah inisiatif yang diprakarsai oleh operasi perkebunan sagu kami di ANJAP, yang memberdayakan perempuan lokal dengan membangun kemampuan untuk menghasilkan pendapatan mereka sekaligus mempromosikan penjualan produk makanan lokal. Inisiatif ini, yang memasuki tahun keduanya pada tahun 2021, dibangun di atas etos ANJ bahwa proyek pengembangan masyarakat harus dibangun sedemikian rupa agar disertai dengan keterlibatan penuh masyarakat lokal dan rasa memiliki mereka, bukan sekadar kemurahan hati belaka.

Para 'mama' dari desa Saga dan Puragi di Kabupaten Sorong Selatan, yang berkesempatan dalam inisiatif ini, mendapatkan pelatihan keterampilan bisnis dasar dan mudah diterapkan agar mereka dapat mengembangkan minat dan memenuhi kebutuhan mereka sendiri di masa mendatang. Para perempuan ini juga dapat bereksperimen dengan keterampilan mereka, untuk menemukan cara menjalankan bisnis makanan yang hemat biaya dan ramah iklim.

Pada tahun 2020, kami secara bertahap memperluas proyek ini ke desa lain dan membuka lokasi Warung Mama kedua di PPM. Walaupun tidak terjadi ekspansi lebih lanjut pada tahun 2021 karena keterbatasan sumber daya, terjadi peningkatan pendapatan bulanan maupun secara keseluruhan jika dibandingkan tahun 2020. Pada Juni 2021, total penjualan telah mencapai USD2.473, dengan laba kotor sebesar USD391. Analisis tim kami memperkirakan peningkatan pendapatan akan terus berlanjut hingga akhir tahun sesuai dengan tren positif ini.

Para perempuan yang terlibat dalam proyek Warung Mama telah menunjukkan komitmen dan ketekunan dalam menghadapi masa-masa sulit, mendedikasikan diri mereka dengan sepenuh hati

untuk pertumbuhan dan kemakmuran mereka. Tim kami di lapangan mengamati bagaimana rasa percaya diri dan kapasitas pribadi para perempuan ini tumbuh dan berkembang. Dengan memberikan sarana untuk mencapai kemandirian ekonomi, Warung Mama secara aktif memberdayakan setiap perempuan yang terlibat di dalamnya. Kami berharap inisiatif ini akan menjangkau generasi selanjutnya dan terus mempengaruhi perubahan paradigma yang memberikan perspektif baru kepada perempuan dari segala usia bahwa tidak ada kata terlambat untuk membuat perubahan dan menjalani kehidupan yang mereka inginkan.

Mendorong Kemakmuran

Seiring dengan perluasan kehadiran ANJ di Papua Barat, didasari atas pemahaman dan penghargaan terhadap adat dan kearifan lokal, tim kami di lapangan telah mengembangkan dan menerapkan tiga program yang bertujuan untuk meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat setempat dengan memberikan penghasilan tambahan, memberikan cara yang aman dan andal untuk menabung, dan meningkatkan aksesibilitas. Koperasi simpan dan transportasi, serta toko serba ada (toserba), berkembang pesat pada tahun 2021, memberikan pendapatan tambahan yang signifikan bagi masyarakat setempat dan meningkatkan keamanan secara finansial.

“Keberadaan koperasi sangat membantu kami yang berada di site. Toserba selain menyediakan kebutuhan juga memberikan penghiburan bagi kami di kebun. Koperasi simpan menyediakan layanan transfer yang sangat membantu kami mengingat kondisi dan keterbatasan akses di kebun. Semoga koperasi terus berkembang dan membawa manfaat untuk banyak orang” –Emilia Lerek, Security Admin G4S.

Toserba sangat sukses dan telah memainkan peran besar dalam rasionalisasi harga komoditas. Karena operasi kami berada di lokasi yang terpencil, produk-produk dasar, seperti air mineral dan perlengkapan kebersihan, sebelumnya dijual dengan harga yang sangat tinggi. Toserba berhasil menurunkan harga-harga kebutuhan dasar, sehingga meningkatkan jumlah anggota masyarakat yang mengunjungi toko. Dengan menurunkan harga komoditas, toserba juga turut mengurangi isu sosial dan tekanan ekonomi masyarakat. Toserba mencatat pertumbuhan omset sepanjang tahun dengan keuntungan sekitar USD10.481 pada bulan Januari, menjadi lebih dari USD27.949 pada bulan September. Penghasilan tambahan yang dihasilkan oleh toserba, serta penghematan yang dapat dilakukan masyarakat dengan tersedianya produk yang lebih ekonomis, mendorong pertumbuhan koperasi simpan kami. Sementara itu, dengan bertambahnya tabungan,

toserba juga dapat memperluas jangkauannya yang menunjukkan bagaimana kedua program tersebut saling menguntungkan.

Selama setahun terakhir, koperasi simpan tumbuh secara eksponensial, dan layanan transfer bulanan meningkat hampir dua kali lipat sejak Januari 2021. Total dana yang ditransfer tahunan mencapai lebih dari USD2.8 juta, sementara tabungan mencapai USD55.000. Di PPM, saat ini terdapat tiga cabang koperasi simpan yang aktif, sedangkan PMP memiliki satu koperasi dan berharap dapat membuka cabang kedua di perumahan pabrik dalam waktu dekat.

Salah satu fitur utama koperasi simpan adalah penyediaan akses ke mesin EDC, sebuah perangkat untuk menerima pembayaran nontunai. Sadrak Hohame, Kepala Desa Persiapan Kauri, dan seorang karyawan PPM, mencatat bahwa “Layanan EDC sangat membantu karena kita tidak perlu lagi bepergian ke kota untuk mengirim uang kepada anak-anak kita yang bersekolah di tempat lain. Kami juga dapat mengakses dana bantuan COVID-19 yang dicairkan melalui koperasi.” Muhammad Samalehu, karyawan PPM lainnya, menekankan manfaat memiliki akses ke EDC, “Sebagian besar karyawan menerima gaji secara tunai, sehingga koperasi sangat mempermudah kami untuk mengirim uang kepada keluarga, sesuatu yang sangat sulit dilakukan sebelum adanya koperasi simpan”.

Seperti untuk semua proyek RD ANJ, kami menekankan bahwa proyek ini bukan dilakukan karena amal atau kemurahan hati. Tujuan kami adalah untuk mendidik masyarakat agar mereka dapat mengembangkan penghidupan mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari inisiatif koperasi simpan kami, tim di PMP turut memberikan pelatihan keterampilan akuntansi kepada anggota masyarakat. Koperasi simpan tidak hanya menyediakan layanan keuangan yang esensial tetapi juga barang-barang kebutuhan rumah tangga yang terjangkau bagi karyawan, masyarakat, dan kontraktor.

Masyarakat mensyukuri kehadiran koperasi, seperti yang ditegaskan oleh Bapak Sakarias Hohame, salah seorang pegawai PPM. “Koperasi memungkinkan kami untuk memenuhi kebutuhan kami. Kami telah memperoleh akses ke barang-barang yang sebelumnya tidak tersedia, dan kami bahkan dapat memesan produk-produk tertentu yang kami butuhkan melalui koperasi. Harga yang ditawarkan koperasi juga jauh lebih murah daripada yang biasa kami bayarkan ke vendor lain.”

Kisah sukses lainnya di Papua Barat, adalah Koperasi Transportasi, untuk pengangkutan tandan buah segar (TBS), yang telah menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membiayai kebutuhan sekolah dan

beasiswa bagi siswa setempat, sehingga semakin menunjukkan peran koperasi dalam peningkatan kesejahteraan dan kemandirian. Pada tahun 2021, koperasi transportasi kami berhasil membeli kapal dan mengoperasikannya sejak Maret. Kami berharap koperasi dapat menambah armada truk pada awal tahun 2022.

“Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan ANJ untuk menyukseskan program pengembangan masyarakat. Dengan semakin terbinanya hubungan Perusahaan dengan masyarakat setempat, kami melihat terjadinya peningkatan besar dalam pencapaian proyek. Yang utama adalah penciptaan lapangan kerja, pendidikan anak-anak setempat, dan akses transportasi yang lancar dan terjangkau bagi masyarakat”, Ferdinand Araere, Kepala Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian Sorong Selatan.

Memastikan Masa Depan yang Berkelanjutan - Sertifikasi RSPO dan ISPO di PMP, PPM dan Plasma

Tahun 2021 merupakan tahun penuh keberhasilan bagi program-program sertifikasi keberlanjutan kami dan pengembangan operasi plasma dan petani swadaya yang berada di bawah supervisi ANJ. Saat ini ada sekitar 9.000 hektare area tertanam di Papua Barat, termasuk plasma. Kami yakin dengan pendekatan kehati-hatian yang kami terapkan karena kami memperkirakan imbal hasil tinggi pada tahun-tahun yang akan datang berkat skema penanaman kembali yang telah dijalankan sebelumnya.

Pada bulan Desember 2021, hanya dua bulan setelah proses dimulai, kami dengan bahagia menerima sertifikasi RSPO dan ISPO untuk perkebunan dan plasma kami di Papua Barat, sehingga sertifikasi RSPO dan ISPO tercapai untuk seluruh operasi kami.



Johan Hendrik Kokorule, Asisten II Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan.

“Kehadiran ANJ di Sorong Selatan telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir karena upaya konsisten dan sederhana untuk mendapatkan dukungan masyarakat setempat. Wilayah kami telah berjuang dengan dana dan fasilitas yang tidak mencukupi untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat kami. Dengan bantuan ANJ, dan kesiapan mereka untuk menjalin hubungan yang berarti dengan pemerintah daerah dan masyarakat, kami telah mampu mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat asli Papua.

Program-program di PPM, PMP dan ANJAP memiliki manfaat sosial yang jelas, baik bagi karyawan maupun penduduk desa sekitar lokasi operasi. ANJ telah mendorong pembelajaran bagi sektor industri ini untuk mematuhi prosedur RSPO dan peraturan ketenagakerjaan terkait hak dan kewajiban karyawan sembari tetap mengedepankan kearifan lokal dan menghormati hak-hak masyarakat adat. Dedikasi Perusahaan untuk membuat perubahan yang langgeng untuk memastikan bahwa manfaat dari program-programnya juga dapat dinikmati oleh generasi mendatang juga diwujudkan dalam pemberian beasiswa dan pendidikan kepada anak-anak setempat. ANJ bekerja keras untuk membangun fasilitas pendidikan, mendorong pendidikan anak usia dini, dan membantu meningkatkan keterampilan pengembangan kesejahteraan keluarga di tingkat desa sehingga masyarakat dapat menghargai pentingnya pendidikan anak usia dini, dan memastikan bahwa anak-anak mereka sehat dan dapat bersekolah. Hal ini, dalam tingkat tertentu, juga terkait dengan program ANJ yang meningkatkan pendapatan per kapita melalui penyediaan lapangan kerja secara langsung, membina hubungan baik antara sektor swasta dan pemerintah daerah, serta meningkatkan akses dan transportasi antar kabupaten dan desa. Karyawan yang berasal masyarakat sekitar juga telah diberikan fasilitas perumahan.

Rekan-rekan saya dan saya sendiri berharap grup ANJ akan terus berinvestasi di wilayah kami untuk melindungi, membimbing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar HGU, selain mengoptimalkan pendapatan pemerintah daerah tentang pajak dan retribusi daerah. Keterlibatan ANJ dalam membantu pemerintah daerah untuk pengelolaan data, pemetaan batas-batas kabupaten, hak adat dan kepemilikan tanah, mendesain kembali tatanan hidup masyarakat, dan memotivasi masyarakat lokal untuk berinvestasi agar meningkatkan kesejahteraan dan penghidupan mereka, telah memungkinkan kami untuk mewujudkan bidang-bidang yang menjadi perhatian dan mengembangkan langkah-langkah tindak lanjut untuk menanganinya.”





APENDIKS

APENDIKS 1

PERNYATAAN OPINI ASSURANCE INDEPENDEN



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BOT40



TÜVRheinland®
Precisely Right.

PERNYATAAN OPINI ASSURANS INDEPENDEN

Untuk

Laporan Keberlanjutan 2021 PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk

No: 402/TRID-S02/4/22

Tipe : 2 Level : *Moderate*

PT TUV Rheinland Indonesia adalah entitas independen dan tidak memiliki kepentingan finansial terhadap operasional PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk (ANJ atau Perusahaan) selain tujuan penilaian dan *assurans* untuk laporan ini.

PT TUV Rheinland Indonesia dalam memberikan pernyataan opini *assurans* independen, tidak menerima atau mengasumsikan tanggung jawab (legal atau sebaliknya) atau menerima tanggung jawab untuk atau sehubungan dengan tujuan lain apa pun yang dapat digunakan atau untuk siapa pun yang dapat membaca pernyataan opini *assurans* independen ini. **Pernyataan ini dimaksudkan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan dan manajemen ANJ.**

Batasan Cakupan dari Assurans

Ruang lingkup perjanjian yang disepakati dengan ANJ adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi laporan terhadap Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI), terutama di tujuh topik material dan dua puluh sub material yang telah diidentifikasi oleh Manajemen dan pemangku kepentingan ANJ.
Topik material tersebut adalah Emisi GRK dan Jejak Karbon (emisi GRK dan efisiensi energi, daur ulang limbah, risiko dan adaptasi iklim, pengelolaan air), Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati (keanekaragaman hayati dan konservasi, deforestasi, pencegahan dan pengelolaan kebakaran), Praktik Rantai Pasokan (praktik pemasok lingkungan dan sosial, ketertelusuran), Kondisi Kerja (kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keragaman dan pemberdayaan perempuan), Hak Buruh (kerja paksa, pekerja anak, kebebasan berserikat), Komunitas Buruh (hak masyarakat lokal, keterlibatan dan pengembangan masyarakat), dan Kemakmuran dan Pertumbuhan Inklusif (kinerja ekonomi, inovasi dan produksi berkelanjutan, kesejahteraan sosial-ekonomi dan mata pencaharian dan praktik pengadaan).
2. *Assurans Tipe 2 Level Moderate* dipergunakan untuk mengevaluasi perilaku dan tingkat kepatuhan ANJ terhadap empat prinsip AA1000 *Accountability Principles* (2018), yaitu **Inklusivitas, Materialitas, Responsif, dan Dampak**, menggunakan AA1000 Assurance Standard (2008) dengan Adendum 2018.
3. Tidak menginvestigasi data dan informasi di luar periode pelaporan.
4. Data keuangan yang disediakan ANJ telah diaudit oleh pihak yang independen dan oleh karena itu, penyajian data dan informasi keuangan dalam laporan TIDAK termasuk dalam ruang lingkup *assurans* ini.
5. Data kesehatan dan keselamatan kerja, emisi, dan informasi indikator lingkungan telah diaudit oleh pihak independen dan diakui oleh biro sertifikasi pemerintah. Oleh karena itu, data yang disebutkan dalam laporan tersebut TIDAK termasuk dalam ruang lingkup *assurans*. Terlepas dari kenyataan bahwa satu situs yang belum disaksikan oleh pihak ketiga yang independen, kami telah mengkonfirmasi keberadaannya.



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BOT40



TÜVRheinland®
Precisely Right.

Pernyataan Opini

Laporan ini telah di *assurans* oleh tim *assuror* laporan keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip AA1000AS (2008), dengan Adendum 2018, Prinsip AA1000AP (2008), dan Standar GRI. Berdasarkan informasi dan penjelasan yang diberikan, kami sudah menerima bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa Laporan Keberlanjutan ANJ tahun 2021 memberikan representasi yang wajar dan seimbang tentang kinerja keberlanjutan ANJ selama tahun 2021. Standar GRI – Opsi Komprehensif telah diterapkan dan disiapkan dalam Laporan ini. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh tim kami sesuai dengan prosedur, kami menyimpulkan bahwa data tahun 2021 yang diberikan oleh ANJ untuk semua indikator kinerja yang terkait dengan topik material telah disajikan secara wajar dan kami tidak menemukan apapun yang dapat membuat kami menyimpulkan bahwa ANJ belum menyajikan data secara akurat dan meyakinkan.

Metodologi

Kami melakukan *assurans* sesuai dengan prosedur dan aktivitas *assurans* sebagai berikut :

- Review secara menyeluruh atas isu-isu yang diangkat oleh pihak eksternal yang mungkin relevan dengan kebijakan ANJ untuk memeriksa kesesuaian pernyataan yang dibuat dalam laporan.
- Diskusi dengan eksekutif senior ANJ tentang pendekatan ANJ dalam pelibatan pemangku kepentingan.
- Wawancara dengan staf yang terlibat dalam manajemen keberlanjutan, persiapan laporan dan penyediaan data laporan.
- Tinjauan terhadap pengembangan organisasi.
- Tinjauan terhadap bukti-bukti pendukung atas asersi yang disampaikan dalam laporan.
- Evaluasi kepatuhan konten pelaporan, pengungkapan dan penyajian laporan terhadap standar, prinsip dan indikator AA1000AS (2008) dengan Adendum 2018, AA1000AP (2018), Standar GRI dan POJK51.

Temuan dan Kesimpulan

Tinjauan rinci terhadap AA1000AP (2018) untuk Inklusivitas, Materialitas, Responsif dan Dampak serta Standar GRI 2018 disajikan di bawah ini:

Inklusivitas

Laporan ini telah mencerminkan komitmen ANJ yang berkelanjutan terhadap pemangku kepentingan, keterlibatan dan partisipasi pemangku kepentingan telah dilaksanakan dan tanggapan yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan sudah tercapai. Laporan ini mencakup isu-isu yang diangkat pemangku kepentingan serta pelaporan dan pengungkapan yang wajar atas topik dan informasi material. Menurut pendapat profesional kami, ANJ telah menerapkan prinsip inklusivitas dalam laporan ini.



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BOT40



Materialitas

ANJ menyajikan informasi keberlanjutan yang menjelaskan konteks keberlanjutan sebagai Perusahaan Agribisnis. Data-data yang disajikan memungkinkan para pemangku kepentingan ANJ membuat penilaian berdasarkan informasi yang cukup, tentang manajemen dan kinerja perusahaan. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini telah mencakup isu material organisasi dengan menggunakan matriks materialitas dan pemetaan batasan laporan ANJ.

Responsif

ANJ telah menerapkan praktik manajemen untuk menanggapi harapan dan perhatian para pemangku kepentingan. Ini termasuk komunikasi kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal tentang harapan pemangku kepentingan dan berbagai mekanisme umpan balik yang tersedia. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup responsif ANJ terhadap berbagai isu. Saran-saran kami untuk peningkatan laporan telah dilakukan oleh ANJ sebelum dikeluarkannya pernyataan opini ini.

Dampak

ANJ telah menerapkan praktik-praktik mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan bertanggung jawab terhadap dampak dari tindakan mereka yang dapat mempengaruhi ekosistem yang lebih luas termasuk aspek Lingkungan, Ekonomi dan Sosial. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup dampak ANJ pada ekosistem yang lebih luas. Saran-saran kami untuk peningkatan laporan telah dilakukan oleh ANJ sebelum dikeluarkannya pernyataan opini ini.

Sesuai dengan Standar GRI Opsi Komprehensif

Laporan ini mengikuti **opsi komprehensif** Standar GRI, yaitu seluruh pengungkapan dari setiap topik material disajikan dan dibahas dalam Laporan. Pengungkapan pendekatan manajemen untuk setiap topik material secara umum diungkapkan secara wajar.

Prinsip Standar GRI

Manajemen telah menerapkan prinsip-prinsip untuk Menentukan Isi Laporan (keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan) dan Prinsip-prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan (keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan). Dokumen pendukung disajikan secara memadai selama proses *assurans*. Untuk hal-hal tertentu, laporan menyajikan klarifikasi tentang data dan informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan alasan pertimbangan Manajemen atau isu terkait sistem dan administrasi data.

Penilaian Energi dan Emisi

Penghitungan energi dan emisi yang disajikan dalam laporan ini dihitung berdasarkan metodologi yang dipilih oleh ANJ. Menurut pendapat profesional kami, perhitungan tersebut diungkapkan secara wajar dengan total emisi dalam Cakupan 1: 2,269.66 ton CO₂eq / juta USD, Cakupan 2: 3.51 ton CO₂eq / juta USD, dan Cakupan 3: 18.54 ton CO₂eq / juta USD; dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar: USD 652.65 Juta; dan terkait energi, ANJ menghemat 14,975.93 GJ.



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BOT40



TÜVRheinland®
Precisely Right.

Rekomendasi

Rekomendasi lebih lanjut yang disarankan untuk ANJ :

1. Sebagian besar tenaga kerja ANJ dapat dikategorikan sebagai millennial (<40 tahun); direkomendasikan untuk segera memiliki program SDM khusus yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan minat pekerja millennial ANJ, dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterlibatan dan loyalitas mereka kepada perusahaan. Beberapa contoh proyek tersebut adalah digitalisasi, kebijakan kerja jarak jauh, proyek terkait teknologi/inovasi, dan proyek keterlibatan lainnya berkaitan dengan media sosial.
2. Disarankan untuk membangun database *sustainability performance* atau database kinerja berkelanjutan (berbasis web) yang dapat di-*hyperlink* ke Laporan Keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang. Cara ini akan meningkatkan kemampuan para *stakeholders* untuk mengakses dan menganalisis komitmen dan kinerja keberlanjutan ANJ.
3. Direkomendasikan untuk menugaskan PIC dimana PIC akan memastikan bahwa data kuantitatif yang disajikan dalam laporan tepat bagi pembaca untuk meminimalkan salah tafsir atau kesalahpahaman. Mohon berikan penjelasan jika ada penyajian kembali data karena metodologi perhitungan yang digunakan berbeda setiap period

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk

Manajemen ANJ memiliki tanggung jawab penuh untuk mempersiapkan dan menyajikan *Subject Matter* sesuai dengan Standar GRI dan menyiapkan Laporan sesuai dengan Prinsip AA1000AP (2018). Tanggung jawab ANJ juga termasuk mempertahankan kontrol internal yang efektif atas informasi dan data, yang menghasilkan penyusunan *Subject Matter* sedemikian rupa sehingga bebas dari perbedaan pernyataan yang material.

Pernyataan Tanggung Jawab, Kompetensi, Independensi, dan Ketidakberpihakan Assuror

Tanggung jawab kami adalah merencanakan dan menjalankan pekerjaan untuk memperoleh pernyataan assurance secara memadai bahwa *Subject Matter* telah dipersiapkan sesuai dengan Standar GRI dan melaporkan ke ANJ dalam bentuk kesimpulan *assurance* independen, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan bukti yang diperoleh.

PT TUV Rheinland Indonesia adalah perusahaan jasa profesional independen yang mengkhususkan diri dalam kualitas, lingkungan, kesehatan, keselamatan dan akuntabilitas sosial dengan sejarah lebih dari 25 tahun. Sebagai bagian dari Tim *Assuror*, para ahli harus memahami prinsip dan standar Akuntabilitas AA1000, dan juga memiliki pengalaman dalam menulis dan meninjau laporan keberlanjutan dan laporan terintegrasi.

PT TUV Rheinland Indonesia mengoperasikan Sistem Manajemen Mutu bersertifikat yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001: 2015, dan dengan demikian memelihara sistem kendali mutu yang komprehensif termasuk kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi mengenai kepatuhan terhadap persyaratan etika, standar profesional, dan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

PT TUV Rheinland Indonesia telah menerapkan Kode Etik yang memenuhi persyaratan International Federation of Inspections Agencies (IFIA) di seluruh



AA1000
 Licensed Report
 000-306/V3-BOT40



bisnisnya yang memastikan bahwa semua staf menjaga integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar etika yang tinggi dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

PT TUV Rheinland Indonesia memiliki sejumlah kontrak komersial dengan anak perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk. Tim *Assuror* kami tidak terlibat dalam proyek dengan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk, di luar lingkup *assurans* independen dan menurut hemat kami tidak ada konflik antara jasa lain yang dilakukan oleh PT TUV Rheinland Indonesia dan tim *assuror* kami.

Untuk dan atas nama PT TUV Rheinland Indonesia
 Jakarta, 19 April 2022



Nyoman Susila
 Presiden Direktur
 PT TUV Rheinland Indonesia

APENDIKS 2

INDEKS ISI GRI

ANJ melaporkan informasi yang disebutkan dalam indeks isi GRI di bawah ini untuk periode 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 dengan menggunakan Standar GRI

No	Standar GRI	Hal.	Catatan	Target SDG
GRI 2	STANDAR UNIVERSAL: PENGUNGKAPAN UMUM (2021)			
Organisasi dan Praktik Pelaporan				
2-1	Informasi mengenai organisasi	3	Dilaporkan	8.1
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	2	Dilaporkan	
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	2	Dilaporkan	
2-4	Penyajian kembali informasi	2	Dilaporkan	
2-5	Assurance oleh pihak eksternal	2	Dilaporkan	
Kegiatan dan Pekerja				
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	3	Dilaporkan	8.1; 9.3
2-7	Karyawan	79-80	Dilaporkan	8.3
2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan		Informasi tidak tersedia lengkap dalam catatan yang ada. Sebagian besar pekerja kami berstatus karyawan.	
Tata Kelola				
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	16-17, 18	Dilaporkan	
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi	18	Dilaporkan	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	16	Dilaporkan	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	18	Dilaporkan	
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak	18-19	Dilaporkan	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	22	Dilaporkan	
2-15	Konflik kepentingan	16	Dilaporkan	
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	19	Dilaporkan	16.6
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	17	Dilaporkan	
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	17	Dilaporkan	
2-19	Kebijakan remunerasi	18	Dilaporkan	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	18	Dilaporkan	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	18	Dilaporkan	
Strategi, kebijakan, dan praktik				
2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan	8-12	Dilaporkan	
2-23	Komitmen kebijakan	14-15	Dilaporkan	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi	14-15	Dilaporkan	
2-25	Proses remediasi dampak negatif	15	Dilaporkan	
2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	16, 19, 100	Dilaporkan	16.6
2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan	19	Tidak terjadi kasus pelanggaran	
2-28	Keanggotaan asosiasi	20-21	Dilaporkan	16.7
Keterlibatan pemangku kepentingan				
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	20	Dilaporkan	

No	Standar GRI	Hal.	Catatan	Target SDG
2-30	Kesepakatan perundingan kolektif	15	Dilaporkan	
GRI 3 STANDAR UNIVERSAL: TOPIK MATERIAL (2021)				
3-1	Proses penentuan topik material	21-22	Dilaporkan	
3-2	Daftar topik material	22	Dilaporkan	
3-3	Manajemen topik material			
	<i>Daftar topik material:</i>			
	<i>Emisi GRK dan Jejak Karbon</i>	42-43, 45-47	Dilaporkan	7.2; 7.b; 9.4; 13.1
	<i>Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati</i>	65, 69-70, 73-74, 75	Dilaporkan	15.1; 15.2; 15.3; 15.5; 15.7; 15.9
	<i>Praktik Rantai Pasokan</i>	30-31	Dilaporkan	8.3; 9.3; 12.7
	<i>Kondisi Kerja</i>	78, 81, 85, 87-88, 92-94	Dilaporkan	1.3; 5.1
	<i>Hak pekerja</i>	96-97	Dilaporkan	8.7; 8.8; 16.2
	<i>Masyarakat lokal</i>	78, 98-100	Dilaporkan	16.6
	<i>Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif</i>	26-27, 30-31, 34	Dilaporkan	1.2; 1.4; 1.5; 8.2; 8.3; 12.7
GRI 200 PENGUNGKAPAN EKONOMI				
GRI 201 KINERJA EKONOMI (2016)				
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	28	Dilaporkan	8.1
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	43-45	Dilaporkan	13.1
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	29	Dilaporkan	
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	29	Dilaporkan	
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG (2016)				
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	39	Dilaporkan	6.1; 6.2; 9.1
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	26, 35-36	Dilaporkan	8.3
GRI 300 PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN				
GRI 302 ENERGI (2016)				
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	47	Dilaporkan	7.2; 7.b; 8.4
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi		Informasi tidak tersedia, kami saat ini tidak mengukur penggunaan energi di luar organisasi	
302-3	Intensitas energi	48	Dilaporkan	7.3
302-4	Pengurangan konsumsi energi	48	Dilaporkan	7.3
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		Tidak dapat diterapkan	
GRI 303 AIR DAN EFLUEN (2018)				
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	60, 61, 62	Dilaporkan	
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	60	Dilaporkan	6.3

No	Standar GRI	Hal.	Catatan	Target SDG
303-3	Pengambilan air	60-62	Dilaporkan	6.4
303-4	Pembuangan air	60	Dilaporkan	6.3
303-5	Konsumsi air	60	Dilaporkan	6.4
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI (2016)				
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	66	Dilaporkan	
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	66-68	Dilaporkan	
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	69-70, 75	Dilaporkan	15.2; 15.3
304-4	"Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi"	73	Dilaporkan	15.5
GRI 305 EMISI (2016)				
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	50	Dilaporkan	9.4
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	50	Dilaporkan	9.4
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	50	Dilaporkan sebagian, tidak semua emisi tidak langsung dari rantai nilai kami telah diperhitungkan	9.4
305-4	Intensitas emisi GRK	50	Dilaporkan	
305-5	Pengurangan emisi GRK	50, 52-53	Dilaporkan	
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	49	Dilaporkan	
305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	54	Dilaporkan	
GRI 306 LIMBAH (2020)				
306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	56	Dilaporkan	
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	57, 58	Dilaporkan	12.4; 12.5
306-3	Timbulan limbah	56, 58	Dilaporkan	12.4; 12.5
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	56, 58	Dilaporkan	12.4; 12.5
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	59	Dilaporkan	12.4; 12.5
GRI 308 PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK 2016)				
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	30	Dilaporkan	12.7
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	30	Dilaporkan	12.7
GRI 400 PENGUNGKAPAN SOSIAL				
GRI 403 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (2018)				
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	81	Dilaporkan	
403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	82, 84	Dilaporkan	
403-3	Layanan kesehatan kerja	84	Dilaporkan	
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	84	Dilaporkan	
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	83	Dilaporkan	
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	84	Dilaporkan	1.3; 3.7; 3.8

No	Standar GRI	Hal.	Catatan	Target SDG
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	81	Dilaporkan	
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	81	Dilaporkan	8.8
403-9	Kecelakaan kerja	82, 86-87	Dilaporkan	8.8
403-10	Penyakit Akibat Kerja	82	Tidak ada kejadian penyakit akibat kerja	
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN (2016)				
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	91	Dilaporkan	4.3
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	88	Dilaporkan	
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	92	Dilaporkan	
GRI 405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA (2016)				
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	94, 95	Dilaporkan	5.5
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	95	Dilaporkan	8.5
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF (2016)				
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	96	Dilaporkan	8.8
GRI 408 PEKERJA ANAK (2016)				
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	96-97	Dilaporkan	8.7
GRI 409 KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA (2016)				
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	96-97	Dilaporkan	8.7
GRI 413 MASYARAKAT LOKAL (2016)				
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	97, 98	100% operasi menerapkan program pelibatan/penilaian dampak	
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	98, 99	Dilaporkan	
GRI 414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK 2016				
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	30	Dilaporkan	12.7
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	30	Dilaporkan	12.7

APENDIKS 3

Referensi Silang Terhadap SDG

SDG	Target SDG	Tindakan Perusahaan	Halaman
	1.2	Dampak ekonomi kegiatan perusahaan	26
	1.3	Pemberian akses layanan kesehatan bagi semua	37-38. 39
	1.4	Penghormatan hak masyarakat atas tanah	100
	1.5	<i>Program Desa Fokus</i>	35-36
		2.3	Warung Mama program
2.4		<i>Program Sawah Apung. Warung Mama. dan Ketahanan Pangan</i>	35
	3.1	Penyediaan layanan kesehatan ibu dan anak	84
	3.8	Penyediaan layanan kesehatan di daerah terpencil. serta asuransi kesehatan bagi pekerja	37. 84
	3.c	Penyediaan dokter. perawat. dan bidan di klinik	37
	4.1	Pendidikan berkualitas untuk anak-anak karyawan	37
	4.2	Program PAUD di Papua Barat	37
	4.3	Pelatihan dan edukasi untuk karyawan	87-91
	5.1	Kesempatan setara dan kebijakan non-diskriminasi	92-93
	5.2	Pencegahan dan perlindungan perempuan dari kekerasan melalui Komite Gender	93
	5.5	Dukungan terhadap perempuan untuk mengisi posisi kepemimpinan	92-93. 94. 95
	6.1	Pembangunan fasilitas air bersih	39
	6.2	Program kesehatan dan sanitasi	37
	6.3	Pengelolaan pembuangan air dan limbah cair	61-62
	6.4	Pengelolaan dan pengambilan air	60-62
	7.2	Penggunaan energi terbarukan	47
	7.3	Intensitas energi	48
	7.b	Investasi energi terbarukan	47
	8.1	Kinerja ekonomi dan pertumbuhan	27-28
	8.3	Dukungan terhadap petani dan koperasi	30-31
	8.3	Penciptaan lapangan kerja	79-80
	8.5	Kesempatan kerja dan remunerasi yang setara	92. 95
	8.7	Pencegahan dan penghapusan kerja paksa dan pekerja anak	96-97
8.8	Perlindungan hak pekerja dan kebebasan berserikat	96	

SDG	Target SDG	Tindakan Perusahaan	Halaman
	9.1	Investasi infrastruktur	39
	9.4	Pengurangan dan pemantauan emisi	45-48
	9.3	Program koperasi simpan	36. 102
	12.4	Pengelolaan limbah berbahaya	55. 58
	12.5	Pengelolaan sampah dan program 3R	56-59
	12.7	Pengadaan yang bertanggung jawab	30
	13.1	Manajemen risiko perubahan iklim	43-45
	13.1	Pengurangan emisi GRK	45-48
	13.2	Program pencegahan kebakaran lahan berbasis desa dan masyarakat	75
	15.1	Perlindungan dan konservasi hutan	73-74.75
	15.2	Kebijakan nol deforestasi	73-74
	15.3	Restorasi habitat	69-70. 75
	15.5	Perlindungan dan pemantauan keanekaragaman hayati	65. 69-70
	16.2	Penghapusan pekerja anak	96-97
	16.6	Mekanisme pengaduan dan sistem whistleblower	16. 19. 100
16.7	Keanggotaan dalam asosiasi	20-21	

APENDIKS 4

INDEKS POJK 51

Sesuai SE OJK No.16/2021

No.	Pengungkapan	Halaman
A. Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	8-12, 14-15
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	27, 28
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	28
B.1.c	Laba atau rugi bersih	28
B.1.d	Produk ramah lingkungan	28
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	30-31
B.2 Aspek Lingkungan Hidup		
B.2.a	Penggunaan energi	47
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	50, 52-53
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	56,58
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati.	65, 69-70
B.3	Aspek sosial	34-39
C. Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	13
C.2	Alamat Perusahaan	3
C.3	Skala Usaha	3
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	Dilaporkan di Laporan Tahunan
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	79, 80
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	3
C.3.d	Wilayah operasional	2
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	2
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	2
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	2
D. Penjelasan Direksi		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	14-15
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	N/A
D.1.c	Strategi pencapaian target	15
E. Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	N/A
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	N/A
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	N/A
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	20
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	N/A
F. Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	14
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	27-28

No.	Pengungkapan	Halaman
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	45, 69
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	N/A
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	47, 48
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	48
F.8	Penggunaan Air	60
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati	66-68
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati	69-70, 75
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	50
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	50, 52-53
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	56-59
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	56-59
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	N/A
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	19, 100
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	N/A
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	92-95
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	96-97
F.20	Upah Minimum Regional	95
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	81-87
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	87-92
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	98-99
F.24	Pengaduan Masyarakat	16, 19, 100
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	42-43, 45-47, 65, 69-70, 73-74, 75
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	N/A
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	N/A
Lainnya		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	106
G.2	Lembar Umpan Balik	121
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Tidak ada tanggapan
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017	116

APENDIKS 5

CATATAN MENGENAI METODE DAN FAKTOR KONVERSI

GRI-303: CATATAN MENGENAI DEFINISI

Air yang dikonsumsi:

- a. Pemakaian untuk pemrosesan: Air yang dimasukkan ke dalam produk atau digunakan dalam proses produksi.
- b. Pemakaian untuk aplikasi lahan: Air yang dimasukkan ke dalam tanaman atau limbah yang telah menguap, disimpan secara terkendali karena tercemar hingga tidak dapat digunakan oleh pengguna lain, dan tidak meninggalkan batas organisasi (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

GRI-305: FAKTOR KONVERSI

No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor	
Perubahan Penggunaan Lahan					
1	Hutan Tidak Terganggu	Modelling carbon sequestration and greenhouse gas emissions associated with oil palm cultivation and land-use change (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	268,00	
2	Hutan Terganggu	Review of emission factors for assessment of CO2 emission from land use change to oil palm in Southeast Asia (Agus, F., Henson, I.E., Sahardjo, B.H., Harris, N., van Noordwijk, M. & Killeen, T.J. 2013)	Ton C/Ha	128,00	
3	Semak Belukar	Komisi Uni Eropa (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	46,00	
4	Padang Rumput	Modelling carbon sequestration and greenhouse gas emissions associated with oil palm cultivation and land-use change (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	5,00	
5	Tanaman Pohon	European Union Commission (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	75,00	
6	Tanaman Makanan/ Tanaman Tahunan	Winrock (2010). N Harris, pers com. MODIS data 2000 to 2007. Average of annual (5.0) and perennial (12.0) crops	Ton C/Ha	8,50	
7	Kelapa Sawit	OPRODSIM Henson I.E.(2005b) OPRODSIM, a versatile, mechanistic simulation model of oil palm dry matter production and yield	Ton C/Ha	63,83	
Pupuk					
8	Amonium Nitrat	Gurmit S. (1995). Management and utilisation of oil palm by-products. The Planter, Jensen T.K. and Kongshaug G. (2003). Energy consumption and greenhouse gas emissions in fertiliser production. International Fertiliser Society, York, UK 28pp. Caliman J.P., Carcasses R., Girardin P., Pujianto, Dubos B., and Liwang T. (2005) Development of agro-environmental indicators for sustainable management of oil palm growing: general concept and example of nitrogen. Ecoinvent v2 (GRK berdasarkan IPCC 2007-100 tahun).	Kg CO ₂ eq/ Ton	2.380,00	
9	Sulfat Amonia		Kg CO ₂ eq/ Ton	340,00	
10	Amonium Fosfat Ganda		Kg CO ₂ eq/ Ton	460,00	
11	Urea		Kg CO ₂ eq/ Ton	1.340,00	
12	Amonium Klorida		Kg CO ₂ eq/ Ton	1.040,00	
13	Kieserite		Kg CO ₂ eq/ Ton	200,00	
14	Muriate of Potash		Kg CO ₂ eq/ Ton	200,00	
15	Fosfat Batu Tanah		Kg CO ₂ eq/ Ton	44,00	
16	Triple Super Phosphate		Kg CO ₂ eq/ Ton	170,00	
17	Batu Kapur Magnesium Tanah		Kg CO ₂ eq/ Ton	547,00	
Lainnya					
18	Oksidasi Gambut		Hooijer A., S. Page, J. G. Canadell, M. Silvius, J. Kwadijk, H. Wosten, J. Jauhiainen (2010) Current and future CO2 emissions from drained peatlands in Southeast Asia.	Ton CO ₂ eq/ha/ Tahun	54,60
19	Bahan Bakar Diesel		Well to wheel analysis of future automotive fuels and powertrains in the European context. Well-to-tank Appendix 1	Kg CO ₂ eq/Liter	3,12

No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor
20	POME	Chase L.D.C and Henson I.E. (2010) A detailed greenhouse gas budget for palm oil production. International Journal for Agricultural Sustainability	Kg CH ₄ /Ton POME	13,10
21	Emisi Jaringan Listrik Nasional	Faktor Emisi IEA untuk tahun 2012	Kg CO ₂ eq/kWh	0,81
22	Penyerapan di Konservasi	Tiga nilai penyerapan konservasi (Cseq) default regional yang direkomendasikan oleh RSPO	Ton CO ₂ eq/Ha/Tahun	9,17

GRI-302: FAKTOR KONVERSI

302-4 Metode Kalkulasi

No	Program	Jenis Energi yang Dikurangi	Metode Penghitungan
1	Menggunakan turbin biomassa untuk energi non-pemrosesan	Bahan bakar diesel	$[(\text{Total Kwh} / \text{Total jam operasional}) \times \text{Total jam non-pemrosesan}] \times \text{Faktor konversi}$
2	Beralih ke lampu hemat energi di Pabrik	Listrik	$[(\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})] \times \text{Waktu penggunaan}$
3	Telekonferensi	Bahan bakar diesel	$\text{Frekuensi telekonferensi} \times \text{Jumlah bahan bakar} \times \text{Jumlah perjalanan} \times \text{Faktor konversi bahan bakar}$
4	Modifikasi mesin dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	$\text{Konsumsi energi dengan bahan bakar} - \text{Konsumsi energi dengan listrik}$
5	Pemasangan sel surya di perkebunan	Listrik	$\text{Jumlah lampu sel surya} \times \text{Watt lampu} \times \text{Waktu pemakaian}$
6	Beralih ke AC hemat energi	Listrik	$[(\text{Watt AC Lama} - \text{Watt AC Baru}) \times \text{Jumlah AC} \times \text{Waktu Pemakaian AC}]$
7	R2G (Rotary Removal Grit)	Listrik	$\text{Jam kerja} \times \text{Energi mesin motor} \times \text{Faktor konversi}$
8	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas biogas	Listrik	$[(\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})] \times \text{Waktu penggunaan}$
9	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas CWT	Listrik	$[(\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})] \times \text{Waktu penggunaan}$
10	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	$[(\text{Total konsumsi listrik} \times \text{Kwh ke faktor konversi bahan bakar} \times \text{faktor konversi energi bahan bakar}) - (\text{Total konsumsi listrik} \times \text{Kwh ke faktor konversi GJ})]$
11	SCADA untuk Otomatisasi	Listrik	$\text{Penghematan waktu} \times \text{Hari operasional} \times \text{Energi pompa}$
12	Perawatan AutoMix	Listrik	$(\text{Rata-rata konsumsi listrik} - \text{Penggunaan listrik aktual setelah program}) \times \text{Faktor konversi listrik ke GJ}$
13	Pembatasan Transportasi Operasional untuk Layanan Jemputan Tamu dan Staf	Bahan bakar diesel	$(\text{Jarak tempuh rata-rata dalam Km sebelum program} - \text{Jarak tempuh aktual dalam Km}) / \text{Km ke konversi liter} \times 0,036 \text{ GJ/Liter}$
14	FFB Grading Conveyor	Listrik	$(\text{Konsumsi energi sebelum implementasi} - \text{konsumsi energi setelah implementasi}) \times \text{faktor konversi}$
15	Deaktivasi pompa di kolam 5, area limbah	Listrik	$(\text{Penggunaan daya pompa kolam 5}) \times \text{faktor konversi}$
16	Efisiensi energi kipas LTDS 2	Listrik	$(\text{Konsumsi energi sebelum implementasi program} - \text{Konsumsi energi setelah program}) \times \text{Faktor konversi}$
17	Pemasangan Fotocell	Listrik	$[(\text{Daya Lampu Lama} \times \text{Jumlah Lampu}) - (\text{Daya Lampu Baru} \times \text{Jumlah Lampu})] \times \text{Lama Lampu Menyala} \times \text{faktor konversi}$
18	Penggunaan Timer Legrand pada Lampu Jalan di area Perumahan dan Mill	Listrik	$(\text{Rata-rata penggunaan listrik} - \text{Pencatatan listrik aktual setelah program}) \times \text{Faktor konversi listrik ke GJ}$
19	Light Trap Solar Cell	Listrik	$(\text{Daya Lampu} \times \text{Jumlah Lampu}) \times \text{Lama Lampu Menyala}$
20	Optimalisasi High Speed Separator Pump Untuk Pengolahan Lumpur	Listrik	$(\text{Rata-rata penggunaan listrik} - \text{Pencatatan listrik aktual setelah program}) \times \text{Faktor konversi listrik ke GJ}$
21	Optimalisasi Electromotor Oil Pump	Listrik	$(\text{Rata-rata penggunaan listrik} - \text{Pencatatan listrik aktual setelah program}) \times \text{Faktor konversi listrik ke GJ}$

302-4 Faktor Konversi dan Asumsi

1 Kwh	0.0036	GJ	
Penggunaan Lampu (Pabrik)	40	Jam/Minggu	
Harga BBM Kendaraan	9800	Rupiah/Liter	
Jarak Perkebunan-Bandar (2 arah)	68	Km	
Konsumsi BBM	17	Km/Liter	
Watt Standar AC 1 PK	840	Watt	
Watt Standar AC 2 PK	1920	Watt	
Watt AC Watt Rendah 1 PK	660	Watt	
Watt AC Watt Rendah 2 PK	1590	Watt	
Waktu Penggunaan AC	40	Jam/Minggu	
Kapasitas Penggunaan R2G	700	Kg/Jam	
Energi Mesin Motor R2G	5	Kwh	
Penggunaan Lampu (Biogas)	98	Jam/Minggu	
Penggunaan Lampu (CWI)	10	Jam/hari	
Konversi kWh ke Bahan Bakar Diesel	0.3	L/Kwh	Hasil penelitian pabrik mikrodata.bps.go.id
Konversi Bahan Bakar Diesel ke GJ	0.036	GJ/liter	
Harga Bahan Bakar Diesel Industri	13783.59	Rupiah/Liter	solarindustri.co.id

GRI-306: CATATAN ATAS METODE DAN ASUMSI

1. Faktor konversi yang digunakan:
 - a. 1m³ = 1.000 liter
 - b. 1 ton = 1.000 kg
2. Rata-rata kepadatan jenis minyak adalah 870 kg/m³ (diukur dari pengujian), dan kami mengkonversi minyak bekas dari liter menjadi kg, kecuali untuk limbah berbahaya di ANJAP, PMP dan PPM.
3. Limbah cangkang sawit yang dihasilkan dari 8% TBS yang diproses.
4. Limbah serat kelapa sawit yang dihasilkan dari 13% TBS yang diproses.
5. Limbah serat Sagu yang dihasilkan dari 14% kayu bulat Sagu yang diproses (Flach, 1997; Rumalatu, 1981).
6. Limbah nonproduksi dihitung dari perbedaan bobot truk sampah saat dimuat dengan sampah dibandingkan saat dibongkar.
7. Karena pencatatan yang tidak konsisten di buku catatan kami, limbah B3 di ANJAP, PMP, dan PPM dihitung dalam rata-rata selama empat tahun terakhir.
8. Asumsi penghitungan limbah produksi per jenis pemulihan:
 - a. *Reuse*: TBK yang diaplikasikan langsung ke tanah.
 - b. *Recycle*: TBK digunakan untuk pengomposan.
 - c. *Recovery*: Serat dan cangkang kelapa sawit yang digunakan sebagai biofuel atau dijual
9. Jenis dan Kategori Limbah:
 - a. Limbah Produksi Tidak Berbahaya: Kerang, serat, TBK.
 - b. Limbah Non Produksi Tidak Berbahaya: baja dan suku cadang, ban, plastik dan *polybag*, karung pupuk, kertas, sampah domestik organik dan anorganik.
 - c. Limbah Berbahaya: baterai, saringan, sarung tangan dan kain yang terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi, limbah medis, lampu/bola lampu neon, kartrid, perangkat elektronik.

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun buku 2021 memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini baik melalui email ataupun dengan mengirimkan formulir ini melalui faksimili/pos.

PROFIL ANDA

Nama : _____
 Institusi/perusahaan : _____
 Surel : _____
 Telepon/HP : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

() Pemegang Saham dan Investor () Pelanggan () Pegawai () Serikat Pekerja () Media
 () Pemasok () Organisasi Bisnis () Pemerintah () Organisasi Masyarakat/LSM
 () Lain-lain, mohon sebutkan _____

Silakan memilih pernyataan di bawah ini yang terbaik dalam menggambarkan opini anda: Ya Tidak

- | | | |
|--|-----|-----|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti | () | () |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi saya | () | () |
| 3. Laporan ini cukup menggambarkan kinerja keberlanjutan ANJ | () | () |

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material keberlanjutan yang menurut Anda penting (dari 1-paling penting hingga 8-paling tidak penting)

Emisi GRK dan Jejak Karbon

Emisi GRK dan efisiensi energi

Praktik Rantai Pasokan

Daur ulang llimbah

Praktik lingkungan dan sosial pemasok

Risiko iklim dan adaptasi

Ketertelusuran

Pengelolaan air

Hak pekerja

Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati dan konservasi

Kerja paksa

Deforestasi

Pekerja anak

Pencegahan dan pengelolaan kebakaran

Kebebasan berserikat

Kondisi Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif

Pelatihan dan pendidikan

Kinerja ekonomi

Keberagaman dan pemberdayaan perempuan

Inovasi dan produksi berkelanjutan

Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian

Masyarakat setempat

Hak masyarakat setempat

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
 Corporate Communications
 Menara BTPN, Lantai 40
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
 Jakarta 12950
 Indonesia
 Tel. +62 21 2965 1777
 Fax. +62 21 2965 1788
 Email: anj.corcomm@anj-group.com
 www.anj-group.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR SINGKATAN

3R	Reduce, Reuse, Recycle
3M	Menggunakan masker, Mencuci tangan, dan Menghindari kerumunan
AANE	PT. Austindo Aufwind New Energy
AELT	<i>ANJ Executive Leadership Team/Tim Kepemimpinan Eksekutif ANJ</i>
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
AKAD	Antar Kerja Antar Daerah
ALC	<i>ANJ Learning Center</i>
ALS	<i>Assesor Licensed Scheme</i>
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
ANJ	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
ANJA	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri
ANJAP	PT. ANJ Agri Papua
ANJAS	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
APD	Alat Pelindung Diri
APBS	Asosiasi Perkebunan Besar Swasta
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia
ASSRAT	<i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>
BKSDA	Balai Konservasi Sumber Daya Alam
BPJS Kesehatan	Badan Pengelola Jaminan Sosial Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
BRC	<i>British Retail Council</i>
CEO	<i>Chief Executive Officer</i>
CER	<i>Certified Emissions Reduction</i>
CFC	Klorofluorokarbon
CH₄	Metana
CI	<i>Conservation International</i>
CID	<i>Community Involvement and Development/Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat</i>
CIRAD	<i>Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement</i>
CITES	<i>Convention on International Trade of Endangered Species</i>
CO₂	Karbon Dioksida
COVID-19	<i>Coronavirus Disease 2019/Penyakit Koronavirus 2019</i>
CPO	<i>Crude Palm Oil/Minyak Sawit Mentah</i>
EDC	<i>Electronic Data Capture</i>
CSR	Corporate Social Responsibility
EHS	<i>Environment, Health and Safety/Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan</i>

ELSAM	Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat
EPMS	<i>Electronic Plantation Mobile System</i>
ERP	Enterprise Resource Planning
ESG	Environmental, Social, and Governance
ESP	<i>Electrostatic Precipitator</i>
eTIS	<i>Electronic Traceability Information System</i>
FAO	<i>Food and Agriculture Organization</i>
FAT	Fatality/Kematian
FDA	<i>Food and Drug Administration</i>
FDR	<i>Fire Danger Rating</i>
FGD	<i>Focus Group Discussions</i>
FLAG	<i>Forest, Land, and Agriculture</i>
FPIC	<i>Free, Prior, and Informed Consent/Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan</i>
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
GCG	<i>Good corporate governance/Tata Kelola Perusahaan yang Baik</i>
GHG	<i>Greenhouse Gas</i>
GJ	Gigajoule
GLAD	<i>Global Analysis and Discovery</i>
GMIT	PT. Gading Mas Indonesia Teguh
GPS	Global Positioning System
GRK	Gas Rumah Kaca
GRI	Global Reporting Initiative
GSB	PT. Galempa Sejahtera Bersama
HACCP	<i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i>
HCFC	Hidroklorofluorokarbon
HCS	<i>High Carbon Stock/Stok Karbon Tinggi</i>
HCSA	<i>High Carbon Stock Approach/Pendekatan Stok Karbon Tinggi</i>
HCV	<i>High Conservation Value/Nilai Konservasi Tinggi</i>
HCVRN	<i>High Conservation Value Resource Network</i>
HGU	Hak Guna Usaha
HIRARC	<i>Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control</i>
HR&CM	<i>Human Resource & Change Management</i>
ICSA	<i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>
IDM	Indeks Desa Membangun
IDP	<i>Individual Development Plan</i>
IDX	Indonesia Stock Exchange/Bursa Efek Indonesia
IFM	<i>Integrated Fire Management/Manajemen Kebakaran Terpadu</i>
IGCN	<i>Indonesia Global Compact Network</i>
IKE	Indeks Ketahanan Ekonomi

IKL	Indeks Ketahanan Lingkungan
IKS	Indeks Ketahanan Sosial
IMT	<i>Incident Management Team</i>
IPCC	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim</i>
ISCC	<i>International Sustainability and Carbon Certification</i>
ISO	<i>International Organization for Standardization</i>
ISPO	<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
IUPHHBK-HA	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
JSA	<i>Job Safety Analysis</i>
KADIN	Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KAL	PT. Kayung Agro Lestari
KB	Keluarga Berencana
KEE	Kawasan Ekosistem Esensial
KIMPER	Kartu Ijin Mengemudi Perusahaan
KK	Kartu Keluarga
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPI	<i>Key Performance Indicator</i>
KTP	Kartu Tanda Penduduk
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api
LCA	<i>Life-cycle Assessment/Penilaian siklus hidup</i>
LED	<i>Light-emitting diodes</i>
LKS Bipartit	Lembaga Kerja Sama Bipartit
LOC	<i>Letter of Commitment</i>
LOTO	<i>Lockout-Tagout</i>
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
LTI	<i>Lost Time Injury/ Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan</i>
LUC	<i>Land-use Change/Perubahan Penggunaan Lahan</i>
LUCA	<i>Land Use Change Analysis</i>
LURI	<i>Land Use Risk Identification/Identifikasi Risiko Penggunaan Lahan</i>
MASSI	Masyarakat Sagu Indonesia
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
MSDS	<i>Material Safety Data Sheet</i>
MT	<i>Management Trainee</i>
MTC	<i>Medical Treatment Case/Kasus Perawatan Ringan dan Medis</i>
MUI	Majelis Ulama Indonesia
N2O	Dinitrogen monoksida
NBS	<i>Nature-based Solution/Solusi Berbasis Alam</i>

NDPE	<i>No Deforestation, No Peat, and No Exploitation</i>
NKT	Nilai Konservasi Tinggi
NOx	Nitrogen oksida
NPP	<i>New Planting Procedures/Prosedur Penanaman Baru</i>
OD	<i>Occupational Disease/Penyakit Akibat Kerja</i>
ODS	<i>Ozone-depleting substances/zat Perusak Ozon</i>
OHS	Occupational Health and Safety
OHSAS	<i>Occupational Health and Safety Management System</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OJT	On the Job Training
P&C	<i>Principles and Criteria/Prinsip dan Kriteria</i>
P2K3	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Padiatapa	Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
Pendaki	Peduli Keaneekaragaman Hayati
PIPIB	Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru
PK	<i>Palm Kernel</i> Inti Sawit
PKO	<i>Palm Kernel Oil</i> Minyak Inti Sawit
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PM	Particulate matter
PPh	Pajak Penghasilan
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PMP	PT. Putera Manunggal Perkasa
PODES	Potensi Desa
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
POME	<i>Palm Oil Mill Effluent/Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit</i>
PONGO	Palm Oil & NGO alliance
Posko DAMKAR	Pos Komando Pemadam Kebakaran
PPM	PT. Permata Putera Mandiri
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat or primary health centers
QIP	<i>Quality Improvement Program</i>
R&D	<i>Research and Development/</i> Penelitian dan Pengembangan
RD	<i>Responsible Development/</i> Pengembangan Bertanggung Jawab
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham

RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Sahal Luar Biasa
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
RSPO	<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>
SBTi	<i>Science-based Target Initiative</i>
SDG	<i>Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</i>
SEIA	<i>Social and Environmental Impact Assessment/Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan</i>
SIA	<i>Social Impact Assessment/Penilaian Dampak Sosial</i>
SME	<i>Subject Matter Experts</i>
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
SMM	PT. Sahabat Mewah Makmur
SKT	Stok Karbon Tinggi
SOP	<i>Standard Operating Procedures/Prosedur Operasi Standar</i>
SOx	Sulfur oksida
SPOTT	<i>Sustainability Policy Palm Oil Transparency Toolkit</i>
TBK	Tandan Buah Kosong
TBS	Tandan Buah Segar
TK	Taman Kanak-kanak
TNC	<i>The Nature Conservancy</i>
UAV	<i>Unmanned Aerial Vehicle/Kendaraan Udara Tak Berawak</i>
TPS	Tempat Pembuangan Sampah
UN	<i>United Nations</i>
UNDP	<i>United Nations Development Program</i>
UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
UNGC	<i>UN Global Compact</i>
USD	<i>US Dollars</i>
VCU	<i>Voluntary Carbon Unit</i>
WBS	<i>Whistleblowing System</i>
WDPA	<i>World Database on Protected Areas</i>
WEP	<i>Women's Empowerment Principles</i>
WFH	<i>Work from Home</i>
WRI	<i>World Resources Institute</i>
YIARI	Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia
ZSL	<i>Zoological Society of London</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan